



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

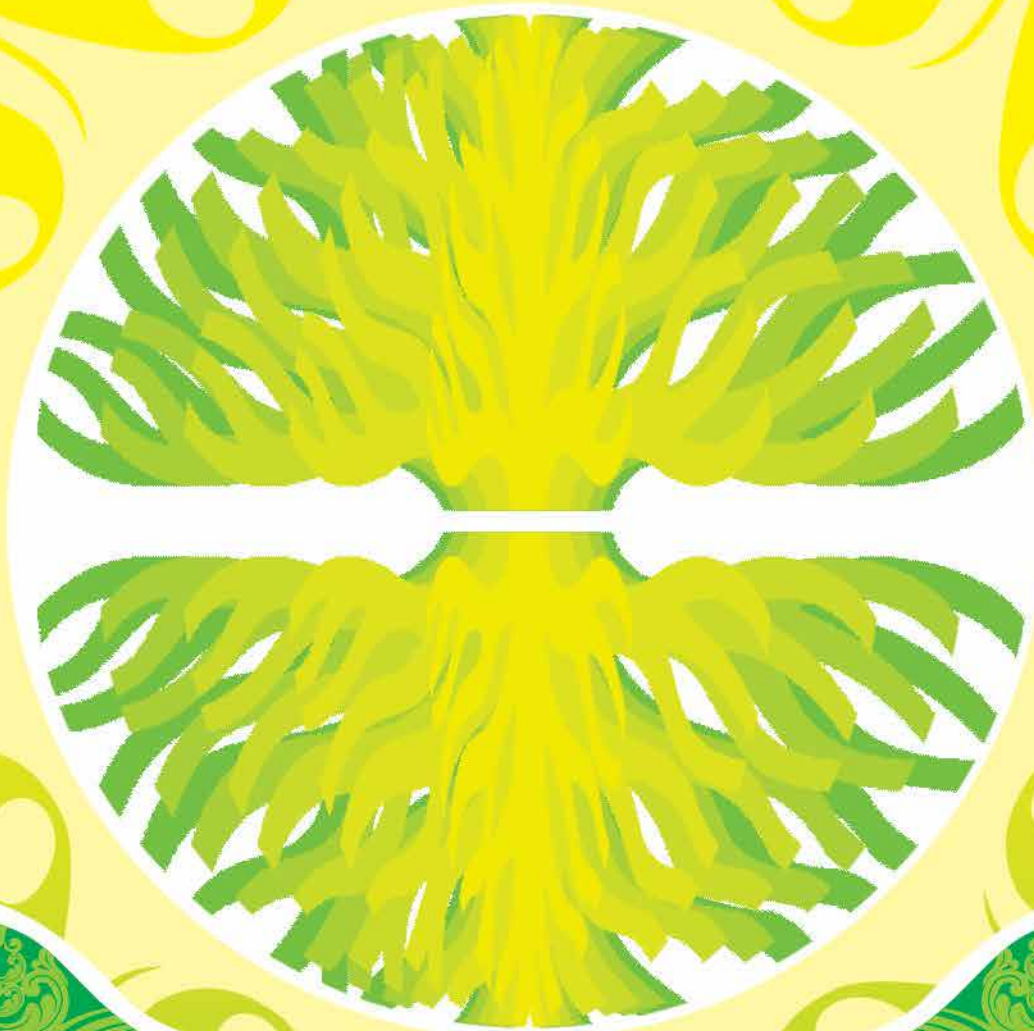
Jl. Puloayang Raya Blok OR 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone: +6221 4616555 (Hunting)
Fax: +6221 4616682, 89

www.astra-agro.co.id



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

CREATING A SUSTAINABLE FUTURE





CREATING A SUSTAINABLE FUTURE



“Creating A Sustainable Future”, adalah tema Laporan Keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2014, menyatakan komitmen Perusahaan untuk masa depan yang lestari melalui praktek perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan.

Gambar KALPATARU ditampilkan sebagai ekspresi kebanggaan Perusahaan karena pada tahun 2014 Pemerintah Republik Indonesia menganugerahkan KALPATARU kepada salah satu anak Perusahaan, sebagai apresiasi untuk inisiatif menyelamatkan lingkungan yang dilakukan oleh PT Letawa bersama masyarakat pada program “Letawa Sahabat Lingkungan” telah melaksanakan penanaman mangrove di sepanjang pesisir pantai di Tanjung Bakau, Muara Jono dan Muara Jengeng di Desa Makmur Jaya Kecamatan Tikke Raya, Kabupaten Mamuju Utara, Propinsi Sulawesi Barat. KALPATARU merupakan penghargaan tertinggi di bidang lingkungan yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada organisasi atau individu yang dinilai berjasa dalam melestarikan lingkungan hidup di Indonesia. Penghargaan itu diserahkan oleh Wakil Presiden pada suatu acara khusus di Istana Wakil Presiden di Jakarta pada hari Kamis tanggal 5 Juni 2014.

- Gambar tangan berwarna hijau dengan hiasan mengekspresikan semangat untuk terus belajar, berkarya dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan dalam rangka keberlanjutan.
- Warna hijau pada bagian bawah merupakan simbol perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perusahaan.
- Warna kuning pada bagian atas merupakan simbol produk yang dihasilkan Perusahaan yaitu minyak sawit.
- Gradasi hijau ke kuning merupakan simbolisasi proses produksi yang dilaksanakan oleh Perusahaan.
- Corak batik mengekspresikan kebanggaan pada budaya Indonesia.



“Creating A Sustainable Future”, is the theme of PT Astra Agro Lestari Tbk’s 2014 Sustainability Report, which expresses the Company’s commitment to an everlasting future through plantation practices which satisfy sustainability principles.

A picture of the KALPATARU award is shown as an expression of Company pride because in 2014 the Indonesian Government conferred the KALPATARU award to one of its subsidiary Company in appreciation for initiatives in saving the environment by PT Letawa together with the community through the “Letawa, Friend of the Environment” program by planting mangrove trees along the shores of Tanjung Bakau, Muara Jono and Muara Jengeng in Makmur Jaya Village, Tikke Raya District, Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. KALPATARU Is the highest award in environment given by the Government of the Republic of Indonesian to organizations or individuals who are considered having provided outstanding services in environmental conservation in Indonesia. The award was presented by the Vice President during a special ceremony at the Vice Presidential Palace on Thursday, 5 June 2014.

- The picture of a green-colored hand with ornaments expresses the spirit of continuous learning, working, and incessant improving within a framework of sustainability.
- The color green at the bottom part symbolizes the oil palm plantations managed by the Company.
- The color yellow on the upper part symbolizes the Company’s product, namely palm oil.
- Gradient green to yellow color symbolizes the Company’s production process.
- The batik pattern expresses pride in the Indonesian culture.

DAFTAR ISI Contents

04

Sambutan Presiden Direktur

Welcome Note From President Director

06

Pengantar oleh Direktur Keberlanjutan dan Hubungan Masyarakat

Foreword From The Sustainability and Public Relations Director

16

Penghargaan dan Pencapaian

Awards And Achievements

24

Profil Organisasi

Organizational Profile

26

Profil Laporan

Report Profile

28

Membina Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

32

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur Tata Kelola 32
Governance Structure

Manajemen Risiko 34
Risk Management

36

Etika dan Integritas

Ethics and Integrity

38

Produk Berkelanjutan

Sustainable Products

Minyak Sawit yang Berkelanjutan 38
Sustainable Palm Oil

Menghasilkan Minyak Sawit yang Aman dan Sehat 39
Producing Safe and Healthy Palm Oil

Menghasilkan Minyak yang Halal 41
Producing Halal Oil

42

Perkebunan Kelapa Sawit yang Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Oil Palm Plantation

Astra Green Company 42
Astra Green Company

PROPER 43
PROPER

KALPATARU untuk Penyelamat Lingkungan 45
KALPATARU For Saving The Environment

Pemakaian Bahan 49
Use of Material

Pemakaian Bahan Daur Ulang 50
Use of Recycled Material

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah 50
Waste Management and Utilization

Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) 52
Management of Toxic and Dangerous Waste

Pemakaian Energi 53
Energy Consumption

Pemakaian Energi Langsung 53
Direct Energy Consumption

Pemakaian Energi Tidak Langsung 53
Indirect Energy Consumption



Penghematan Energi	54
Energy Savings	

Pemakaian Air	58
Water Consumption	

Penghematan Air	58
Saving Water	

Pemantauan Gas Rumah Kaca	60
Monitoring Greenhouse Gases	

Pemantauan Emisi NOx, SOx, dan Partikulat Lain	60
Monitoring Emissions of NOx, SOx, and Other Particulates	

63

Mengelola dan Melestarikan Keanekaragaman Hayati

Managing and Conserving Biodiversity

Restorasi dan Rehabilitasi Ekosistem	64
Restoration and Rehabilitation of the Ecosystem	

Rehabilitasi Lahan Gambut	66
Rehabilitation of Peatlands	

Penyelamatan Spesies Tumbuhan yang Terancam Punah	67
Saving Endangered Plant Species	

Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca	73
Greenhouse Gas Emissions Mitigation	

76

Pengendalian Hama Terpadu

Integrated Pest Control

Pemanfaatan Teknologi pada Sistem Peringatan Dini	76
Using Technology In the Early Warning System	

Pelestarian Agen Hayati Untuk Pengendalian Hama	77
Conserving Biological Agents In Pest Control	

Kebijakan dalam Penggunaan Bahan Kimia	81
Policy In Using Chemicals	

Inovasi, Pelatihan dan Pengembangan	81
Innovation Training and Development	

83

Praktek Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja

Labor Practices and Decent Work

Profil Karyawan dan Distribusi	83
Employee Profile and Distribution	

Menghargai Manusia dan Hak Asasi Manusia	83
Respecting Human Beings and Human Rights	

Keragaman dan Keterlibatan	84
Diversity and Engagement	

Remunerasi yang Adil dan Tunjangan Karyawan	84
Fair Employee Remuneration and Benefits	

Perjanjian Kerja Bersama	85
Collective Labor Agreement	

Pelatihan dan Pengembangan	86
Research and Development	

Penilaian Kinerja	87
Performance Assessment	

Program Pra Pensiun	87
Pre-Retirement Program	

88

Tempat Kerja yang Aman dan Sehat

A Safe And Healthy Workplace

Keselamatan Kerja	88
Safety At Work	

Kesehatan Kerja	91
Health At Work	

95

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Pendidikan	95
Education	

Kesehatan	101
Health	

Ekonomi	102
Economy	



SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

WELCOME NOTE FROM PRESIDENT DIRECTOR [G4-1]



PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Kami sampaikan laporan ini sebagai bagian dari komunikasi kami dengan para pemangku kepentingan mengenai keberlanjutan Perusahaan. Laporan ini memuat informasi mengenai aspek-aspek keberlanjutan dan berbagai upaya yang telah kita lakukan untuk keberlanjutan Perusahaan.

Kami bertanggung jawab atas penyelenggaraan Perusahaan agar senantiasa memberikan hasil yang lebih baik sembari memelihara kepentingan dari setiap pemangku kepentingan dan mengelola aspek-aspek keberlanjutan Perusahaan.

Perusahaan memiliki seperangkat nilai-nilai yang menjadi landasan bagi tata kelola perusahaan yang baik. Filosofi Catur Dharma Astra, Etika Bisnis dan Etika Kerja merupakan pedoman perilaku yang dilaksanakan dengan baik oleh setiap insan di Perusahaan dan anak Perusahaan selama ini. Perusahaan dikelola secara bertanggung jawab, akuntabel, setara, transparan, adil dan dengan kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku. Kami percaya dengan demikian maka kepentingan para pemegang saham dapat terlindungi dengan baik.

Keberlanjutan ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk bertumbuh, untuk itu Perusahaan telah menetapkan strategi pertumbuhan melalui intensifikasi, peningkatan produktifitas jangka pendek dan jangka panjang, berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perkebunan, dan meningkatkan daya dukung lingkungan.

Perusahaan menerapkan intensifikasi melalui aplikasi pemupukan yang tepat sesuai kebutuhan tanaman. Perbaikan struktur tanah diupayakan dengan memanfaatkan pupuk organik serta didukung oleh konservasi air dan tanah serta penerapan pengendalian hama dan penyakit tanaman secara terpadu yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan agen hayati.

DEAR STAKEHOLDERS,

I am presenting this report as part of our communication with the stakeholders regarding the sustainability of the Company. This report contains information on the sustainability aspects and various efforts we have undertaken for the sustainability of the Company.

We are responsible for running this Company so that it may always provide better results while maintaining the interests of every stakeholder and manage the sustainability aspects of the Company.

The Company adheres to a set of values that has become the foundation of good corporate governance. The philosophy of Catur Dharma Astra, Business Ethics, and Work Ethics has been the code of conduct properly implemented by all elements in the Company and its subsidiaries. The Company has been managed responsibly, accountably, equitably, transparently, fairly, and in compliance with prevailing laws and regulations. We believe that in this manner the interests of our shareholders will be well protected.

Sustainability is determined by the company's ability to grow, to this end the company developed a strategy for growth through intensification, short and long term improvement of productivity, by playing a role in improving the prosperity of the communities around the plantations, and improving the sustainability of the environment.

The Company implemented an intensification program by applying proper fertilizers according to the crop's needs. Efforts to improve the soil structure have been undertaken by using organic fertilizers, supported by water and soil conservation, and implementing integrated and environment-friendly crop pest and disease control utilizing biological agents.



Perusahaan berupaya meningkatkan produktifitas melalui penyempurnaan sistem panen dengan menerapkan mekanisasi transportasi buah. Otomasi juga diterapkan pada berbagai bidang operasi dan administrasi untuk meningkatkan kecepatan serta ketepatan proses kerja. Upaya ini telah berjalan dengan baik dan mulai memperlihatkan hasil yang akan meningkatkan produktifitas usaha di masa depan dan menjadikan perusahaan semakin kompetitif. Untuk meningkatkan produktifitas jangka panjang, Perusahaan melakukan riset pemuliaan tanaman dan pendirian kebun induk yang diharapkan akan menghasilkan benih unggul pada tahun 2018.

Sebagai bagian dari Indonesia, Perusahaan turut berperan dalam pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan empat pilar CSR yaitu: Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan. Seluruh program-program CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan didesain untuk mengarahkan masyarakat kepada kemandirian.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan juga ditentukan oleh daya dukung lingkungan dan oleh sebab itu Perusahaan melakukan konservasi tanah dan air, konservasi keanekaragaman hayati, restorasi dan rehabilitasi lingkungan untuk meningkatkan fungsi ekologis dari ekosistem yang pada gilirannya akan meningkatkan daya dukung lingkungan terhadap perkebunan. Kebijakan ramah lingkungan dan kepatuhan pada perundang-undangan telah menyatu dengan tindakan-tindakan operasional Perusahaan.

Sebagai penutup sambutan ini saya menyampaikan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan yang senantiasa memberikan dukungan sehingga Perusahaan menjadi lebih produktif dan inovatif dari waktu ke waktu.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa merestui usaha kita.

The Company undertook efforts to increase productivity by improving the harvesting system through mechanization of fruit transport. We also implemented automation in several operational and administrative areas to improve the speed and accuracy of work processes. These efforts proceeded well and have started to show results that will improve future business productivity, turning the company increasingly competitive. To improve its long term productivity, the Company conducted research in crop breeding and establishment of a seeds garden which is expected to produce superior seeds in 2018.

Being part of Indonesia, the Company will also play a role in sustainable development through a four-pillars CSR, namely: Economy, Education, Health, and Environment. All CSR programs implemented by the Company are designed to direct the communities toward self-reliance.

We are aware that sustainability is also determined by the sustainability of the environment and, therefore, the Company conducts soil and water conservation, biodiversity conservation, environmental restoration and rehabilitation to improve ecosystem's ecological balance which in turn will improve to environmental sustainability of the plantations. Environment-friendly policies and compliance with laws and regulations are integrated into the Company's operational actions.

In conclusion, I would like to express my gratitude to all stakeholders for their relentless support to our efforts to make the Company become more productive and innovative.

May the Almighty God always bless our efforts.

Jakarta, April 2015

Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors
PT Astra Agro Lestari Tbk.

WIDYA WIRYAWAN
Presiden Direktur | President Director



PENGANTAR OLEH DIREKTUR KEBERLANJUTAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

FOREWORD FROM THE SUSTAINABILITY AND
PUBLIC RELATIONS DIRECTOR [G4-2]



Keberlanjutan merupakan keniscayaan bagi perusahaan perkebunan yang secara alami memungkinkan untuk eksis sepanjang peradaban, selama produknya dibutuhkan oleh masyarakat dan selama keberadaannya didukung oleh lingkungan.

Sustainability is an absolute requirement for companies managing plantations which naturally enables them to exist throughout civilizations, as long their products are needed by the people, and their presence supported by the environment.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Keberlanjutan Perusahaan adalah harapan kita semua. Setiap pemangku kepentingan: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, komunitas lokal dan lingkungan niscaya berharap bahwa Perusahaan akan mampu melayani masyarakat dunia dengan menyediakan minyak nabati untuk memenuhi kebutuhan akan bahan pangan maupun bahan bakar alternatif demi kelangsungan peradaban manusia di muka bumi ini. Keberlanjutan itu sendiri merupakan keniscayaan bagi perusahaan perkebunan yang secara alami memungkinkan untuk eksis sepanjang peradaban, selama produknya dibutuhkan oleh masyarakat dan selama keberadaannya didukung oleh lingkungan.

DEAR STAKEHOLDERS,

Sustainability of the Company is an expectation we all share. Every stakeholder: shareholder, employee, vendor, customer, government, local community, and environment absolutely expects that the Company will be able to serve the world population by providing vegetable oil to meet the food demand and as alternative fuel for the continuation of human civilization on the face of the earth. Sustainability itself is an absolute requirement for companies managing plantations which naturally enables them to exist throughout civilizations, as long their products are needed by the people, and their presence supported by the environment.



Tugas kami adalah memastikan bahwa Perusahaan mengelola dengan baik setiap aspek yang menentukan keberlanjutan Perusahaan. Laporan ini adalah pertanggung jawaban dari kami kepada para pemangku kepentingan yang terhormat.

MEWUJUDKAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT INDONESIA YANG BERKELANJUTAN

Perusahaan mendukung kebijakan pemerintah Republik Indonesia dalam mewujudkan sistem usaha di bidang perkebunan kelapa sawit yang layak ekonomi, layak sosial, dan ramah lingkungan didasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Pemerintah melalui Menteri Pertanian telah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2011 tanggal 29 Maret 2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO), yang mewajibkan semua perkebunan kelapa sawit di Indonesia untuk menerapkan Prinsip dan Kriteria ISPO serta melakukan sertifikasinya. Saat ini, kewajiban sertifikasi ISPO masih diberlakukan untuk kebun inti yang terintegrasi dengan pabrik minyak sawit.

Kami melaporkan bahwa pada tahun 2014 lima anak Perusahaan telah berhasil memperoleh Sertifikat ISPO yaitu: PT Suryaindah Nusantarapagi dan PT Gunung Sejahtera Puti Pesona di Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah, PT Ekadura Indonesia di Kabupaten Rokan Hulu dan PT Sari Lembah Subur di Kabupaten Pelalawan keduanya di Propinsi Riau, dan PT Letawa di Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Barat. Dengan demikian hingga tahun 2014 perseroan telah mendapatkan 9 sertifikat ISPO yang terdiri dari 4 sertifikat diterima pada tahun 2013 dan 5 sertifikat diterima tahun 2014. Selain itu 11 anak perusahaan lainnya juga telah melakukan audit sertifikasi ISPO yang diharapkan memperoleh sertifikat pada tahun 2015.

Anak perusahaan yang sebelumnya telah memperoleh sertifikat ISPO juga telah mengikuti penilikan ulang oleh lembaga sertifikasi. Tiga anak Perusahaan telah mengikuti penilikan ulang yang kedua dan empat anak perusahaan telah mengikuti penilikan ulang yang pertama, dan seluruhnya telah dinyatakan sesuai dengan persyaratan ISPO untuk pengelolaan kebun secara berkelanjutan.

It is our task to ensure that the Company properly manages every aspect that determines the Company's sustainability. This report serves as an account of our responsibility to our respected stakeholders.

REALIZATION OF A SUSTAINABLE INDONESIAN PALM OIL PLANTATION

The Company support the policy of the Indonesian Government to realize an oil palm plantation business system that is economically and socially feasible and at the same time environment-friendly, based on laws and regulations prevailing in Indonesia. The Government has through the Minister of Agriculture issued Regulation No. 19/Permentan/OT.140/3/2011 of 29 March 2011 on Guidelines on Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Plantations, which mandated all oil palm plantations in Indonesia to implement ISPO Principles and Criteria, and obtain certification. Currently, mandatory ISPO certification only applies to nucleus plantations integrated with CPO mills.

We would like to report that in 2014 five subsidiary companies succeeded in obtaining ISPO Certificates. These companies are: PT Suryaindah Nusantarapagi and PT Gunung Sejahtera Puti Pesona in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, PT Ekadura Indonesia in Rokan Hulu Regency and PT Sari Lembah Subur in Pelalawan Regency, both in Riau Province, and PT Letawa in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. Until the end of 2014 the Company succeeded in obtaining nine ISPO certificates, four of which were obtained in 2013 and the five others in 2014. In addition, 11 other subsidiary companies undertook an ISPO certification audit and are expected to obtain their certificate in 2015.

Subsidiary companies which earlier obtained ISPO certification also participated in a surveillance by a certification agency. Three of the subsidiaries participated in their second surveillance while four subsidiaries participated in their first, and all of them have been declared meeting the ISPO requirement for managing sustainable plantations.

**MENYEDIKAN TEMPAT KERJA YANG AMAN DAN SEHAT**

Perusahaan berupaya mewujudkan budaya kerja yang aman dan sehat di seluruh bagian. Perusahaan membuat Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan yang komprehensif sebagai upaya menciptakan tempat bekerja yang aman dan sehat, yang memungkinkan setiap karyawan bekerja dengan gembira tanpa kekhawatiran akan keselamatan dan kesehatannya.

Perusahaan menyediakan alat pengaman diri, menyelenggarakan pelatihan dan penyegaran prinsip keselamatan dan kesehatan kerja secara teratur, melakukan pengawasan, pemeriksaan dan penindakan secara berkala dan melakukan perbaikan pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja di semua bagian. Perusahaan juga meminta seluruh pemasok mematuhi standar dan mengikuti prosedur keselamatan.

Perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan lebih dari 35.000 karyawan di perkebunan meliputi: rumah, listrik, air bersih, rumah ibadah, fasilitas olah raga, fasilitas kesehatan (Poliklinik Kebun), Tempat Pengasuhan Anak, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan sekolah mulai Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Pertama beserta transportasinya (Bus Sekolah). Perusahaan mengoperasikan 29 Polibun dan 3 klinik Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang memberikan layanan kesehatan kepada karyawan dengan dukungan 17 dokter tetap dan 9 dokter kunjungan serta 51 bidan dan 94 perawat.

MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT

Catur Dharma Astra mengarahkan Perusahaan agar menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, oleh sebab itu kehadiran Perusahaan di suatu daerah haruslah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat. Sejak awal pendiriannya, Perusahaan senantiasa melibatkan masyarakat dalam proses bisnis yang dilaksanakan perusahaan, sebagai karyawan, pemasok barang dan jasa untuk keperluan perusahaan maupun kebutuhan rumah tangga di lingkungan kebun.

Pada tahun 2014 Perusahaan bermitra dengan 53.930 petani kelapa sawit yang bergabung dalam 2.464 kelompok tani yang mengusahakan kebun kelapa sawit seluas 157.036 Hektar.

PROVIDING A SAFE AND HEALTHY WORKPLACE

The Company endeavors to create a safe and healthy work culture in all departments. The Company issued a Policy on Health and Safety at work, and implements a comprehensive Safety and Health Management System as an effort to create a safe and healthy workplace which enables every employee to enjoy working without concern about safety and health.

The Company provides personal safety equipment, organizes training and regular refreshing courses on principles of health and safety at work, and periodically conducts supervision, inspections and disciplining, and improves the safety and health aspects at all departments. The Company also demands that all vendors comply with and follow the safety procedures.

The Company also provides various facilities to meet the needs of its 35,000 employees at the plantations which include housing, electricity, clean water, places of worship, sports facilities, health facilities (Plantation Polyclinics), Day Care Centers, Early Childhood Education, and schools starting from Kindergarten up to Junior High School and transportation (School Buses). The Company operates 29 plantation polyclinics and 3 first aid clinics to provide health services to employees supported by 17 permanent physicians and 9 visiting physicians, together with 51 midwives and 94 nurses.

IMPROVING PEOPLE'S INCOME

The Catur Dharma Astra directs the Company to become a beneficial asset to the nation and the country, therefore, local communities must feel the benefit of the Company's presence in a region. From the initial establishment, the Company involved the community in the business process conducted by the Company, be it as an employee or a vendor of goods and services provided to the company and to the households within the plantations.

In 2014 the Company engaged in partnerships with 53,930 oil palm farmers who are joined in 2,464 farmer groups managing oil palm plantations covering a total area of 157,036 hectares.



Kemitraan ini merupakan kemitraan strategis yang saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggung jawab, dan saling memperkuat berdasarkan pada asas manfaat dan berkelanjutan. Kemitraan ini menghasilkan 3.848.588 ton pasokan bahan baku untuk pabrik kelapa sawit Perusahaan dengan nilai transaksi yang dibayarkan kepada petani mencapai 6,4 Trilyun Rupiah

Perusahaan, dalam rangka kemitraan, menyelenggarakan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh 60 tenaga penyuluh perkebunan. Penyuluhan berfungsi menyebarkan informasi dan pengetahuan mengenai budidaya kelapa sawit yang bermanfaat bagi petani, termasuk hasil inovasi Perusahaan yang dapat diterapkan oleh petani untuk meningkatkan produksi kebunnya. Selain itu, penyuluhan juga bertujuan memampukan petani dalam memanfaatkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilannya. Tujuan akhir dari penyuluhan adalah menimbulkan kemauan petani untuk menerapkan praktek-praktek perkebunan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Perusahaan juga memberikan bantuan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang pekerjaan atau pun usahanya tidak terkait dengan industri minyak sawit. Perusahaan memberikan bantuan berupa bibit karet unggul kepada 105 kepala keluarga di desa Bintang Ara Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan dan 45 kepala keluarga di Desa Bentot Kecamatan Petangkep Tutui Kabupaten Barito Timur Propinsi Kalimantan Tengah. Di Kabupaten Penajam Paser Utara Perusahaan juga membantu permodalan usaha kelompok tani hortikultura. Kerajinan pandai besi dan produksi makanan adalah usaha non sawit yang mendapatkan bantuan anak Perusahaan di Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Barat.

MENYEDIKAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU

Perusahaan berkomitmen menyediakan pendidikan yang bermutu bagi anak karyawan dan masyarakat di sekitar kebun, bertujuan membentuk generasi penerus yang berkarakter baik, bertanggung jawab dan berkemampuan mengelola masa depan dengan lebih baik.

Komitmen itu diwujudkan melalui operasionalisasi Yayasan Astra Agro Lestari yang mengelola 65 sekolah milik perusahaan yang menyelenggarakan pendidikan formal tingkat TK sampai

These partnerships are mutually beneficial strategic partnerships, respecting each other, sharing mutual responsibility, and strengthening each other based on the principle of benefit and sustainability. These partnerships led to the supply of a total of 3,848,588 tons of raw material to the Company's CPO mills at a total transaction value paid to the farmers reaching 6.4 trillion rupiah.

In the framework of partnership, the Company conducted consulting sessions by 60 consultants in the plantations. The consulting sessions aim to disseminate information and knowledge on oil palm cultivation which are beneficial to the farmers, including innovations by the Company which can be implemented by the farmers to improve production of their plantations. In addition, the purpose of these consultations were to enable farmers in utilizing their knowledge and improving their skills. The ultimate objective of the consultations was to develop the farmers' willingness to implement better and sustainable plantation practices.

The Company also provided assistance to community groups whose work or business were not related to the palm oil industry. The Company provided assistance in the form of superior rubber seedlings to 105 heads of families in the village of Bintang Ara, Tabalong Regency, South Kalimantan Province, and to 45 heads of families in the village of Bentot, Petangkep Tutui District, Barito Timur Regency, Central Kalimantan Province. In Penajam Paser Utara Regency, the Company also assisted in providing capital for a horticultural farmers group. Blacksmith and food production are non-palm oil businesses which received assistance from a subsidiary company in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.

PROVIDING QUALITY EDUCATION

The Company is committed to provide quality education to the employees' children and the communities around the plantations with the objective to build a future generation of good character, responsible, and with the capacity to manage a better future.

This commitment was demonstrated through the operation of Yayasan Astra Agro Lestari which manages 65 schools owned by the Company and provides formal education starting from



SMP yang terdiri dari: 36 Taman Kanak-Kanak (TK), 22 Sekolah Dasar (SD) dan 7 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah milik Perusahaan didukung oleh 515 orang guru yang mengajar 12.236 siswa. Yayasan juga mengelola Tempat Pengasuhan Anak di seluruh kebun yang saat ini berjumlah 313 unit.

Perusahaan juga memberikan bantuan dan pembinaan pada sekolah-sekolah di luar kebun, sekolah milik pemerintah (sekolah negeri) maupun sekolah swasta. Yayasan membina 91 sekolah yang terdiri dari 2 PLS (Pendidikan Luar Sekolah), 66 SD, 18 SMP dan 5 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan 12.185 siswa yang belajar pada sekolah-sekolah itu, termasuk Sekolah Halom, yaitu sekolah khusus untuk anak-anak warga Suku Anak Dalam di Kabupaten Sarolangun, Propinsi Jambi.

Yayasan Astra Agro Lestari memusatkan upayanya untuk meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan mutu manajemen sekolah serta memenuhi sarana dan prasarana pendidikan. Dalam pembinaan sekolah yang berada diluar kebun Yayasan membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dalam pengembangan mutu pengelolaan sekolah dan peningkatan kualitas guru melalui forum komunikasi Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) dan Kelompok Kerja Guru (KKG). Pada tahun 2014, 523 orang guru dari 143 sekolah binaan – sekolah negeri dan sekolah swasta di luar kebun – telah mengikuti pelatihan kurikulum, kemampuan mengajar dan pengelolaan sekolah.

Perusahaan menyelenggarakan program Astra Berbagi Ilmu, yang melibatkan para manajer Perusahaan berbagi ilmu dan pengalamannya dengan mengajar di sekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Program Astra Berbagi Ilmu telah dilaksanakan dengan melibatkan 60 manajer yang mengajar di 16 sekolah selama 200 jam, menjadi motivator dan inspirator untuk menumbuhkan cita-cita tanpa batas pada diri siswa. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi manajer Perusahaan untuk mengetahui fakta dan kondisi pendidikan serta menumbuhkan kepedulian dan kesadaran pribadi untuk berbuat lebih banyak guna kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Kindergarten to Junior High School, comprising the following schools: 36 Kindertartens (TK), 22 Elementary Schools (SD), and 7 Junior High Schools (SMP). Learning activities of the Company-owned schools are supported by 515 teachers, who are teaching 12,236 students. The Foundation (Yayasan) also manages 313 Day Care Centers in all plantations.

The Company also provided assistance by supporting schools outside of the plantations, namely public schools and private schools. The Yayasan also supported 91 schools consisting of 2 schools providing Out of School Education, 66 Elementary Schools, 18 Junior High Schools, 5 Senior High Schools and Vocational Schools with a total 12,185 students studying at those schools including Sekolah Halom, a special school for the children of the Anak Dalam or Kubu tribe in Sarolangun Regency, Jambi Province (Sumatra).

The Yayasan Astra Agro Lestari focused its efforts on improving the teachers' competence, improving the quality of school management, and to provide educational facilities and infrastructure. In supporting the schools outside of the plantations, the Yayasan built good communications and collaboration in developing school management and improving the quality of teachers through communication forums of School Principals Working Groups and School teachers Working Groups. In 2014, 523 teachers from 143 supported school - public schools and private schools outside the plantation - participated in curriculum, teaching capability, and school management training.

The Company introduced a program called Astra Berbagi Ilmu (Astra Shares Knowledge), which involved company managers sharing their knowledge and experience by teaching at schools starting from Elementary schools to Universities. The Astra Berbagi Ilmu program was implemented and involved 60 managers teaching at 16 schools for 200 hours, becoming motivators and inspiring students to develop their dreams without limits. These activities provided an opportunity to Company managers to know the facts and conditions of education and develop concern and personal awareness to do more for the progress and improvement of the educational quality in Indonesia.



MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT

Perusahaan juga berperan meningkatkan kesehatan masyarakat. Melalui Program Revitalisasi Posyandu yang telah dilaksanakan sejak tahun 2010 Perusahaan membantu masyarakat di sekitar kebun agar mandiri dalam bidang kesehatan, mampu menolong dirinya sendiri dan mampu menyediakan layanan kesehatan dasar secara swadaya dengan semangat gotong royong (kerja sama) tanpa bergantung apalagi hanya sekadar menunggu bantuan pihak lain.

Posyandu adalah gerakan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan melalui penyelenggaraan kegiatan kesehatan dasar secara mandiri. Posyandu membangun kesadaran masyarakat akan perilaku hidup bersih dan sehat, pentingnya kebersihan diri dan kebersihan lingkungan sebagai kunci bagi kehidupan yang sehat dan sejahtera. Posyandu menyelenggarakan kegiatan kesehatan dengan sistem lima meja yang dilaksanakan oleh kader-kader dari kalangan warga yang bekerja secara sukarela memberikan layanan pemeriksaan kesehatan terutama kepada kaum ibu dan anak di desa, dengan dibantu oleh petugas kesehatan (Bidan Desa / Mantri Desa). Posyandu juga memberikan layanan vaksinasi sesuai dengan program pemerintah dan sejauh ini telah berperan aktif dalam upaya membebaskan Indonesia dari penyakit-penyakit seperti: TBC, Cacar, Campak dan Polio. Lebih dari itu, pada tahun 2014 sebagian besar Posyandu telah dilengkapi dengan program penyuluhan dan pelayanan Keluarga Berencana (KB).

Perusahaan membina 752 unit Posyandu, 322 Posyandu internal dan 430 Posyandu eksternal, yang memberikan layanan kesehatan dasar kepada bayi dan balita serta ibu hamil di dalam dan di sekitar perkebunan. Perusahaan menyelenggarakan pelatihan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kompetensi kader Posyandu, serta melengkapi prasarana dan sarana Posyandu. Dengan program yang baik Posyandu berhasil menekan angka kematian bayi dan ibu, menekan jumlah anak yang kekurangan gizi, serta meningkatkan jumlah anak yang mengalami pertumbuhan normal. Pada tahun 2014 dilaporkan nol kematian bayi dan nol kematian ibu melahirkan di dalam dan di sekitar kebun.

IMPROVING PUBLIC HEALTH

The Company also played a role in improving public health. Through the Posyandu Revitalization program implemented since 2010, the Company assisted the communities around the plantation to become self-reliant in health care, capable of helping themselves, and capable of providing basic health care independently in a spirit of cooperation without having to be dependent or even waiting for help from other parties.

Posyandu is a public movement which aims to improve the quality of life through the provision of independent basic health care. Posyandus promotes public awareness of clean and healthy living, the importance of personal hygiene, and a clean environment as keys to a healthy and prosperous lifestyle. Posyandus provides health care with a five-desk system conducted by community cadres working as volunteers providing health examination services, particularly to mothers and children in the village, assisted by health care practitioners (Village Midwife/Village Health Officer). Posyandus also provided vaccination in line with a government program, and so far have taken on an active role in eradicating various diseases in Indonesia such as Tuberculosis, Small Pox, Measles, and Polio. Moreover, in 2014 the major part of the Posyandus have been equipped with a Family Planning consulting and services program.

The Company supported 752 Posyandus, consisting of 322 internal Posyandus and 430 external Posyandus, providing basic health services to babies, young children under five, and pregnant mothers within and outside of the plantations. The Company organized training to increase knowledge and improve the competence of Posyandu cadres, and provide Posyandu facilities and infrastructure. With a good program, Posyandus will be able to reduce the mother and infant mortality rate, reduce the number of children lacking nutrition, and increase the number of children having a normal growth. In 2014 there were zero infant mortality and zero deaths of mothers giving birth in and around the plantations.



MELESTARIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perusahaan mengembangkan strategi dan manajemen konservasi keanekaragaman hayati yang baik di area konservasi di dalam wilayah Hak Guna Usaha (HGU) melalui upaya perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan secara lestari. Hingga Desember 2014, Perusahaan mengelola keanekaragaman hayati untuk melindungi lebih dari 557 spesies flora dan 524 jenis fauna termasuk di dalamnya adalah 84 spesies mamalia, 324 spesies burung, 65 spesies reptilia dan 51 spesies amphibia yang hidup di area konservasi di kebun kelapa sawit yang dikelola Perusahaan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Perusahaan melakukan restorasi dan rehabilitasi untuk memperbaiki fungsi-fungsi ekologi dari ekosistem, membuat model untuk restorasi sempadan sungai dan lahan gambut dalam upaya memperbaiki sistem hidrologi lansekap dan kehidupan satwa liar dalam ekosistem sungai dan lahan gambut. Restorasi dan rehabilitasi dilaksanakan bersama dengan program penyelamatan spesies tumbuhan yang terancam punah, melalui penanaman spesies tanaman yang terancam punah di area yang direstorasi / direhabilitasi. Program yang dimulai dari pertengahan tahun 2013, hingga tahun 2014 telah berhasil menanam 18.679 bibit pohon dari 16 spesies terancam punah. Perusahaan mengatasi kelangkaan bibit dengan cara membuat pembibitan tanaman langka yaitu meranti rawa dan ulin dengan membenihkan sendiri bibit yang diperoleh dari alam. Hingga laporan ini disusun, telah dikembangkan sejumlah 10.660 bibit meranti rawa, 342 bibit ulin, 183 bibit mangga kasturi dan 20 bibit kruing gajah.

Selain itu, perusahaan telah melakukan restorasi ekosistem mangrove yang ada di sekitar wilayah perkebunan guna mengembalikan bertumbuh kembangnya keanekaragaman hayati, misalnya berkembangnya jenis burung dan ikan. Sejak tahun 2010 kami telah menanam 157.147 pohon mangrove pada area sepanjang 8,5 kilometer di garis pantai Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Barat.

CONSERVING BIODIVERSITY

The Company developed strategies and management of proper conservation of biodiversity in a conservation area within the area for which it holds the Land Rights, through sustainable protection, conservation, and utilization efforts. Until December 2014, the Company managed the biodiversity to protect over 557 species of flora and 524 types of fauna, including 84 species of mammals, 324 bird species, 65 reptile species, and 51 amphibian species which live in the conservation area in the oil palm plantation managed by Company at locations spread over Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

The company also carried out restoration and rehabilitation works to improve the ecological functions of the ecosystem, creating a model for the restoration of river banks and peat lands in an effort to improve the landscape's hydrological system and wildlife within the river and peat land ecosystem. The restoration and rehabilitation work performed in conjunction with a program to rescue plant species threatened by extinction, through planting of endangered plant species in the restoration/rehabilitation areas. The program, which started around mid-2013 and continued to 2014, succeeded in planting 18,679 tree seedlings and 16 endangered species. The Company was able to overcome the scarceness of seeds by developing a nursery for rare plants such as the meranti rawa and ulin by breeding themselves from seeds obtained in nature. Up to the moment this report was written, 10,660 seeds of meranti rawa, 342 seeds of ulin, 183 seeds of mangga kasturi, and 20 seeds of kruing gajah have been developed.

In addition, the company also restored the mangrove ecosystem around the plantations in order to restore the biodiversity, such as the number of bird and fish types. From 2010, we planted 157,147 mangrove trees in an area of 8.5 kilometer in length along the shores of Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.



Penerapan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman secara terpadu adalah upaya Perusahaan untuk menjadi lebih ramah terhadap lingkungan dengan meningkatkan pemanfaatan agen hayati dan mengurangi penggunaan pestisida yang sekaligus menghasilkan penghematan (efisiensi) tanpa mengorbankan efektifitas.

MENYERAP LEBIH BANYAK KARBON

Perusahaan telah memperkenalkan program penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) terhadap seluruh aspek operasional produksi minyak sawit. Program ini membandingkan antara emisi dengan penyerapan CO₂ pada perkebunan dengan metode penghitungan menggunakan formula dasar yang dikeluarkan oleh Intergovernmental Panel on Climate Change (IPPC). Hasil penghitungan emisi GRK pada 18 anak perusahaan model memperlihatkan bahwa emisi rata-rata pada tahun 2014 adalah 3,61 ton CO₂ / ha. Dalam hal penyerapan CO₂, setiap perusahaan model rata-rata menyerap sekitar 13,77 ton CO₂ / ha. Dengan demikian maka dilihat dari neraca karbon jumlah karbon yang diserap oleh perkebunan kelapa sawit 3 hingga 4 kali lebih besar dibandingkan jumlah karbon yang dihasilkan. Inilah bukti ilmiah bahwa produksi minyak sawit mampu menyerap jauh lebih banyak karbon dibandingkan emisi yang dihasilkan, atau bisa dikatakan bahwa perkebunan kelapa sawit adalah net carbon sequestration.

MENGHEMAT ENERGI, MENURUNKAN EMISI

Perusahaan berperan aktif dalam efisiensi penggunaan energi dengan memanfaatkan limbah kelapa sawit sebagai bahan bakar terbarukan karena dihasilkan dari proses fotosintesis. Perusahaan melalui kebijakan zero waste memanfaatkan serabut dan cangkang kelapa sawit sebagai pengganti bahan bakar fosil untuk kebutuhan operasional pabrik. Jumlah serabut dan cangkang yang digunakan pada tahun 2014 adalah 476.957 ton cangkang dan 1.033.406 ton serabut.

The implementation of integrated Pest and Plant Disease Control was a Company effort to become more environment-friendly by improving utilization of natural agents and reducing the use of pesticides, which at the same time resulted in savings (efficiency) without sacrificing effectiveness.

ABSORBING MORE CARBON

The company introduced a program to compute Greenhouse Gas Emissions against the entire operational aspects of palm oil production. This program compared the emission with the absorption of CO₂ in plantations with a computation method using a basic formula developed by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPPC). The results of the Greenhouse Gas Emission computation model applied in 18 of our subsidiaries showed that the average emission in 2014 was 3.61 tons CO₂/ha. In the matter of CO₂ absorption, each company model absorbed and average of around 13.77 tons of CO₂ / ha. Hence, from the perspective of carbon balance, the amount of carbon absorbed by the oil palm plantations was 3 to 4 times higher compared to the carbon produced. This is scientific evidence that CPO production is capable of absorbing much more carbon compared to what is produced in emissions, in other words, oil palm plantations produce a net carbon sequestration.

SAVING ENERGY, REDUCING EMISSIONS

The Company took an active role in the efficient use of energy by making use of oil palm waste as renewable fuel as it was produced through a photosynthetic process. Through a zero waste management policy the Company made use of palm oil fibers and shells as a substitute for fossil fuel for the mills' operational needs. The amount of fibers and shells used in 2014 are 476,957 tons of shells and 1,033,406 tons of fiber.



PROPER

Pemerintah melalui Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup menyelenggarakan PROPER yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. PROPER bertujuan mendorong ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan melalui instrumen insentif dan disinsentif. Insentif berupa penyebaran kepada publik tentang reputasi atau citra baik bagi perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, ditandai dengan label BIRU, HIJAU dan EMAS. Disinsentif berupa penyebaran reputasi atau citra buruk bagi perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang tidak baik, ditandai dengan label MERAH dan HITAM.

Perusahaan setiap tahun mengambil bagian dalam program PROPER. Pada tahun 2014 sebanyak 19 anak Perusahaan telah mengikuti PROPER dengan 9 anak Perusahaan memperoleh peringkat BIRU, 10 anak Perusahaan memperoleh peringkat HIJAU, dua diantaranya menjadi kandidat peringkat EMAS. PT Letawa di Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Barat untuk kedua kalinya menjadi kandidat untuk peringkat EMAS dan PT Sari Aditya Loka di Kabupaten Merangin Propinsi Jambi untuk pertama kalinya menjadi kandidat untuk peringkat EMAS.

Melampaui harapan, pada tahun 2014 pemerintah Republik Indonesia menganugerahkan KALPATARU sebagai apresiasi untuk inisiatif menyelamatkan lingkungan yang dilakukan oleh PT Letawa bersama masyarakat di Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Barat. KALPATARU merupakan penghargaan tertinggi di bidang lingkungan yang diberikan oleh pemerintah Republik Indonesia kepada organisasi atau individu yang dinilai berjasa dalam melestarikan lingkungan hidup di Indonesia. Penghargaan itu diserahkan oleh Wakil Presiden pada acara khusus bertempat di Jakarta.

MENGHASILKAN PRODUK YANG AMAN DAN SEHAT

Perusahaan berkomitmen menghasilkan produk yang aman dan sehat bagi konsumen dan penerapan Sistem Keamanan Pangan (*Hazard Analysis & Critical Control Point* / HACCP) dengan standar penerapan SNI CAC/RCP 1 : 2011 Rekomendasi Nasional Kode Praktis – Prinsip Umum Higiene Pangan (CAC/RCP 1-1969, Rev. 4-2003, IDT) yang merupakan revisi dari SNI 01-4852-1998. Sistem ini diterapkan di 23 pabrik kelapa sawit yang 19 diantaranya sudah disertifikasi.

PROPER

Through the Ministry of the Environment and Forestry, the Government implemented PROPER, a Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating in Environmental Management. PROPER aims to encourage company compliance to manage the environment through incentives and disincentives as its instruments. The incentive is by spreading among the public the reputation or good image of a company showing good performance in managing the environment, marked by a BLUE, GREEN, or GOLD label. The disincentive is by spreading among the public the reputation or bad image of a company showing poor performance in managing the environment, marked by a RED or BLACK label.

Every year the Company participated in the PROPER program. In 2014, 19 subsidiaries of the Company participated in PROPER where 9 subsidiaries obtained BLUE rating, 10 obtained GREEN rating, and two of them were even nominated for GOLD rating. PT Letawa in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province, was nominated a second time for GOLD rating, and PT Sari Aditya Loka in Merangin Regency, Jambi Province was for the first time nominated for a GOLD rating.

Exceeding any expectations, in 2014 the Indonesian Government presented the KALPATARU award to PT Letawa jointly with the people of Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province, in appreciation of the initiative to save the environment. KALPATARU is the highest award in environment given by the Government of the Republic of Indonesia to organizations or individuals who are considered having provided outstanding services in environmental conservation in Indonesia. The award was presented by the Vice President during a special ceremony in Jakarta.

PRODUCING SAFE AND HEALTHY PRODUCTS

The Company is committed to producing safe and healthy products for consumers and implemented the Hazard Analysis & Critical Control Point (HACCP) System by applying the SNI CAC/RCP 1 : 2011 National Practical Code Recommendation - General Principles of Food Hygiene (CAC/RCP 1-1969, Rev. 4-2003, IDT), which is a revision of SNI 01-4852-1998. This system has been applied in 23 oil palm mills. 19 of which were certified.



Perusahaan juga menerapkan ISO 22000 di pabrik pengolahan minyak sawit (refinery) yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang saat ini dalam proses sertifikasi. Penerapan ISO 22000 : 2009 merujuk kepada SNI ISO 22000 : 2009 Sistem Manajemen Keamanan Pangan – Persyaratan untuk Organisasi dalam Rantai Pangan. Selain penerapan ISO 22000, PT TSL juga menerapkan Sistem Jaminan Halal (SJH) untuk memastikan bahwa bahan baku, bahan tambahan dan proses yang dilakukan dalam pengolahan minyak sawit adalah halal dan bebas dari bahan-bahan yang di haramkan menurut syariat Islam. Sertifikat halal diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Segala upaya yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan proses belajar, proses bekerja dan proses perbaikan yang berkesinambungan berlandaskan kesadaran bahwa “tidak ada yang terbaik, hanya yang lebih baik”. Kesadaran inilah yang membuat kami tidak pernah berhenti untuk berupaya menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Demikianlah pengantar dari kami, semoga para pemangku kepentingan yang terhormat berkenan membaca laporan ini serta memberikan masukan kepada kami dalam rangka perbaikan yang berkelanjutan pada operasional maupun pelaporan.

Terima kasih dan selamat membaca.

The Company also implemented ISO 22000 at the palm oil refinery, namely at PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), which currently is in its certification process. Implementation of ISO 22000: 2009 refers to SNI ISO 22000: 2009 System of Food Safety Management - Requirement for Organization in the Food Chain. Apart from implementing ISO 22000, PT TSL also implemented a Guaranteed Halal System, to ensure that the raw material, additional materials, and processes applied in processing CPO are halal and free from any material considered haram according to Islamic Sharia Law. Halal certification is issued by the Indonesian Ulema Council (Majelis Ulama Indonesia / MUI).

All efforts undertaken by the Company are a continuous learning process, working process, and improvement process based on an awareness that “there is no best, only better”. This awareness encourages us never to stop trying to become better and better at all times.

This concludes our foreword with the hope that the respected stakeholders are willing to read this report and provide us with feedback so that we may sustainably improve our operations and reporting.

Thank you and enjoy reading.

Jakarta, April 2015

JOKO SUPRIYONO
Direktur | Director

PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN

AWARDS AND ACHIEVEMENTS

PERUSAHAAN MENERIMA PENGHARGAAN DARI BERBAGAI ORGANISASI PEMANGKU KEPENTINGAN [G4-PR5]
 COMPANIES WHICH RECEIVE AWARDS FROM VARIOUS STAKEHOLDERS

NO	NAMA PERUSAHAAN NAME COMPANY	LOKASI LOCATION	NAMA PENGHARGAAN NAME OF AWARD
1	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	The Most Admired Company
2	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	The Most Admired Company
3	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	The Most Admired Company
4	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	Corporate Image Award
5	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	Perusahaan Terbaik The Best Company
6	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	Perusahaan Terbaik The Best Company
7	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	Social Business Innovation
8	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	MNC Business Award
9	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	FATETA Award 2014
10	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	Indonesia Social Responsibility Award
11	PT Astra Agro Lestari Tbk	Jakarta	The Best Indonesia Green Award 2014
12	PT Astra Agro Lestari Tbk	Jakarta	Piagam Penghargaan Program KB Award Certificate in Family Planning Program
13	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	SRI KEHATI Award
14	PT Astra Agro Lestari Tbk.	Jakarta	Indonesia Top 50
15	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	KALPATARU
16	PT Kimia Tirta Utama	Riau	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER
17	PT Sari Lembah Subur 2	Riau	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER
18	PT Sari Aditya Loka 1	Jambi	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER
19	PT Sari Aditya Loka 2	Jambi	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER



ORGANISASI PEMBERI PENGHARGAAN ORGANIZATION PRESENTING THE AWARD	KRITERIA PENGHARGAAN AWARD CRITERIA
Fortune Indonesia	The First Winner in Agriculture Industry
Fortune Indonesia	The Best 20 of Most Admired Company in Indonesia
Warta Ekonomi	Indonesia Most Admired Company 2014 – Category Agribusiness
Frontier & SWA	The Best in Building and Managing Corporate Image
Business Review	Juara Umum Sektor Pertanian Champion in the Agriculture Sector
Business Review	5 Besar Human Capital Top five in Human Capital
Warta Ekonomi	Best Sustainable Business Innovation Company in Community Development Program – Category Agribusiness.
MNC	Best Listed Company in Agriculture, Forestry and Fishing Sector.
Institut Pertanian Bogor Bogor Institute of Agriculture	The Most Dedicated Company to Development of Agricultural Engineering and Technology.
The La Tofi School of CSR	Perusahaan Terbaik The Best Company
The La Tofi School of CSR	Pengelolaan Sosial Responsibility bidang Lingkungan Social Responsibility Management in Environment
Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) The National Family Planning Coordination Board	Penghargaan Kesehatan bidang Keluarga Berencana Health Award in Family Planning
Yayasan KEHATI	Indeks SRI KEHATI: kepedulian pada lingkungan, tata kelola perusahaan, keterlibatan masyarakat, sumber daya manusia, hak asasi manusia, dan perilaku bisnis dengan etika bisnis yang diterima di tingkat internasional. SRI KEHATI Index: care for the environment, corporate governance, community engagement, human resources, human rights, and internationally accepted ethical business conduct.
Koran Sindo Sindo Daily Newspaper	Excellent Company Achievement
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Kategori: Penyelamat Lingkungan Category: Environmental Savior
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management



NO	NAMA PERUSAHAAN NAME COMPANY	LOKASI LOCATION	NAMA PENGHARGAAN NAME OF AWARD
20	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER
21	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER
22	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER
23	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER
24	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER
25	PT Surya Raya Lestari 1	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER
26	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	PROPER – BIRU BLUE - PROPER
27	PT Karya Tanah Subur	Aceh	PROPER – BIRU BLUE - PROPER
28	PT Sari Lembah Subur 1	Riau	PROPER – BIRU BLUE - PROPER
29	PT Tunggal Perkasa Plantation	Riau	PROPER – BIRU BLUE - PROPER
30	PT Ekadura Indonesia	Riau	PROPER – BIRU BLUE - PROPER
31	PT Sawit Asahan Indah	Riau	PROPER – BIRU BLUE - PROPER
32	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	PROPER – BIRU BLUE - PROPER
33	PT Surya Raya Lestari 1	Sulawesi Barat West Sulawesi	PROPER – BIRU BLUE - PROPER
34	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	PROPER – BIRU BLUE - PROPER
35	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER
36	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER
37	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER – HIJAU GREEN - PROPER



ORGANISASI PEMBERI PENGHARGAAN ORGANIZATION PRESENTING THE AWARD	KRITERIA PENGHARGAAN AWARD CRITERIA
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Company Performance Award in Environmental Management
Pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diberikan oleh Gubernur Propinsi Kalimantan Timur. Company Performance Award in Environmental Management presented by the Governor of East Kalimantan Province
Pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diberikan oleh Gubernur Propinsi Kalimantan Timur. Company Performance Award in Environmental Management presented by the Governor of East Kalimantan Province
Pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diberikan oleh Gubernur Propinsi Kalimantan Timur. Company Performance Award in Environmental Management presented by the Governor of East Kalimantan Province



NO	NAMA PERUSAHAAN NAME COMPANY	LOKASI LOCATION	NAMA PENGHARGAAN NAME OF AWARD
38	PT Karyanusa Eka Daya	Kalimantan Timur East Kalimantan	PROPER – BIRU BLUE - PROPER
39	PT Sari Lembah Subur	Riau	Zero Accident Award
40	PT Sari Aditya Loka 2	Jambi	Zero Accident Award
41	PT Kimia Tirta Utama	Riau	Zero Accident Award
42	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Zero Accident Award
43	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Zero Accident Award
44	PT Gunung SejahteraPuti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Zero Accident Award
45	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Zero Accident Award
46	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Zero Accident Award
47	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	Zero Accident Award
48	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	Zero Accident Award
49	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	Indonesia Green Award
50	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Indonesia Green Award
51	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Indonesia Green Award
52	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Indonesia Green Award
53	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	Indonesia Green Award
54	PT Letawa – SMP (Junior High School) Astra Makmur Jaya	Sulawesi Barat West Sulawesi	Indonesia Green School
55	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	Astra Green Company Award
56	PT Sari Lembah Subur 1	Riau	Juara I Program KB First Champion of Family Planning Program
57	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Indonesia MDG's Award 2014



ORGANISASI PEMBERI PENGHARGAAN ORGANIZATION PRESENTING THE AWARD	KRITERIA PENGHARGAAN AWARD CRITERIA
Pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	Penghargaan atas Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diberikan oleh Gubernur Propinsi Kalimantan Timur. Company Performance Award in Environmental Management presented by the Governor of East Kalimantan Province
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Minister of Manpower and Transmigration	Penghargaan atas pengelolaan K3 yang baik sehingga nihil kecelakaan. Award in Good Safety and Health at Work Management resulting in zero accident.
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Minister of Manpower and Transmigration	Penghargaan atas pengelolaan K3 yang baik sehingga nihil kecelakaan. Award in Good Safety and Health at Work Management resulting in zero accident.
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Minister of Manpower and Transmigration	Penghargaan atas pengelolaan K3 yang baik sehingga nihil kecelakaan. Award in Good Safety and Health at Work Management resulting in zero accident.
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Minister of Manpower and Transmigration	Penghargaan atas pengelolaan K3 yang baik sehingga nihil kecelakaan. Award in Good Safety and Health at Work Management resulting in zero accident.
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Minister of Manpower and Transmigration	Penghargaan atas pengelolaan K3 yang baik sehingga nihil kecelakaan. Award in Good Safety and Health at Work Management resulting in zero accident.
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Minister of Manpower and Transmigration	Penghargaan atas pengelolaan K3 yang baik sehingga nihil kecelakaan. Award in Good Safety and Health at Work Management resulting in zero accident.
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Minister of Manpower and Transmigration	Penghargaan atas pengelolaan K3 yang baik sehingga nihil kecelakaan. Award in Good Safety and Health at Work Management resulting in zero accident.
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Minister of Manpower and Transmigration	Penghargaan atas pengelolaan K3 yang baik sehingga nihil kecelakaan. Award in Good Safety and Health at Work Management resulting in zero accident.
The La Tofi School of CSR	Kategori: Pemanfaatan Energi Terbarukan Category: Utilizing Renewable Energy
The La Tofi School of CSR	Kategori: Penyelamat Sumber Daya Air Category: Water Resources Savior
The La Tofi School of CSR	Kategori: Pengelolaan Sampah Category: Waste Management
The La Tofi School of CSR	Kategori: Keanekaragaman Hayati Category: Biodiversity
The La Tofi School of CSR	Kategori: Pencegahan Polusi Category: Pollution Prevention
The La Tofi School of CSR	Kategori: Sekolah Berwawasan Lingkungan Category: Environment-oriented School
PT Astra International Tbk	Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management
Pemerintah Daerah Propinsi Riau The Riau Provincial Government	Penghargaan Kesehatan bidang Keluarga Berencana Health Award in Family Planning
Pemerintah Republik Indonesia The Government of the Republic of Indonesia	Layanan Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation Services



Penganugerahan penghargaan KALPATARU oleh Wakil Presiden Republik Indonesia kepada PT Letawa yang bersama masyarakat telah melakukan sejumlah upaya yang luar biasa untuk menyelamatkan lingkungan, melalui program “Letawa Sahabat Lingkungan” telah melaksanakan penanaman mangrove di sepanjang pesisir pantai di Tanjung Bakau, Muara Jono dan Muara Jengeng di Desa Makmur Jaya Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Barat. KALPATARU merupakan penghargaan tertinggi di bidang lingkungan yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada individu atau kelompok atas jasanya dalam melestarikan lingkungan hidup di Indonesia. Penghargaan KALPATARU diserahkan oleh Wakil Presiden pada suatu acara khusus di Istana Wakil Presiden di Jakarta pada hari Kamis tanggal 5 Juni 2014.

Presentation of the KALPATARU award by the President of the Republic of Indonesia to PT Letawa, which together with the community made outstanding efforts to save the environment through the “Letawa Sahabat Lingkungan”(Letawa Friend of the Environment), planted mangrove seedlings along the shores of Tanjung Bakau, Muara Jono and Muara Jengeng at Makmur Jaya Village, Tikke Raya District, Mamuju Utara Regency , West Sulawesi Province. KALPATARU Is the highest award in environment given by the Government of the Republic of Indonesian to individuals or groups for services in environmental conservation in Indonesia. The KALPATARU award was presented by the Vice President during a special ceremony at the Vice Presidential Palace on Thursday, 5 June 2014.



Penganugerahan penghargaan *Indonesia Millenium Development Goals Award* (IMA 2014) dari Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Lestari Tani Teladan yang disampaikan oleh Wakil Presiden pada suatu acara khusus di Jakarta. Penghargaan ini diberikan untuk upaya PT Lestari Tani Teladan bersama masyarakat Desa Toviora di Kecamatan Dolo, Kabupaten Donggala, Propinsi Sulawesi Tengah, melestarikan sumber air dan memanfaatkannya secara lestari untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di dalam perkebunan dan masyarakat di desa sekitarnya, untuk kebutuhan sehari hari dan untuk keperluan pertanian padi.

Presentation of the *Indonesia Millennium Development Goals Award* (IMA 2014) award from the Government of the Republic of Indonesia to PT Lestari Tani Teladan by the Vice President during a special ceremony in Jakarta. This award was given for efforts undertaken by PT Lestari Tani Teladan working jointly with the people of Toviora Village, Dolo District, Donggala Regency, Central Sulawesi Province in conserving wells and to sustainably use them for the communities in the surrounding villages to meet their daily needs and to irrigate their rice fields.



PROFIL ORGANISASI

ORGANIZATIONAL PROFILE



Visi Vision

Menjadi Perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia

Vision To be the most productive and innovative agribased Company in the world

Misi Mission

Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan dan kesejahteraan bangsa

To be a role model and contribute to the nation's development and prosperity

Perusahaan bernama PT Astra Agro Lestari Tbk. yang bersama dengan anak Perusahaan berbisnis di sektor pertanian sub sektor perkebunan dengan kelapa sawit sebagai komoditi utama dan karet yang saat ini dalam tahap pengembangan. Perusahaan melayani kebutuhan masyarakat dunia akan minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil / CPO*), minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil / PKO*), bungkil sawit (*Palm Kernel Expeller / PKE*), RBDPO, *Olein*, *Stearin* dan *Palm Fatty Acid Distillate / PFAD*. Perusahaan memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 297.579 hektar yang terdiri dari 235.311 hektar kebun inti dan 62.268 hektar kebun plasma di Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera. [G4-3,4]

Berkantor pusat di: Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia 13930, Perusahaan adalah badan hukum yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia, tercatat dan terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1997 dengan kepemilikan saham oleh publik saat ini sebesar 20,3%. Kepemilikan saham terbesar pada PT Astra International Tbk. sebesar 79,7 %. [G4-5,6,7]

Perusahaan melayani pasar domestik dengan pelanggan dari sektor industri hilir dan pedagang minyak sawit. Perusahaan mengekspor hanya sebagian kecil dari total produksinya. Penjualan produk dilakukan melalui tender harian yang hasilnya diumumkan melalui media massa & situs web Perusahaan. [G4-8]

PT Astra Agro Lestari Tbk., a company, which together with its subsidiaries, is conducting business in the agricultural sector, specifically in the plantation sub-sector having palm oil as its main commodity and rubber, which is currently in its development stage. The Company serves the global community needs of Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), Palm Kernel Expeller (PKE), RBDPO, Olein, Stearin and Palm Fatty Acid Distillate (PFAD). The Company owns an area of 297,579 hectares of oil palm plantations, consisting of 235,311 hectares of nucleus plantations and 62,268 hectares of plasma plantations located in Sulawesi, Kalimantan, and Sumatra. [G4-3,4]

With its head office at Jl. Puloayang Raya Blok OR-1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia 13930, the Company is a legal entity conducting business in Indonesia, and is registered and listed as a public company at the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia / BEI) since 1997 with currently 20.3% of its shares owned by the public. PT Astra International Tbk holds the largest ownership of shares of 79.7%. [G4-5,6,7]

The Company serves the domestic market through clients in the downstream industry sector and through CPO traders. The Company exports only a small part of its total production. Products are sold through a daily tender, the result of which are announced via the mass media and the Company's website. [G4-8]



Perusahaan memiliki total asset sebesar 18,5 triliun rupiah dengan produksi yang dihasilkan pada tahun 2014 terdiri dari TBS: 5.562.452 Ton (TBS Inti: 4.109.722 ton dan TBS Plasma: 1.452.660 ton); CPO: 1.743.735 ton; *Kernel*: 373.265 ton; PKO: 2.578 ton, PKE: 2.927 ton; RBDPO: 25.629 ton; *Olein* 258.985 ton; *Stearin*: 68.665 ton, PFAD: 18.761 ton, dengan penjualan bersih sebesar 16,3 triliun rupiah dan laba bersih 2,5 triliun rupiah. Operasional perusahaan didukung lebih dari 35.000 karyawan tetap yang bekerja pada anak Perusahaan, kantor perwakilan dan kantor pusat. Seluruh karyawan tercakup dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja. [G4-9,10,11]

Produksi yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan hasil pengolahan dari bahan baku berupa Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang berasal dari kebun sendiri dari petani. Perusahaan bermitra dengan 53.930 petani kelapa sawit yang bergabung dalam 2.464 kelompok tani yang mengusahakan kebun kelapa sawit seluas 157.036 Hektar. Pada tahun 2014 para petani memasok 3.848.588 ton bahan baku untuk pabrik kelapa sawit Perusahaan dengan nilai transaksi yang dibayarkan kepada petani mencapai 6,4 triliun rupiah. [G4-12]

Perubahan signifikan selama periode pelaporan adalah beroperasinya pabrik pengolahan minyak sawit yang di Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Barat. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan. Daftar entitas yang disertakan dalam laporan konsolidasi organisasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan [G4-13,14,17]

Perusahaan mengambil bagian dalam upaya membangun industri dan iklim berusaha yang sehat di Indonesia melalui kerja sama sektoral maupun lintas sektoral. Perusahaan dan anak Perusahaan menjadi anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Perusahaan juga berkomitmen dalam proses sertifikasi Minyak Sawit Indonesia yang Berkelanjutan (*Indonesian Sustainable Palm Oil / ISPO*) yang diratifikasi oleh Kementerian Pertanian bertujuan meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia. [G4-15,16]

The Company's total assets are 18.5 trillion rupiah with a FFB production in 2014 of 5,562,452 tons (Nucleus FFB: 4,109,722 tons and Plasma FFB: 1,452,660 tons); CPO: 1,743,735 tons; *Kernel*: 373,265 tons; PKO: 2,578 tons; PKE: 2,927 tons; RBDPO: 25,629 tons; *Olein* 258,985 tons; *Stearin*: 68,665 tons; PFAD: 18,761 ton, showing a net sales of 16.3 trillion rupiah, and net profits of 2.5 trillion rupiah. The Company's operations are supported by 35,000 employees working at the Company's subsidiaries, representative offices and at the head office. All employees are included in a collective labor agreement between the Company and the Workers Union. [G4-9,10,11]

The Company's products result from the processing of raw material in the form of oil palm Fresh Fruit Bunch (FFB) obtained from its own plantations and from farmer plantations. The Company has engaged in partnerships with 53,930 oil palm farmers who are joined in 2,464 farmer groups, managing oil palm plantations covering a total area of 157,036 hectares. In 2014 these farmers supplied a total of 3,848,588 tons of raw material to the Company's CPO mills at a total transaction value paid to the farmers reaching 6.4 trillion rupiah. [G4-12]

A significant change during the reported period is the operation of a palm oil refinery located in Mamuju Utara Regency in West Sulawesi Province. The Company applies principles of prudence in its business development by observing environmental aspects. A list of entities included in the organization's consolidate report can be found in the Annual Financial Report. [G4-13,14,17]

The Company is taking part in efforts to develop a sound industry and healthy business climate in Indonesia through both sectoral and cross-sectoral collaboration. The Company and its subsidiaries are members of the Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) or Association of Indonesian Palm Oil Producers. The Company is also committed to process Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification ratified by the Ministry of Forestry which aims to improve the competitiveness of Indonesian palm oil. [G4-15.16]



PROFIL LAPORAN REPORT PROFILE



RUANG LINGKUP DAN BATASAN

Laporan keberlanjutan ini terutama mencakup aktivitas dan kinerja Perusahaan dalam ruang lingkup dan batasan area operasional, beserta semua perubahan selama tahun 2014, sejak 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun dan laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2013, berjudul *"Laporan Keberlanjutan, Planting A Sustainable Future"*. Laporan ini mengungkapkan secara layak seluruh aspek-aspek keberlanjutan, berdasarkan informasi yang bersumber dari kantor pusat dan area-area operasional anak Perusahaan di Jakarta, Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera. [G4-28,29,30]

ISI LAPORAN

Laporan mengungkapkan aktivitas dan kinerja Perusahaan serta interaksi antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan dalam aspek-aspek keberlanjutan dengan merujuk pada prinsip materialitas. Isi laporan ini disesuaikan dengan Laporan Tahunan 2014. [G4-18]

TEKNIK PENGUKURAN DATA DAN KOMPARABILITAS

Perusahaan merujuk pada teknik pengukuran data dan analisa yang diterima secara umum dan relevan dengan tiap topik diskusi, baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Standar nasional maupun internasional juga digunakan sebagai referensi dalam mengukur dan menganalisa data sehingga data dalam laporan ini dapat dengan mudah dibandingkan dengan perusahaan serupa ataupun dari sektor industri yang berbeda namun menggunakan standar yang sama. Semua satuan keuangan dalam laporan ini adalah dalam Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan berbeda. Istilah : "Kami", "Perusahaan" dan "AAL" mengacu pada PT Astra Agro Lestari Tbk. [G4-19,20, 21]

SCOPE AND BOUNDARIES

This sustainability report foremost covers the Company's activities and performance within an operational scope and boundaries, including all changes during 2014 from 1 January 2014 to 31 December 2014. The Company issues a Sustainability Report annually, the last one in April 2013 entitled "Sustainability Report, Planting A Sustainable Future". This report properly discloses all sustainability aspects, based on information originating from the Company head office, and operational area of its subsidiaries in Jakarta, Sulawesi, Kalimantan, and Sumatera. [G4-28,29,30]

REPORT CONTENTS

The report discloses the Company's activities and performance, and its interaction with stakeholders in sustainability aspects with reference to material principles. This report is adjusted to the 2014 Annual Report. [G4-18]

DATA MEASURING TECHNIQUES AND COMPARABILITY

The Company refers to generally accepted data measuring techniques, and relevant to topics of discussion, both quantity-wise as well as quality-wise. National and international standards are also used as reference in measuring and analyzing data so that data in this report are easily compared with similar companies or from a different industry sector but using the same standards. All financial units in this report are in Indonesian Rupiah (Rp) unless stated otherwise. Terminology: The terms "We", "the Company" and "AAL" refer to PT Astra Agro Lestari Tbk. [G4-19,20, 21]

**PERNYATAAN ULANG DAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN**

Tidak ada pernyataan ulang ataupun perubahan yang signifikan dalam ruang lingkup dan batasan, struktur, teknik pengukuran dari laporan sebelumnya. [G4-22,23]

HUBUNGI KAMI

Perusahaan menerima dan menghargai setiap masukan dan saran mengenai isi Laporan Keberlanjutan ini melalui Formulir Umpan Balik yang terlampir sebagai halaman terakhir, atau masukan dan saran dapat disampaikan melalui: [G4-31]

SIGNIFICANT RESTATEMENTS AND CHANGES

There are no significant restatements or changes within the scope and boundaries, structure, and measuring techniques from the previous report. [G4-22.23]

CONTACT US

The Company accepts and appreciates any input and suggestions regarding the contents of this Sustainability Report by using the Feedback Form attached as the last page of this report, or input and suggestions may also be sent to: [G4-31]

Alamat Surat // Mailing Address

PT Astra Agro Lestari Tbk.
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur, Indonesia 13930

Alamat Surat Elektronik // e-Mail Address

investor@astra-agro.co.id

INDEKS GRI

Laporan ini disusun dengan berpedoman pada GRI G4, namun belum seluruh indikator dilaporkan. Indeks GRI G4 ditandai dengan font merah di tiap bagian yang relevan. Penempatan indeks ini bertujuan membantu pembaca untuk memahami referensi dari indikator yang dilaporkan. Kompilasi dari indeks ini disajikan dalam bentuk indeks referensi-silang yang bisa dilihat di halaman 109. Perusahaan tidak menggunakan assurance eksternal untuk Laporan Keberlanjutan ini. [G4-32,33]

GRI INDEX

This report has been prepared using GRI G4 guidelines, but not all indicators may have been reported. The GRI G4 index is indicated using red font at each relevant part. Placement of these indexes aims to assist the reader in understanding the references of the reported indicators. A compilation of these indexes are presented in the form of a cross-reference index which can be found on page 109. The Company did not use an external assurance for this Sustainability Report. [G4-32.33]



MEMBINA HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT



Pemangku Kepentingan didefinisikan oleh Global Reporting Initiatives (GRI) sebagai entitas atau individu yang dengan sewajarnya diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa organisasi; serta yang tindakannya dengan sewajarnya diharapkan dapat memengaruhi kemampuan organisasi untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuannya. [G4-25]

Stakeholders as defined by the Global Reporting Initiatives (GRI) as groups or individuals that can reasonably be expected to be significantly affected by the organization's activities, products, and services; and whose actions can reasonably be expected to affect the ability of the organization to successfully implement its strategies and achieve its objectives. [G4-25]

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh sebab itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perusahaan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, komunitas lokal dan lingkungan hidup; dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan. Ketaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan. [G4-24,27]

The existence, activities, and sustainability of a company may influence stakeholders or be influenced by them, therefore, fostering stakeholder relationship and engagement is very important. The Company fosters relationships with stakeholders which comprise shareholders, employees, vendors, customers, the government, local communities and the environment; and always makes efforts to meet reasonable expectations of the stakeholders. Compliance with government regulations and Laws is also an effort to meet reasonable expectations of stakeholders. [G4-24,27]

Perusahaan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik. Perusahaan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi, menetapkan kebijakan serta dalam operasionalisasinya. [G4-24,26]

The Company actively conducts dialogs and regularly provides information, among others by issuing Annual Reports, Sustainability Reports, and Periodic Reports to the public. The Company accepts input from stakeholders as feedback from the dialogs and reports, and will take them into consideration when developing strategies, setting policies and conducting its operations. [G4-24,26]



GRUP PEMANGKU KEPENTINGAN UTAMA MAIN STAKEHOLDERS GROUP	KEPENTINGAN INTERESTS	METODE PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN METHOD OF FOSTERING RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS AND ENGAGING STAKEHOLDERS
Pemegang Saham & Pemodal	- Tata kelola perusahaan yang baik - Kepatuhan pada peraturan pasar modal. - Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan yang relevan dengan kepentingan pemegang saham	- Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik - Pemenuhan peraturan pasar modal - Rapat Umum Pemegang Saham - Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan - Pertemuan dengan investor, analis, otoritas pasar modal dan pihak lain yang relevan - Penyajian informasi secara berkala melalui website Perusahaan, media cetak dan media elektronik
Shareholders and Financiers	- Good Corporate Governance - Compliance with capital market regulations - Availability of information on the Company relevant to shareholder interests	- Implementation of Good Corporate Governance - Satisfying capital market regulations. - General Meeting of Shareholders - Issuing Annual Financial Reports and an Annual Sustainability Reports - Meeting with investors, analysts, capital market authorities, and other relevant parties. - Periodic presentation of information through the Company's website, printed and electronic media.
Karyawan & Serikat Pekerja	- Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan - Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. - Kesejahteraan karyawan	- Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan - Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja - Program kesejahteraan Karyawan - Program kesehatan dan keselamatan kerja - Penilaian kinerja dan perencanaan karir - Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja
Employees & Workers Union	- Compliance with government regulations on manpower - Involvement of employees in decision making - Employees' welfare	- Satisfying government regulations on manpower - Bipartisan Forum with the Workers Union - Employee welfare program - Health and safety at work program - Performance assessment and career planning - Rewarding work achievement and length of employment
Pemasok	- Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair - Perlakuan yang wajar dan adil - Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual - Ketersediaan panduan bagi pemasok	- Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender - Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok - Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak - Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas - Program pembinaan petani kelapa sawit
Vendors	- Fair vendor selection process - Reasonable and fair treatment - Timeliness in meeting contractual obligations - Availability of guidelines for vendors	- Involving vendors in the tender evaluation process - Openness in accepting input and open to dialog with vendors - Satisfying obligations according to contract - Working contract clearly stating the terms and conditions - Oil palm farmers guiding program



Pelanggan	• Proses tender yang fair • Pemenuhan hak pelanggan • Kepuasan pelanggan	• Pelaksanaan tender secara fair dan dipublikasikan • Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak • Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu produk melalui penerapan sistem Analisa Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis (<i>Hazard Analysis Critical Control Point / HACCP</i>)
Customers	• Fair tender process • Satisfying customers' rights • Customer satisfaction	• Fair and published tender implementation • Satisfying obligations according to contract • Quality control by product quality certification through implementation of a Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)
Pemerintah	• Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah	• Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah • Sertifikasi ISPO • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan • Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit / GAPKI) • Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik
Government	• Compliance with Laws and government regulations • Availability of information relevant to government interests	• Satisfying Laws and government regulations • ISPO Certification • Issuing Annual Financial Reports and Annual Sustainability Reports • Direct dialog with the government or through the Association of Indonesian Palm Oil Producers (GAPKI) • Regular presentation of information through the Company's website, printed and electronic media.
Masyarakat	• Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok • Program pengembangan masyarakat • Pelibatan masyarakat • Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat	• Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat • Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok • Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan • Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal • Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahunan • Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik • Penerapan sistem manajemen <i>Astra Friendly Company</i> dengan minimal peringkat "Bintang Tiga"
Community	• Improvement of welfare through the provision of job opportunities and opportunity to become a vendor • Community development program • Community engagement • Availability of information relevant to community interests	• Absorbing manpower from the community • Absorbing products (goods and services) from the community as vendors • Implementation of community development programs in areas of economy, education, and health • Formal and informal dialogs with the community • Issuing Annual Financial Reports and Annual Sustainability Reports • Regular presentation of information through the Company's website, printed and electronic media. • Implementing the Astra Friendly Company management system with at least a "Three Stars" rating



Lingkungan	• Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati	• Penerapan sistem manajemen <i>Astra Green Company</i>, minimal peringkat "Biru" • Kepatuhan hukum <i>Astra Green Company</i> minimal peringkat "Hijau" • <i>Critical Point</i> berdasarkan addendum <i>Astra Green Company</i> minimal peringkat "Biru" • Program PROPER • Pengelolaan limbah secara baik • Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati
Environment	• Balanced ecosystem through maintaining the environment, nature conservation, and biodiversity protection	• Implementing the <i>Astra Green Company</i> management system with at least a "Blue" rating • Legal compliance with the <i>Astra Green Company</i> with at least a "Green" rating. • <i>Critical Point</i> based on the addendum of the <i>Green Company</i> management system with at least a "Blue" rating • PROPER Program • Good waste management • Environmental conservation and biodiversity program



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



Tata kelola di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, persamaan, keadilan, dan kepatuhan terhadap standar terbaik. Tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja di Perusahaan yang diterapkan pada seluruh Grup Astra Agro Lestari.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perusahaan memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan organisasi dan juga agar visi-misi Perusahaan tetap relevan. Struktur ini didasari oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. [G4-34]

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang kekuasaan tertinggi untuk pengambilan keputusan di Perusahaan adalah RUPS. Dalam forum RUPS para pemegang saham dapat menyampaikan rekomendasi dan arahan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan mewakili kepentingan dan para pemegang saham untuk mengawasi kebijakan Perusahaan.

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari tujuh anggota. Tiga di antaranya adalah Komisaris Independen. Anggota dari Dewan Komisaris dicalonkan dan ditunjuk melalui RUPS.

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan wewenangnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite berikut:

The corporate governance of the Company is performed based on transparency, responsibility, accountability, equality, justice and compliance with the best standards. The good corporate governance is conducted through the Company's Business Ethics and Work Ethics Guidelines applied to all companies within the Astra Agro Lestari Group.

GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's governance structure plays an important role in ensuring the existency of the organization and the continuing relevance of its vision and mission. The structure is based on Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. [G4-34]

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest forum and decision-making organ in the Company. In the GMS, shareholders may provide recommendations or directions to the Board of Commissioners and Directors, related to efforts in improving the Company's performance.

2. Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners represents the interests of shareholders to exercise supervisory on the Company policy.

The Company's Board of Commissioners consists of seven members. Three of them are Independent Commissioners. Members of the Board of Commissioners were appointed by the result of the GMS.

In carrying out its functions, duties and authorities, the Board of Commissioners is assisted by the following Committees:



Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi komite ini membantu Dewan Komisaris memastikan posisi-posisi kunci dalam Perusahaan dipegang oleh manajemen yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Komite ini juga memastikan agar jumlah paket remunerasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dan sesuai dengan pencapaian yang terkait dengan tujuan strategis dan aspek-aspek fundamental yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- Memastikan pernyataan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia;
- Mempertahankan penerapan pengawasan internal Perusahaan, audit internal dan audit eksternal;
- Mengawasi tindak lanjut dari hasil temuan audit dan manajemen risiko; dan
- Mengevaluasi aktifitas tanggung jawab sosial Perusahaan dan memastikan kepatuhan Perusahaan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku.

3. Direksi

Direksi sebagai bagian Perusahaan berfungsi dan bertanggung jawab secara kolektif untuk pengelolaan Perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan administrasi Perusahaan demi kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan arah dan tujuan Perusahaan, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, serta sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Anggota Direksi ditunjuk para pemegang saham dalam RUPS. Penunjukan dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan dari undang-undang dan peraturan yang berlaku.

KODE ETIK

Kode Etik memuat standar yang mengarahkan perilaku Perusahaan. Dalam lingkungan ekonomi masa kini, melakukan bisnis secara bertanggung jawab dan etis

Nomination and Remuneration Committee

The function of this committee is to assist the board of Commissioners to ensure the management holds key positions within the Company with competencies in their respective fields. This committee also ensures the amount of remuneration packages properly reflect duties and responsibilities and in line with the achievement related to the strategic objectives and the fundamental factors of the Company's performance.

Audit Committee

The function of Audit Committee is to assist the board of Commissioners in regards to:

- Ensuring financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- Maintaining the implementation of the Company's internal control, internal and external auditing;
- Overseeing follow up of audit findings and risk management; and
- Evaluating the Company's social responsibility activities and ensure the Company compliance within the applicable laws and regulations.

3. The Board of Directors

The Board of Directors as a Company organ shall function and be responsible collegially for the management of the Company. The Board of Directors is responsible for managing the administration of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, the articles of association and by-laws, as well as the prevailing laws and regulations.

The members of the Board of Directors were appointed by the shareholders in the GMS, and the appointment was exercised with regard to the provisions of applicable laws and regulations.

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct outlines the standards that direct The Company's behavior. In today's economic environment, conducting business responsibly and ethically is a must to protecting our reputation



merupakan keharusan untuk melindungi reputasi demi integritas dan mempertahankan daya saing. Perusahaan senantiasa mengkomunikasikan standar etika dan Nilai-nilai perusahaan kepada semua karyawan.

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan percaya bahwa manajemen risiko sangat penting bagi keberlanjutan bisnis. Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan mencakup proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola berbagai tipe risiko yang dihadapi Perusahaan. Untuk memastikan ketangguhannya, kebijakan-kebijakan ini secara berkala ditelaah ulang dan disesuaikan dengan dinamika dan perubahan-perubahan terkait.

RISIKO HARGA KOMODITAS

- Harga komoditas pertanian dapat terkena dampak dari perubahan cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan demografi dunia, dan persaingan dengan produk-produk pengganti, sehingga harga dapat berubah-ubah. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengembangkan model usaha kualitas tinggi dan biaya rendah melalui program intensifikasi dan ekspansi terkendali.
- Perusahaan juga melakukan pengawasan ketat pada arus pendapatan dan pengeluaran menurut perkembangan pasar minyak sawit mentah (CPO).

RISIKO FINANSIAL

- CPO adalah komoditas yang bergantung pada kondisi pasar dunia. Untuk memastikan adanya penyebaran resiko finansial sehingga operasional Perusahaan terlindungi dari gangguan isu finansial, maka Perusahaan telah mengembangkan panduan untuk transaksi tunai dan juga kebijakan perencanaan keuangan.
- Perusahaan juga melaksanakan program penghematan biaya, analisa investasi dan penunjukan pengawas proyek. Perusahaan juga mengelola fasilitas pendanaan berdasarkan prioritas rencana kerja.

RISIKO OPERASIONAL

- Faktor utama yang mempengaruhi kinerja Perusahaan adalah kesenjangan antara harga pupuk dengan gejolak harga CPO. Perusahaan mengantisipasi risiko ini dengan mengevaluasi metode pemakaian pupuk untuk mencegah pemborosan atau tumpahan yang tidak disengaja.

for integrity and maintaining our competitive advantage. The Company consistently communicates our ethical standards and corporate values to all employees.

RISK MANAGEMENT

The Company believes that risk management is vital to business sustainability. The Company's risk management framework comprises processes and policies designed to identify, measure, monitor and manage the various types of risks the Company is exposed to. In order to ensure robustness, the policies are regularly reviewed and enhanced in accordance with changes.

COMMODITY PRICE RISK

- Prices of agricultural commodities are affected by factors such as weather, government policies, global demographic changes and competition from substitution products, making them very volatile. Therefore, the Company has developed a high quality and low cost business model through intensification program and controlled expansion.
- The Company also conducts tight supervision on the flow of income and expenses according to crude palm oil (CPO) market development

FINANCIAL RISK

- CPO is a commodity that depends on the global market condition. Ensuring diversification of financial risks to protect any disruption on our operation due to financial issues, the Company has developed guidelines for cash transaction and financial planning policy.
- The Company also implements cost preservation program, investment analysis and project superintendent appointment, as well as manages funding facilities based on work plan priorities.

OPERATIONAL RISK

- The main factor that affects the Company's performance is the gap between fertilizer price and CPO price volatility. The Company anticipates this risk by evaluating the method of fertilizer application to prevent it from being spilled or excessive.



- Perusahaan juga mendapatkan pasokan pupuk melalui sistem yang terpusat untuk memastikan kesesuaian kualitas dan harganya, dan juga menjamin arus pasokan pupuk.

RISIKO LEGAL

- Salah satu isu dalam perkebunan adalah kepemilikan tanah. Oleh karena itu Perusahaan berupaya melengkapi perizinan dan dokumen pertanahan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- Program kemitraan juga dikembangkan bersama masyarakat di sekitar area perkebunan, sebagai upaya untuk mencegah konflik daerah dan sengketa tanah.
- Bila ada kasus di pengadilan maka Perusahaan akan membentuk tim internal khusus dan menggunakan jasa penasehat hukum profesional untuk mendapatkan solusi.

RISIKO BENCANA

- Perusahaan telah melakukan analisa risiko dan dampaknya, dan juga menyiapkan rencana penanganan. Risiko yang ada termasuk juga bencana alam seperti gempa, banjir, tsunami, dan kebakaran.
- Perusahaan melakukan pembagian risiko dengan perusahaan asuransi sebagai rencana penanganan.
- Perusahaan juga memiliki pengelolaan risiko tersendiri untuk mengawasi dan mengendalikan risiko.

INISIATIF EKSTERNAL

Sebagai inisiatif eksternal, Perusahaan berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip Minyak Kelapa Sawit Indonesia yang Berkelanjutan (*Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO*) yang disertifikasi oleh Kementerian Pertanian. Tujuan dari sertifikasi ini guna meningkatkan daya saing Minyak Kelapa Sawit Indonesia dan juga turut serta menangani emisi gas rumah kaca dan isu lingkungan lainnya.

Direktur Perusahaan juga menjabat sebagai Sekretaris Umum dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Diharapkan Perusahaan dapat berkontribusi dalam mengembangkan praktek perkebunan kelapa sawit yang bertanggung jawab.

- The Company also procures the fertilizer through a centralized system to ensure reasonable price and quality, as well as secure supply.

LEGAL RISK

- One issue in the plantation is land ownership. To this end, the Company strives to complete the licensing and land documents in accordance with the applicable laws.
- Partnership programs are also developed with the communities at the plantation sites, as an effort to prevent territorial conflicts and land disputes.
- In a court case, the Company will form an internal special team and use the services of legal professionals for dispute resolution.

CATASTROPHIC RISK

- The Company has conducted risk analysis and its impact as well as prepared mitigation plan. The risks include natural disasters such as earthquakes, floods, tsunamis and fires.
- We have managed a risk sharing with insurance companies as a mitigation plan.
- The Company also has our own management of risk to monitor and control the risk.

EXTERNAL INITIATIVES

As the Company external initiatives, we are committed in adopting the certification of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) principle that is governed by the Ministry of Agriculture. The aim of this certification is to increase competitiveness of Indonesian Palm Oil and participate in reducing green house gas and concern to other environmental issues.

The Company's Director also serves as a Secretary General of the Indonesian Palm Oil Producer Association (GAPKI). It is expected that the Company can contribute well in developing a responsible practice in palm oil cultivation.



ETIKA DAN INTEGRITAS

ETHICS AND INTEGRITY



Praktek bisnis yang bertanggung jawab dan etis sangat penting untuk reputasi dan daya saing, untuk itu dibutuhkan adanya Kode Etik sebagai standar yang mengarahkan perilaku insan Perusahaan agar senantiasa sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Perusahaan memiliki filosofi Catur Dharma Astra yang terdiri dari: Dharma Pertama: Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara; Dharma Kedua: Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan; Dharma Ketiga: Menghargai individu dan membina kerja sama; dan Dharma Keempat: Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik. Perusahaan juga memiliki Etika Bisnis yang menjadi standar etis bagi setiap insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan mitra usaha dan Etika Kerja yang menjadi standar etis bagi setiap individu yang bekerja di Perusahaan. Kode Etik disusun dalam bahasa Indonesia yang dimengerti oleh setiap karyawan. Perusahaan secara teratur melakukan sosialisasi untuk penyebaran. [G4-56]

Perusahaan senantiasa mengkomunikasikan nilai-nilai Perusahaan kepada semua karyawan. Etika Bisnis dan Etika Kerja telah menjadi pedoman perilaku yang dilaksanakan dengan baik oleh setiap karyawan Perusahaan dan anak Perusahaan. Kami menyadari bahwa keteladanan merupakan cara terbaik untuk mewujudkan nilai-nilai Perusahaan ke dalam aksi nyata dan oleh sebab itu setiap pemimpin di Perusahaan dan anak Perusahaan menjadi panutan bagi karyawan yang dipimpinnya. Nilai-nilai Perusahaan tercermin pada pemikiran, sikap, keputusan dan tindakan dari setiap pemimpin yang niscaya akan memengaruhi dan diikuti oleh para karyawan. Nilai-nilai Perusahaan juga dapat dilihat dari kerja sama antar individu dan bagian di dalam Perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada produktivitas Perusahaan.

Responsible and ethical business practices are important for reputation and competitiveness, therefore, a Code of Ethics is needed as a standard for all Company personnel, so their conduct may always be in accordance with Company values. The Company has a philosophy known as the Catur Dharma Astra or the Astra Four Duties, which comprise: The First Dharma: To be an asset to the nation and the country; the Second Dharma: To provide the best services to our customers; the Third Dharma: To respect individuals and promote teamwork; the Fourth Dharma: To continually strive for Excellence. The Company also has a code of Business Ethics, which is the ethical standard for all Company personnel in their interaction with business partners and a code of Work Ethics, which is the ethical standard for all individuals working in the Company. The Code of Ethics is written in the Indonesian language and is understood by all employees. Through regular promotions the Company refreshes the awareness of these codes. [G4-56]

The Company continuously communicates the Company's values to all of its employees. Business Ethics and Work Ethics have become the code of conduct properly implemented by each of the Company's employees and those of the subsidiaries. We recognize that leading by example is the best practice to turn Company values into genuine actions and, therefore, Company leaders and those of our subsidiary Companies should become role models for all their subordinates. Company values are reflected in the way of thinking, attitude, decisions and actions of each leader that will undoubtedly influence and be followed by all employees. Company values are also demonstrated in the way that individuals work together and with the Company's departments, and ultimately reflected in the Company's productivity. The Company culture with its egalitarian working



Budaya di Perusahaan dengan suasana kerja yang egaliter memberi keleluasaan kepada setiap karyawan untuk memberi masukan mengenai perilaku etis dan ketaatan pada hukum, secara informal maupun secara formal. [G4-57]

Perusahaan memberi perhatian pada aspek etika dan integritas. Pelanggaran terhadap standar etika dan integritas oleh setiap individu selalu mendapat perhatian dan diproses berjenjang dengan prosedur standar demi memelihara sistem dan tata nilai yang baik yang diterapkan oleh Perusahaan. Pelaporan atas pelanggaran dapat dilakukan secara formal, informal dan anonim yang semuanya akan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Sejauh ini tidak ada keluhan mengenai mekanisme pelaporan mengenai masalah yang terkait dengan perilaku tidak etis dan melanggar hukum. [G4-58]

Selama tahun 2014 tidak ada tuduhan ataupun tindakan hukum terhadap Perusahaan terkait dengan anti persaingan, anti-trust, serta praktek monopoli. Pada periode yang sama juga tidak timbul keluhan yang signifikan dari pelanggan, pasar maupun otoritas terhadap Perusahaan, juga tidak ada denda maupun sanksi non moneter terhadap Perusahaan. [G4-S07,S08]

environment provides each employee the freedom to submit any input regarding ethical conduct and compliance to the law, both formally and informally. [G4-57]

The Company pays attention to aspects of ethics and integrity. Violations of ethical standards and integrity by any individuals will always receive attention and will be processed according to their levels using standard procedures in order to uphold a good policy and value system applied by the Company. Reports of violations can be submitted formally, informally, or anonymously, and will be followed up properly. So far, there have not been any complaints regarding the reporting mechanism related to unethical and unlawful conduct. [G4-58]

During 2014, no allegations or legal actions were undertaken against the Company in matters related to unfair competition, anti-trust, and monopolistic practices. During the same period, no significant complaints arose from customers, the market or the authorities against the Company, neither were there fines or non-monetary sanctions imposed on the Company. [G4-S07,S08]



PRODUK BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PRODUCTS



MINYAK SAWIT YANG BERKELANJUTAN

Permintaan terhadap minyak sawit terus mengalami peningkatan dengan prospek semakin cerah karena peluang pemanfaatan minyak sawit sebagai bahan bakar non fossil (biofuel) yang ramah lingkungan. Namun demikian, meningkatnya permintaan terhadap minyak sawit diikuti dengan meningkatnya standar dalam proses produksinya yang kini juga mencakup pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan.

Guna menghasilkan produk yang berkelanjutan maka Perusahaan menerapkan proses yang berkelanjutan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku di Indonesia, berpedoman pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2011 tanggal 29 Maret 2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil / ISPO*). Peraturan ini mewajibkan setiap perkebunan kelapa sawit di Indonesia menerapkan Prinsip dan Kriteria Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia serta melakukan sertifikasinya. Sementara ini sertifikasi hanya diberlakukan untuk kebun inti yang terintegrasi dengan pabrik minyak sawit.

Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia terdiri dari tujuh Prinsip yaitu: (1) Sistem Perizinan dan Manajemen Perkebunan; (2) Penerapan Pedoman Teknis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit; (3) Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan; (4) Tanggung Jawab Terhadap Pekerja; (5) Tanggung Jawab Sosial dan Komunitas; (6) Pemberdayaan Kegiatan Ekonomi Masyarakat; (7) Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan.

Pada tahun 2014, lima anak Perusahaan telah menerima Sertifikat ISPO yaitu PT Suryaindah Nusantarapagi dan PT Gunung Sejahtera Puti Pesona di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah, PT Ekadura Indonesia di Kabupaten Rokan Hulu dan PT Sari Lembah Subur (Pabrik 2) di Kabupaten Pelalawan di Provinsi Riau, dan PT Letawa

SUSTAINABLE PALM OIL

Demand for palm oil continuously increases and shows bright prospects because of the opportunity of utilizing it as environment-friendly biofuel. However, the increase in palm oil demand is followed by an increase in the standard of its production process, which now also had to include meeting sustainability aspects.

In order to produce sustainable products, the Company implemented a sustainable process using as reference regulations applicable in Indonesia, namely Regulation No. 19/Permentan/OT.140/3/2011 of 29 March 2011 issued by the Minister of Agriculture on Guidelines for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). This regulation mandates every Indonesian palm oil palm plantation to apply the Principles and Criteria for Indonesian Sustainable Palm Oil and obtain certification. Currently, this certification only applies to nucleus plantations integrated with CPO mills.

The Guidelines for Indonesian Sustainable Palm Oil is based on seven principles: (1) Plantation Licensing and Management System; (2) Implementation of Technical Guidelines on Cultivation and Processing of Palm Oil; (3) Environmental Management and Monitoring; (4) Responsibility toward Workers; (5) Social and Community Responsibility; (6) Empowerment of Community Economic Activities; (7) Sustainable Business Improvement.

In 2014, five subsidiary Companies received ISPO certification viz. PT Suryaindah Nusantarapagi and PT Gunung Sejahtera Puti Pesona in Kotawaringin Barat Regency Central Kalimantan Province, PT Ekadura Indonesia in Rokan Hulu Regency and PT Sari Lembah Subur (2nd mill) in Pelalawan Regency, both in Riau Province, and PT Letawa in Mamuju Utara Regency, West



di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Sebelumnya empat sertifikat telah diterima pada tahun 2013 dengan demikian sampai tahun 2014 sembilan anak Perusahaan telah menerima sertifikat ISPO. Penilaian dalam penerapan ISPO dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT SGS Indonesia dan PT British Standard International – Indonesia.

Selain itu, sebelas anak Perusahaan juga telah mengikuti audit sertifikasi ISPO yaitu PT Karya Tanah Subur di Kabupaten Aceh Barat dan PT Perkebunan Lembah Bhakti di Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh; PT Sawit Asahan Indah di Kabupaten Rokan Hulu dan PT Tunggal Perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau; PT Astra Agro Lestari 1 di Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan, PT Borneo Indah Marjaya di Kabupaten Paser, PT Waru Kaltim Plantation di Kabupaten Penajam Paser Utara, PT Sumber Kharisma Persada dan PT Karyanusa Eka Daya di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur; PT Pasangkayu dan PT Suryaraya Lestari 1 di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Laporan audit ISPO saat ini sedang dalam proses penyelesaian oleh Lembaga Sertifikasi dan sebagian lagi telah disampaikan kepada Sekretariat Komisi ISPO dan dalam proses evaluasi.

Tiga anak Perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO pada tahun 2013 juga telah mengikuti penilikan ulang (surveillance) kedua yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi, yaitu PT Sari Aditya Loka 1 di Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi dan PT Gunung Sejahtera Dua Indah di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

Empat anak Perusahaan lainnya telah mengikuti penilikan ulang yang pertama yaitu: PT Kimia Tirta Utama, PT Ekadura Indonesia, PT Sari Lembah Subur dan PT Suryaindah Nusantarapagi dan telah dinyatakan sesuai dengan ISPO dan menerapkan pengelolaan kebun secara berkelanjutan.

MENGHASILKAN MINYAK SAWIT YANG AMAN DAN SEHAT

Pemanfaatan minyak sawit utamanya adalah untuk produk makanan, oleh sebab itu Perusahaan berkomitmen menghasilkan minyak sawit yang aman dan sehat bagi konsumen dengan menerapkan Sistem Keamanan Pangan (*Hazard Analysis and Critical Control Point / HACCP*) yang sudah diterapkan di 23 pabrik minyak sawit yang 19 di antaranya

Sulawesi Province. Before that, in 2013 four certificates were awarded, therefore, up to 2014 nine subsidiaries have obtained ISPO certification. Rating of ISPO implementation has been conducted by Certification Agencies such as PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT SGS Indonesia, and PT British Standard International (BSI) – Indonesia.

In addition, 11 subsidiary Companies also participated in an ISPO certification audit. These companies are PT Karya Tanah Subur in Aceh Barat Regency and PT Perkebunan Lembah Bhakti in Aceh Singkil Regency, both in Aceh Province; PT Sawit Asahan Indah in Rokan Hulu Regency and PT Tunggal Perkasa Plantations in Indragiri Hulu Regency, both in Riau Province; PT Astra Agro Lestari 1 in Tabalong Regency, South Kalimantan Province, PT Borneo Indah Marjaya in Paser Regency, PT Waru Kaltim Plantation in Penajam Paser Utara Regency, PT Sumber Kharisma Persada and PT Karyanusa Eka Daya in Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province; PT Pasangkayu and PT Suryaraya Lestari 1 in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. Currently, the ISPO audit is in its finalizing stage by a Certification Agency, and another part has been submitted to the ISPO Committee Secretariat which is now being evaluated.

Three subsidiary Companies that receive ISPO certification in 2013, underwent a second surveillance conducted by a Certification Agency, namely PT Sari Aditya Loka 1 in Merangin Regency, Jambi Province, PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi and PT Gunung Sejahtera Dua Indah in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province.

Four other Subsidiaries underwent their first surveillance. These companies are PT Kimia Tirta Utama, PT Ekadura Indonesia, PT Sari Lembah Subur and PT Suryaindah Nusantarapagi. They have been declared to conform with ISPO and are implementing sustainable plantation management.

PRODUCING SAFE AND HEALTHY PALM OIL

Palm oil finds its main use in food products, therefore, the Company is committed to producing palm oil that is safe and healthy for consumers by introducing a Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) System, which has been implemented at 23 palm oil mills, 19 of which have already received certification. The objective of implementing the Hazard



sudah mendapatkan sertifikat. Penerapan Sistem Keamanan Pangan bertujuan meningkatkan keamanan konsumen yang menggunakan minyak sawit. [G4-PR1]

Penerapan sistem ini telah dimulai pada tahun 2008. Sistem HACCP diterapkan dengan standar penerapan SNI CAC/RCP 1: 2011 Rekomendasi Nasional Kode Praktis – Prinsip Umum Higiene Pangan (CAC/RCP 1-1969, Rev. 4-2003, IDT) yang merupakan revisi SNI 01-4852-1998. Prinsip penerapannya adalah dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan bahaya yang signifikan bagi keamanan pangan sepanjang rantai pengolahan.

Tim auditor internal dibentuk di setiap anak Perusahaan dengan tugas khusus melakukan pemantauan rutin terhadap penerapan sistem HACCP. Manajemen Perusahaan melakukan peninjauan terhadap penerapan Sistem HACCP yang menilai efektifitas dan keberhasilan penerapan sistem dalam Rapat Tinjauan Manajemen yang dilakukan minimal sekali dalam setahun. Perusahaan juga melakukan penilaian ulang secara berkala oleh Lembaga Sertifikasi untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai standar.

Penerapan sistem HACCP menjamin keamanan CPO dari cemaran sekaligus menumbuhkan budaya bersih dan sehat bagi karyawan. Kesadaran ini dibangun terus melalui pelatihan yang dilakukan setiap tahun termasuk untuk karyawan baru sebelum mulai bekerja di Perusahaan.

Perusahaan mengoperasikan satu pabrik pengolahan minyak sawit (refinery) yaitu PT Tanjung Sarana Lestari yang berada di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Di pabrik ini Perusahaan menerapkan ISO 22000 : 2009 yang merujuk kepada SNI ISO 22000 : 2009 Sistem Manajemen Keamanan Pangan – Persyaratan untuk Organisasi dalam Rantai Pangan. Penerapan Standar ini meliputi sistem manajemen keamanan pangan yang mengkombinasikan unsur-unsur kunci seperti: Komunikasi Interaktif; Manajemen Sistem; Program Persyaratan Dasar (PPD); Prinsip HACCP. Menerapkan ISO 22000 berarti memenuhi standar global untuk manajemen keamanan pangan dalam rantai pangan yang lebih fokus dan terintegrasi melampaui yang disyaratkan oleh undang-undang. PT Tanjung Sarana Lestari sedang dalam proses sertifikasi ISO 22000 oleh Badan Sertifikasi.

Analysis and Critical Control Point (HACCP) system is to improve safety for consumers using palm oil. [G4-PR1]

Implementation of the system commenced in 2008. The HACCP system is using implementation standard of SNI CAC/RCP1: 2011 Nationally Recommended Practical Code - General Principles of Food Hygiene (CAC/RCP 1-1969, Rev. 4-2003, IDT), which is a revision of SNI 01-4852-1998. The implementation principle is by identifying, evaluating, and controlling significant threats to food safety throughout the processing chain.

Internal auditor teams were established at each Subsidiary with a special task to routinely monitor the implementation of the HACCP system. The Company management reviewed the implementation of the HACCP System to evaluate the effective and successful implementation of the system in a Management Review Meeting, held at least once a year. The Company also conducted periodic surveillance through a Certification Agency to ensure that the system was running according to standards.

Implementation of the HACCP system guaranteed the safety of CPO from pollution and at the same time fostered a culture of cleanliness and health among the employees. This awareness was continuously reinforced through annual training sessions, including for new employees before they started working with the Company.

The Company operates one palm oil refinery, PT Tanjung Sarana Lestari located in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. In this refinery the Company implements ISO 22000: 2009 which refers to SNI ISO 22000 : 2009 Food Safety Management System - Requirement for Organizations in the Food Chain. Implementation of this Standard includes a food safety management system that combines key elements such as: Interactive Communication; System Management; Basic Requirements Program; HACCP Principles. Implementing ISO 22000 means meeting global standards of food safety management in the food chain that is more focused and integrated exceeding the requirements of the law. PT Tanjung Sarana Lestari is currently in an ISO 22000 certification process by a Certification Agency.



Selama tahun 2014 tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. Perusahaan tidak pernah mendapat peringatan, denda ataupun penalti karena ketidakpatuhan ataupun karena menjual produk yang bermasalah. Perusahaan tidak melakukan survey kepuasan pelanggan, namun terbuka terhadap masukan dari pelanggan dan menindaklanjuti secara wajar. Tidak ada keluhan atas pelanggaran privasi pelanggan. [G4-PR2,PR4,PR5,PR6,PR7,PR8]

Throughout 2014 there were no incidents of non-compliance with regulations or voluntary code related to health and safety effects on products and services. The Company never received any reprimands, fines, or penalties caused by non-compliance or for selling unfit products. Although the Company does not conduct customer satisfaction surveys, it is always open to input from customers and will reasonably follow them up. There were no complaints of customer privacy infringements. [G4-PR2,PR4,PR5,PR6,PR7,PR8]

Interior pabrik pengolahan minyak sawit PT Tanjung Sarana Lestari di Tanjung Bakau, Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat

The interior of the PT Tanjung Sarana Lestari palm oil refinery in Tanjung Bakau, Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province



MENGHASILKAN MINYAK YANG HALAL

Perusahaan juga menerapkan standar kehalalan minyak yang di produksi di PT Tanjung Sarana Lestari, melalui penerapan Sistem Jaminan Halal (SJH) untuk menjamin bahwa bahan baku, bahan tambahan dan proses yang dilakukan dalam pengolahan minyak bebas dari bahan-bahan yang diharamkan menurut syariat Islam. PT Tanjung Sarana Lestari tengah mengikuti proses sertifikasi Sistem Jaminan Halal untuk mendapatkan Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia.

PRODUCING HALAL OIL

The Company also applies halal standards of oil produced at the PT Tanjung Sarana Lestari refinery, by implementing a Halal Guarantee System to guarantee that the raw material and additional materials used, as well as the processes carried out in processing oil are free from material considered haram according to Islamic sharia law. PT Tanjung Sarana Lestari is currently in a certification process of Halal Guarantee System in order to obtain a Halal Certificate from the Indonesian Council of Ulemas (Majelis Ulama Indonesia/ MUI).



PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG RAMAH LINGKUNGAN

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY OIL PALM PLANTATION



PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perusahaan berkomitmen mengelola dan melestarikan lingkungan demi keberlanjutan usahanya. Komitmen Perusahaan dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang merupakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang diperluas dengan upaya pencegahan terhadap pencemaran dengan semangat melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Sasaran kebijakan LK3 adalah :

- Mencapai kriteria HIJAU untuk standar PROPER dan *Astra Green Company* (AGC)
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja (*Zero Accident*)
- Mencegah terjadinya kebakaran lahan (*Zero Burning*)
- Menerapkan konsep produksi bersih dan 5K2S (Ketertiban, Kerapian, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja dan *Safety*)
- Meningkatkan kesadaran karyawan menuju budaya selamat (*safety*).

ASTRA GREEN COMPANY

Astra Green Company adalah standar pengelolaan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh setiap Perusahaan di grup Astra. Standar ini memuat sistem manajemen lingkungan keselamatan dan kesehatan kerja (LK3) yang mencakup standar ISO 14001 dan OHSAS 18000. *Astra Green Company* juga memuat penilaian terhadap hasil akhir pengelolaan *end off pipe* dan jumlah kecelakaan kerja suatu Perusahaan. *Astra Green Company* selalu dievaluasi dan direvisi, disesuaikan dengan perkembangan seputar Lingkungan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sebagai suatu sistem penilaian, AGC menggunakan pemeringkatan dengan warna yaitu: EMAS, HIJAU, BIRU, MERAH dan HITAM. HITAM merupakan peringkat yang

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The Company is committed to manage and conserve the environment for the sake of its business sustainability. The Company's commitment has been embodied in its Safety, Health, and Environment (SHE) Policy, which reflects compliance with laws and regulations enhanced with preventive efforts against pollution in a spirit of continuous improvement.

The SHE policy targets the following:

- Attain a GREEN Rating according to PROPER and *Astra Green Company* (AGC) standards.
- Prevent work related accidents (*Zero Accident*).
- Prevent land fires (*Zero Burning*).
- Implement a clean production concept (Order, Neatness, Cleanliness, Discipline, Preservation, Work Spirit, and Safety).
- Improve employees' awareness toward a safety culture.

ASTRA GREEN COMPANY

Astra Green Company is an environmental management standard for Safety, Health, and Environment (SHE) implemented by every Company within the Astra group. This standard comprises the Safety, Health, and Environment (SHE) management system which incorporates the requirements of ISO 14001 and OHSAS 18000. The *Astra Green Company* also contains an assessment of the final results of *end off pipe* management and the number of work related accidents in a company. *Astra Green Company* is always evaluated, revised, and adjusted to the development around Environment, Safety, and Health at Work.

As an evaluation system, AGC uses a color-coded rating system with the colors: GOLD, GREEN, BLUE, RED and BLACK. BLACK is the lowest rating, while GOLD is the highest rating. A company's



paling rendah, sedangkan EMAS adalah peringkat yang paling tinggi. Peringkat Perusahaan ditentukan oleh hasil terendah dari pemenuhan nilai Sistem Manajemen, Poin Kritis atau Kepatuhan Hukum. Jika salah satu dari tiga faktor itu tidak terpenuhi, sebagai misal Perusahaan tidak mematuhi hukum atau terjadi kecelakaan fatal, maka Perusahaan hanya mungkin meraih peringkat MERAH atau HITAM.

Perusahaan secara berkala menilai pemenuhan standar AGC terhadap setiap anak Perusahaan. Pada tahun 2014 jumlah anak Perusahaan yang mencapai HIJAU dan EMAS sebanyak 21 Perusahaan, meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya sebanyak 18 Perusahaan.

Perusahaan juga bekerjasama dalam sertifikasi AGC, pada tahun 2013 bersama PT Astra International Tbk. dan AFAQ *Ascert International* dari Perancis dan bersama SAI Global dari Australia pada tahun 2014. Perusahaan yang mendapat sertifikasi Astra Green Company Joint Certification adalah: PT Borneo Indah Marjaya, PT Waru Kaltim Plantation, PT Astra Agro Lestari 1, PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi dan PT Perkebunan Lembah Bhakti.

PROPER

Pemerintah Republik Indonesia selama dua dekade terakhir secara konsisten melaksanakan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup). PROPER merupakan instrumen pengawasan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terhadap industri di Indonesia.

PROPER bertujuan meningkatkan ketaatan Perusahaan terhadap Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang terkait dengan pengelolaan lingkungan melalui instrumen insentif dan disinsentif. Insentif berupa penyebarluasan kepada publik tentang reputasi atau citra baik bagi perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, ditandai dengan label BIRU, HIJAU dan EMAS. Disinsentif berupa penyebarluasan reputasi atau citra buruk bagi perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang tidak baik, ditandai dengan label MERAH dan HITAM.

rating is determined by the lowest rating in satisfying scores for Management System, Critical Point, or Legal Compliance. If one of the three factors is not satisfied, such as for example the company does not comply with the law, or a fatal accident happens, in such case a Company can only attain RED or BLACK rating.

The Company also periodically evaluates whether every subsidiary satisfies the AGC standard. In 2014, 21 subsidiaries obtained GREEN and GOLD rating, which is an improvement from 18 subsidiaries the year before.

In the AGC certification, in 2013 the Company also collaborated with PT Astra International Tbk. and AFAQ *Ascert International* from France, and in 2014 with SAI Global from Australia. Subsidiary Companies which attained Astra Green Company Joint Certification were: PT Borneo Indah Marjaya, PT Waru Kaltim Plantation, PT Astra Agro Lestari 1, PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi and PT Perkebunan Lembah Bhakti.

PROPER

For the past two decades the Indonesian Government has consistently implemented PROPER (Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating in Environmental Management). PROPER is an environmental management supervision instrument used by the Ministry of the Environment and Forestry in overseeing the industry in Indonesia.

PROPER's objective is to improve companies' compliance with Laws and Government Regulations related to environmental management using incentives and disincentives as its instrument. The incentive is by spreading among the public the good reputation or image of a company showing good performance in managing the environment, marked by a BLUE, GREEN, or GOLD label. The disincentive is by spreading among the public the bad reputation or image of a company showing poor performance in managing the environment, marked by a RED or BLACK label.



Jumlah anak Perusahaan yang menjadi peserta PROPER di tahun 2014 meningkat menjadi 19 Perusahaan dengan kinerja dalam bidang lingkungan 2013-2014 adalah :

The number of subsidiary Companies participating in PROPER in 2014 increased to 19 showing environmental performance in 2013-2014. These companies are:

NO	PERUSAHAAN COMPANY	LOKASI LOCATION	2012	2013	2014
1	PT Karya Tanah Subur	Aceh		Biru // Blue	Biru // Blue
2	PT Perkebunan Lembah Bakti	Aceh	Biru // Blue	Biru // Blue	Biru // Blue
3	PT Ekadura Indonesia	Riau	Biru // Blue	Biru // Blue	Biru // Blue
4	PT Sawit Asahan Indah	Riau	Biru // Blue	Biru // Blue	Biru // Blue
5	PT Kimia Tirta Utama	Riau	Biru // Blue	Biru // Blue	Hijau // Green
6	PT Sari Lembah Subur 1	Riau	Biru // Blue	Biru // Blue	Biru // Blue
7	PT Sari Lembah Subur 2	Riau		Biru // Blue	Hijau // Green
8	PT Tunggal Perkasa Plantation	Riau	Hijau // Green	Biru // Blue	Biru // Blue
9	PT Sari Aditya Loka 1	Jambi	Hijau // Green	Hijau // Green	Hijau // Green
10	PT Sari Aditya Loka 2	Jambi	Hijau // Green	Biru // Blue	Hijau // Green
11	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Biru // Blue	Biru // Blue	Hijau // Green
12	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Biru // Blue	Hijau // Green	Hijau // Green
13	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Biru // Blue	Biru // Blue	Hijau // Green
14	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan		Biru // Blue	Biru // Blue
15	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	Biru // Blue	Hijau // Green	Hijau // Green
16	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	Hijau // Green	Hijau // Green	Hijau // Green
17	PT Suryaraya Lestari 1	Sulawesi Barat West Sulawesi	Biru // Blue	Biru // Blue	Hijau // Green
18	PT Suryaraya Lestari 2	Sulawesi Barat West Sulawesi		Biru // Blue	Biru // Blue
19	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi			Biru // Blue



Pada tahun 2014 PT Sari Aditya Loka berhasil meraih label HIJAU (*Beyond Compliance*) untuk yang kelima kalinya dan untuk pertama kalinya menjadi kandidat label EMAS, sedangkan PT Letawa meraih peringkat HIJAU untuk kelima kalinya dan untuk kedua kalinya menjadi kandidat label EMAS. Jika pada tahun 2013 pencapaian peringkat HIJAU diperoleh 4 anak Perusahaan maka pada tahun 2014 perolehan peringkat HIJAU meningkat menjadi 10 anak Perusahaan. Perusahaan lainnya mendapat label BIRU, yang berarti telah mematuhi semua Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang terkait dengan pengelolaan lingkungan.

Empat anak Perusahaan telah mengikuti penilaian PROPER yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Timur, tiga anak Perusahaan memperoleh peringkat HIJAU yaitu PT Borneo Indah Marjaya di Kabupaten Paser, PT Waru Kaltim Plantation di Kabupaten Penajam Paser Utara dan PT Sumber Kharisma Persada di Kabupaten Kutai Timur dan satu anak Perusahaan memperoleh peringkat BIRU yaitu PT Karyanusa Eka Daya di Kabupaten Kutai Timur.

KALPATARU UNTUK PENYELAMAT LINGKUNGAN

Pencapaian yang istimewa di tahun 2014 berupa penghargaan KALPATARU yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Letawa untuk kategori Penyelamat Lingkungan. KALPATARU merupakan penghargaan tertinggi di bidang lingkungan yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada individu atau kelompok atas jasanya dalam melestarikan lingkungan hidup di Indonesia. Penghargaan KALPATARU diserahkan oleh Wakil Presiden kepada PT Letawa pada suatu acara khusus yang diadakan di Istana Wakil Presiden di Jakarta pada hari Kamis tanggal 5 Juni 2014.

In 2014 PT Sari Aditya Loka succeeded in attaining GREEN rating (*Beyond Compliance*) for the fifth time, and for the first time became a candidate for GOLD rating, while PT Letawa attained GREEN rating for the fifth time, and for the second time became a candidate for GOLD rating. While in 2013 four Subsidiaries succeeded in attaining GREEN rating, in 2014 the number of GREEN rating increased to 10 Subsidiaries. Other Companies attained BLUE rating, meaning that they are complying with Laws and Government Regulations related to environmental management.

Four Subsidiaries participated in a PROPER evaluation conducted by the East Kalimantan Provincial Government, three of them viz. PT Borneo Indah Marjaya in Paser Regency, PT Waru Kaltim Plantation in Penajam Paser Utara Regency and PT Sumber Kharisma Persada in Kutai Timur Regency obtained GREEN rating, and one Subsidiary, PT Karyanusa Eka Daya in Kutai Timur regency obtained BLUE rating.

KALPATARU FOR SAVING THE ENVIRONMENT

An extraordinary achievement in 2014 namely the KALPATARU award was presented by the Indonesian Government to PT Letawa in the category Saving the Environment. KALPATARU is the highest award in environment given by the Government of the Republic of Indonesia to individuals or groups for services in environmental conservation in Indonesia. The KALPATARU award was presented by the Vice President to PT Letawa during a special ceremony at the Vice Presidential Palace on Thursday, 5 June 2014.



Perusahaan bekerja sama dengan masyarakat telah menanam 157.147 pohon mangrove pada area sepanjang 8,5 kilometer di garis pantai Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat.

The Company working together with the community planted 157,147 mangrove trees in an area of 8.5 kilometer in length along the shores of the Mamuju Utara Regency in West Sulawesi Province.

KALPATARU diberikan kepada PT Letawa yang bekerja sama dengan masyarakat telah melakukan sejumlah upaya yang luar biasa untuk menyelamatkan lingkungan, melalui program “Letawa Sahabat Lingkungan” telah melaksanakan penanaman mangrove di sepanjang pesisir pantai di Tanjung Bakau, Muara Jono dan Muara Jengeng di Desa Makmur Jaya Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Sejak pelaksanaannya dimulai pada 2010, hingga saat laporan ini disusun, jumlah mangrove yang telah ditanam melalui program ini mencapai 157.147 pokok, di sepanjang 8,5 kilometer garis pantai Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan penanaman diikuti dengan perawatan tanaman mangrove untuk memastikan pertumbuhannya sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu PT Letawa juga melakukan melestarikan goa karst, melakukan penanaman 7.000 pohon, serta melestarikan keanekaragaman hayati.

KALPATARU was awarded to PT Letawa, which together with the community made outstanding efforts to save the environment through the “Letawa Sahabat Lingkungan (Letawa Friend of the Environment) program, and planted mangrove trees along the shores of Tanjung Bakau, Muara Jono and Muara Jengeng at Makmur Jaya Village, Tikke Raya District in the Mamuju Utara Regency in West Sulawesi Province. Since the start of its implementation in 2010 until the time this report is prepared, the program succeeded in planting 157,147 trees over a length of 8.5 km along the shores at Mamuju Utara Regency in West Sulawesi Province. The planting activity was followed by maintenance of the mangrove to ensure their growth according to expectations. Apart from that, PT Letawa also implemented a conservation program of the Karst caves by planting 7,000 trees and by conserving the biodiversity.



Perusahaan juga mendapat penghargaan The Best Indonesia Green Award 2014 bersama PT Letawa, PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi dan PT Agro Menara Rachmat serta PT Lestari Tani Teladan yang mendapatkan Indonesia Green Award 2014 untuk kategori yang berbeda dari The La Tofi School of CSR.

PT Letawa mendapat penghargaan Indonesia Green Award 2014 untuk kategori Pengembangan dan Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan dan Kategori Pengurangan Polusi, atas inisiatifnya menggunakan biomassa dan tenaga matahari sebagai sumber energi alternatif pengganti bahan bakar fosil. PT Letawa juga berhasil memanfaatkan uap bertekanan yang merupakan buangan dari proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit untuk digunakan kembali dalam boiler, sehingga terjadi penghematan energi sebesar 143.182.473 MJ/tahun. Penggunaan peralatan gasifier yang memanfaatkan cangkang kelapa sawit berhasil mengurangi pemakaian solar pada pembangkit listrik tenaga diesel di perumahan.

PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi mendapat penghargaan Indonesia Green Award 2014 untuk kategori Pengelolaan Sampah terpadu. Perusahaan mengelola sampah organik dan anorganik secara terpadu, dengan melibatkan masyarakat memilah sampah untuk kemudian dikelola secara terpadu. Sampah organik diolah sebagai kompos, sedangkan sampah anorganik dikelola bekerja sama dengan Bank Sampah Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Program ini memberikan manfaat bagi masyarakat berupa produksi kompos dan uang dari Bank Sampah. Setiap paguyuban bisa mendapatkan penghasilan tambahan sebesar Rp 2.000.000 per bulan dan kompos sekitar 50 kg per bulan.

PT Lestari Tani Teladan di Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah mendapatkan penghargaan *Indonesia Millennium Development Goals Award* (IMA 2014) dari Pemerintah Republik Indonesia yang disampaikan oleh Wakil Presiden pada suatu acara khusus di Jakarta. Penghargaan ini diberikan untuk upaya PT Lestari Tani Teladan bersama

From The La Tofi School of CSR, the Company also received The Best Indonesia Green Award 2014, together with PT Letawa, PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, PT Agro Menara Rachmat, and PT Lestari Tani Teladan who received the Indonesia Green Award 2014 for a different category.

PT Letawa obtained the Indonesia Green Award 2014 in the category Development and Use of New and Renewable Energy, and in the category Pollution Reduction for its initiative in using biomass and solar energy as an alternative energy source substituting fossil fuel. PT Letawa also succeeded in making use of compressed steam resulting from the exhaust of processing oil palm FFB, and recycled it in a boiler resulting in a saving of 143.182.473 MJ/year. Applying a gasifier unit using oil palm shells succeeded in reducing diesel fuel consumption for the diesel power generator in the housing compound.

PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi obtained the Indonesia Green Award 2014 in the category Integrated Waste Management. The Company managed organic and inorganic waste in an integrated manner by involving the community and having them to separate the waste for further integrated management. Organic waste was processed into compost, while the inorganic waste was further managed in cooperation with the Waste Bank of Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province. This program provided benefits to the community in the form of compost and money from the Waste Bank. Each community group was able to get additional earnings of up to Rp 2,000,000 and 50 kg of compost a month.

PT Lestari Tani Teladan in Donggala Regency, Central Sulawesi Province received an Indonesia Millennium Development Goals Award (IMA 2014) from the Indonesian Government which was presented by the Vice President during a special ceremony in Jakarta. This award was given for efforts undertaken by PT Lestari Tani Teladan jointly with the people of Toviora Village, Dolo



masyarakat Desa Toviora di Kecamatan Dolo melestarikan sumber air dan memanfaatkannya secara lestari untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di dalam perkebunan dan masyarakat di desa sekitarnya untuk kebutuhan sehari hari dan untuk keperluan pertanian. Inisiatif ini juga membuat PT Lestari Tani Teladan memperoleh penghargaan Indonesia Green Award 2014 untuk kategori Penyelamatan Sumber Daya Air.

District, for conserving springs and sustainably using them for the communities in the plantations and surrounding villages to meet their daily and agricultural needs. This initiative was also the reason PT Lestari Tani Teladan obtained the Indonesia Green Award 2014 in the category Saving Water Resources.

Konservasi sumber air oleh PT Lestari Tani Teladan bersama masyarakat Desa Toviora di Kecamatan Dolo Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah dan memanfaatkannya secara lestari untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di dalam perkebunan dan masyarakat di desa sekitarnya untuk kebutuhan sehari hari dan untuk keperluan pertanian.

Conservation of water sources by PT Lestari Tani Teladan jointly with the people of Toviora Village, Dolo District Donggala Regency Central Sulawesi Province, and sustainably using them for the communities in the plantations and surrounding villages to meet their daily and agricultural needs.



PT Agro Menara Rachmat mendapat penghargaan *Indonesia Green Award* 2014 untuk kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati. Upaya Perusahaan membangun hutan konservasi di areal perkebunan sawit serta mengembangkan model pengelolaan konservasi secara berkelanjutan di area konservasi seluas 699 hektar. Upaya ini dinilai berhasil dan dapat menjadi model bagi perusahaan lain di Indonesia khususnya di sektor perkebunan.

PT Agro Menara Rachmat obtained the Indonesia Green Award 2014 in the category Developing Biodiversity. The Company built a conservation forest in the oil palm area and developed a sustainable conservation management model in the conservation area of 699 hectares. These efforts were considered successful and may become a model for other companies in Indonesia, specifically those operating in the plantation sector.



SMP Astra Makmur Jaya di perkebunan PT Letawa di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat memperoleh penghargaan *Indonesia Green School* 2014 untuk kategori Sekolah Berwawasan Lingkungan. SMP Astra Makmur Jaya menyertakan Pendidikan Lingkungan Hidup dalam kurikulum, aktif melibatkan para siswa melakukan kegiatan pelestarian lingkungan seperti penanaman tumbuhan langka, pembuatan biopori, pemanfaatan lahan untuk tanaman obat, dan pembuatan serta pemanfaatan pupuk kompos.

SMP Astra Makmur Jaya bersama SD Pasangkayu yang berada di perkebunan PT Pasangkayu di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat juga berhasil meraih predikat sekolah berwawasan lingkungan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional. Sekolah Adiwiyata Nasional adalah penghargaan tertinggi yang diberikan oleh pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk sekolah-sekolah yang berwawasan lingkungan dan memiliki kurikulum berbasis lingkungan.

PEMAKAIAN BAHAN

Proses produksi yang berlangsung di Perusahaan terdiri dari: budidaya kelapa sawit yang menghasilkan tandan buah segar kelapa sawit; proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit di pabrik minyak sawit; dan proses pengolahan minyak sawit di PT Tanjung Sarana Lestari.

Bahan yang digunakan pada budidaya kelapa sawit di perkebunan terdiri dari pupuk dan pestisida. Perusahaan menggunakan pupuk yang diperoleh dengan membeli dari produsen dan importir resmi. Pestisida yang digunakan adalah pestisida yang diizinkan penggunaannya dan terdaftar di Departemen Pertanian.

Proses produksi minyak sawit mentah menggunakan material berupa tandan buah segar kelapa sawit dan air. Pada proses ini sepanjang tahun 2014 Perusahaan mengolah 7.949.274 ton tandan buah segar kelapa sawit dengan menggunakan 7.631.303 liter air. Pada proses produksi *Refined, Bleached and Deodorized* (RBD) *Palm Olein*, RBD *Palm Stearin* dan PFAD Perusahaan menggunakan minyak sawit mentah sebanyak 376.102 ton. [G4-EN1]

SMP Astra Makmur Jaya (Junior High School) at the PT Letawa plantation in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province, obtained an Indonesia Green School 2014 award in the category Environment-oriented School. SMP Astra Makmur Jaya included Environmental Education in its curriculum, actively involved students in environmental conservation efforts, and planting of rare plants, making biopores, utilizing land to plant medicinal plants, making and utilizing compost fertilizer.

SMP Astra Makmur Jaya together with SD Pasangkayu (Elementary School in the plantation of PT Pasangkayu) both located in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province, also obtained a predicate as Sekolah Adiwiyata Nasional for being an environment-oriented school. Sekolah Adiwiyata Nasional is the highest award given by the government through the Ministry of the Environment and Forestry to schools which are environment-oriented and have an environment-based curriculum.

USE OF MATERIAL

The production process at the Company comprises cultivation of oil palm which produce oil palm fresh fruit bunches (FFB); processing of FFB at the palm oil mills; processing CPO at the PT Tanjung Sarana Lestari palm oil refinery.

Material used in oil palm cultivation are fertilizer and pesticides. The Company used fertilizers purchased from official producers and importers. Pesticides used are those for which the use has been approved by and registered with the Ministry of Agriculture.

The production process of Crude Palm Oil (CPO) uses oil palm fresh fruit bunches (FFB) and water as its material. Throughout 2014 the Company used 7,949,274 tons of FFB and 7,631,303 liters of water in its production process. In the production of Refined, Bleached and Deodorized (RBD) Palm Olein, RBD Palm Stearin and Palm Fatty Acid Distillate (PFAD) the Company used 376,102 tons of CPO. [G4-EN1]



PEMAKAIAN BAHAN DAUR ULANG

Proses produksi minyak sawit mentah menghasilkan limbah padat dan limbah cair. Limbah padat terdiri dari tandan kosong kelapa sawit, serabut dan cangkang. Seluruh limbah, limbah padat dan limbah cair, dimanfaatkan di perkebunan dan di pabrik kelapa sawit.

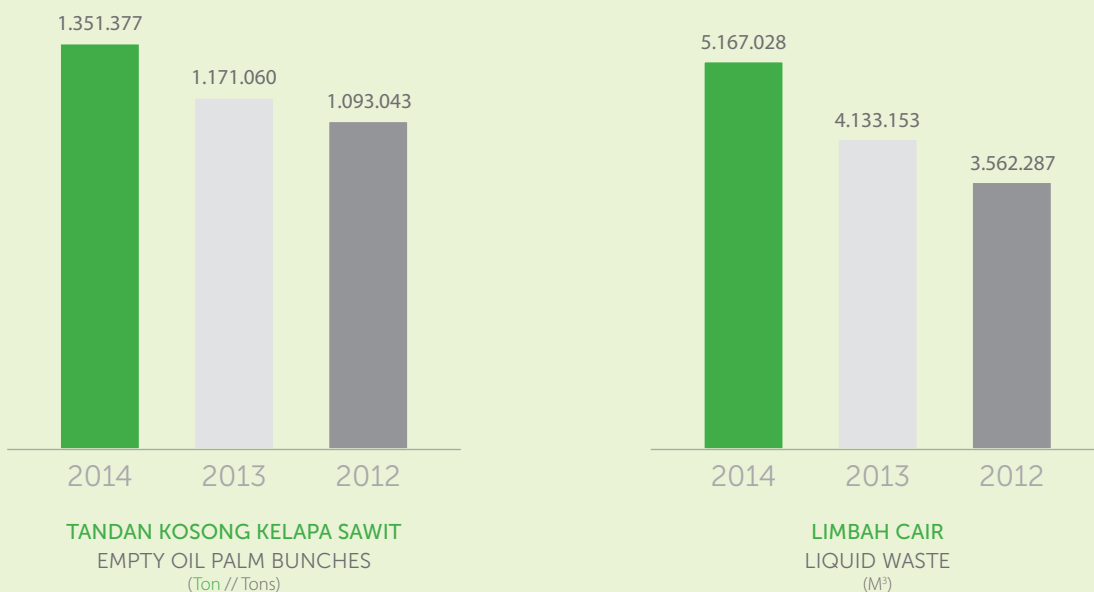
Tandan kosong dan limbah cair dimanfaatkan sebagai pupuk organik yang bermanfaat menambah unsur hara, menjaga kelembaban tanah dan memperbaiki struktur tanah. Tandan kosong dan limbah cair yang didaur ulang untuk pupuk organik adalah sebagai berikut: [G4-EN2, EN23]

USE OF RECYCLED MATERIAL

CPO production produces solid and liquid waste. Solid waste consists of empty oil palm bunches, fiber, and shells. The entire waste, both solid and liquid waste, were utilized at the plantations and at the mills.

Empty bunches and liquid waste were utilized as organic fertilizer to add nutrient elements, maintain the soil humidity, and improve the soil structure. Empty bunches and liquid waste recycled into organic fertilizer were as follows: [G4-EN2, EN23]

VOLUME TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT DAN LIMBAH CAIR YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI PUPUK ORGANIK
VOLUME OF EMPTY OIL PALM FRUIT BUNCHES AND LIQUID WASTE UTILIZED AS ORGANIC FERTILIZER



PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH

Perusahaan menerapkan prinsip pencegahan pencemaran dan produksi bersih dengan cara mengurangi limbah serta seoptimal mungkin memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari proses produksi, sebagai pupuk organik dan bahan bakar dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan, kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan.

WASTE MANAGEMENT AND UTILIZATION

The Company adheres to the principles of pollution prevention and clean production by reducing waste as much as possible and optimizing utilization of waste produced in the production process as organic fertilizer and fuel by considering environmental conservation aspects, economic feasibility and acceptable by the community in accordance with laws and regulations.



Pemanfaatan Serabut dan Cangkang

Serabut dan cangkang yang dihasilkan dari proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit dimanfaatkan sebagai bahan bakar pada boiler yang menghasilkan uap untuk proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit sekaligus menggerakkan turbin pembangkit listrik untuk kebutuhan pabrik, kantor dan perumahan di sekitar pabrik. Jumlah serabut dan cangkang yang digunakan pada tahun 2014 adalah 476.957 ton cangkang dan 1.033.406 ton serabut. [G4-EN23]

Pemanfaatan Limbah Cair

Limbah cair yang dihasilkan dari proses pengolahan TBS menjadi CPO mempunyai unsur hara yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk cair. Limbah cair dengan BOD 3.500-5.000 mg/l mengandung unsur Nitrogen (N): 500-675 mg/l; Fosfor (P): 90-110 mg/l; Kalium (K): 1.000-1.850 mg/l dan Magnesium (Mg): 250-320 mg/l. (Tobing, 2002)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 Tahun 2003, pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk organik mempunyai beberapa persyaratan yang harus dipenuhi di antaranya adalah:

- BOD tidak boleh melebihi 5000 mg/liter;
- Nilai pH berkisar 6-9;

Dari hasil analisa limbah cair di laboratorium yang terakreditasi, diketahui bahwa kualitas parameter pH dan BOD memenuhi baku mutu yaitu pH di antara 6-9, dan BOD limbah cair yang diaplikasi < 5000 mg/liter.

Limbah cair yang dihasilkan dari pengolahan TBS menjadi CPO dapat dimanfaatkan sebagai pupuk cair dengan sistem aplikasi lahan. Limbah terlebih dahulu diolah di kolam IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) melalui kolam pendingin, kolam pencampuran, kolam anaerobik dan kolam penampung. Limbah cair yang sudah diolah di dalam kolam IPAL kemudian dialirkan ke kebun sawit pada penampungan yang telah disiapkan khusus (*flat bed, long bed dan furrow*). Jumlah limbah cair yang dimanfaatkan sebagai pupuk organik pada tahun 2014 adalah 5.167.028 m³. [G4-EN22,EN23]

Utilization of Fiber and Shells

Fibers and shells produced in processing oil palm FFB are utilized as fuel for boilers producing steam to process the oil palm FFB and at the same time to drive the power generating turbines to meet the electricity demands of the mill, the office, and the houses around the mill. The amount of fibers and shells used in 2014 is 476,957 tons of shells and 1,033,406 tons of fiber. [G4-EN23]

Utilization of Liquid Waste

The liquid waste produced in processing oil palm FFB into CPO has a high nutrient value, making it useful as liquid fertilizer. Liquid waste with a Biological Oxygen Demand (BOD) of 3,500-5,000 mg/liter contains Nitrogen (N): 500-675 mg/l; Phosphor (P): 90-110 mg/l; Potassium (K): 1,000-1,850 mg/l and Magnesium (Mg): 250-320 mg/l. (Tobing, 2002)

According to the Decree of the Minister of the Environment No. 28 of 2003, utilizing liquid waste as organic fertilizer must meet several requirements, among others:

- Biological Oxygen Demand (BOD) may not exceed 5,000 mg/liter;
- Having a pH value of between 6-9;

From the analysis of the liquid waste by an accredited laboratory it was found that the quality parameters for pH and BOD met the quality standard of pH between 6-9, and liquid waste BOD of < 5000 mg/liter.

The liquid waste produced in processing oil palm FFB into CPO may be utilized as liquid fertilizer using a land application system. Initially the waste is processed in a Wastewater Treatment Plant (WTP) pond via a cooling pond, a mixing pond, an anaerobic pond, and a contact pond. Liquid waste processed in the WTP pond is then channeled to the oil palm plantation via specially designed collectors (*flat bed, long bed and furrows*). The amount of liquid waste utilized as organic fertilizer in 2014 was 5,167,028 m³. [G4-EN22,EN23]



Pemanfaatan Limbah Padat

Limbah padat yang dihasilkan oleh proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit terdiri dari: tandan kosong, cangkang dan serabut. Cangkang dan serabut dimanfaatkan sebagai bahan bakar di pabrik minyak sawit, sedangkan tandan kosong dimanfaatkan sebagai mulsa dengan cara disusun di antara pohon kelapa sawit dalam barisan dan di pinggir piringan pohon. Tandan kosong berfungsi menjaga kelembaban tanah dan memberi nutrisi pada tanaman kelapa sawit. Komposisi nutrisi tandan kosong kelapa sawit setidaknya terdiri dari Nitrogen (N): 7,4-9,8 Kg/ton; Fosfor (P): 0,6-0,7 Kg/ton; Kalium (K): 20,1-21,8 Kg/ton, Kalsium (Ca): 1,6-4 Kg/ton dan Magnesium (Mg): 1,3-1,5 Kg/ton. (Schuchardt *et.al.*, 2001) [G4-EN23]

PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERACUN DAN BERBAHAYA (B3)

Proses produksi di perkebunan dan pabrik minyak sawit juga menghasilkan limbah berupa bahan beracun dan berbahaya (B3) yang berbentuk cair dan padat seperti: pelumas bekas, kain majun bekas, wadah bekas pestisida, lampu TL bekas dan aki bekas. Perusahaan menampung limbah B3 ini di TPS (Tempat Penyimpanan Sementara) yang telah mendapatkan izin dari Pemerintah. Limbah kemudian dikirimkan kepada pemanfaat / pengumpul yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Dinas Perhubungan. [G4-EN23]

Sepanjang tahun 2014 tidak terjadi tumpahan limbah bahan beracun dan berbahaya, dan Perusahaan sudah melakukan pengelolaan limbah B3 mulai dari penyimpanan sampai pengangkutan oleh pihak ketiga sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. [G4-EN24]

Perusahaan berupaya menurunkan jumlah limbah B3 dengan upaya-upaya sebagai berikut: [G4-EN25]

- Mengganti lampu TL dengan lampu LED sehingga mengurangi limbah B3 berupa lampu TL sebesar 0,0035 ton di tahun 2013 dan 0,0022 ton di tahun 2014.
- Meningkatkan housekeeping sehingga mengurangi limbah B3 berupa majun bekas / terkontaminasi sebesar 0,0761 ton di tahun 2013 dan 0,0523 ton di tahun 2014.

Utilization of Solid Waste

Solid waste produced in processing oil palm FFB comprised: empty bunches, shells, and fibers. Shells and fibers were utilized as fuel in the palm oil mills, while empty bunches were used as mulch by way of spreading over between the rows of oil palms and on the side of oil palms circle. Empty bunches function to keep the soil humid and provide nutrients to the oil palms. The nutrient composition in oil palm empty bunches consists of Nitrogen (N): 7.4-9.8 Kg/ton; Phosphor (P): 0.6-0.7 Kg/ton; Potassium (K): 20.1-21.8 Kg/ton; Calcium (Ca): 1.6-4 Kg/ton and Magnesium (Mg): 1.3-1.5 Kg/ton. (Schuchardt *et.al.*, 2001) [G4-EN23]

MANAGEMENT OF TOXIC AND DANGEROUS WASTE

The production process at the oil palm plantations and the mills also produced toxic and dangerous waste, both liquid and solid, such as used lubricants, used dust cloths, used pesticide containers, used neon bulbs, and used batteries. The Company collected this toxic and dangerous waste in a government licensed Temporary Storage Place. Later the waste was sent to a user / collector licensed by the Ministry of the Environment and Forestry. Transportation of the toxic and dangerous waste was carried out by a transporter licensed by the Ministry of the Environment and Forestry and the Transportation Office. [G4-EN23]

Throughout 2014 no spills of toxic and dangerous waste occurred, and the Company managed the toxic and dangerous waste starting from their storage to their transportation by a third party in line with applicable procedures and regulations. [G4-EN24]

The Company worked to reduce the amount of toxic and dangerous waste with the following efforts: [G4-EN25]

- Replacing neon lights with LED lights, reducing the toxic and dangerous waste in the form of neon light bulbs of 0.0035 tons in 2013 and 0.0022 tons in 2014.
- Improve housekeeping by reducing toxic and dangerous waste in the form of used / contaminated dust cloths in the amount of 0.0761 tons in 2013 and 0.0523 tons in 2014.



- c. Menerapkan pengendalian hama terpadu sehingga mengurangi kemasan pestisida sebesar 0,037 ton di tahun 2013 dan 0,039 ton di tahun 2014.
- d. Menggunakan oil food grade sehingga mengurangi limbah pelumas bekas 3.23 ton di tahun 2014, sebagaimana dilakukan oleh PT Sari Aditya Loka.

- c. Implementing integrated pest control and thereby reducing the amount of used pesticide containers by 0.037 tons in 2013 and 0.039 in 2014.
- d. Using food grade oil resulting in a reduction of lubricant waste by 3.23 tons in 2014 as implemented by PT Sari Aditya Loka.

Perusahaan juga menerapkan sistem HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*), di dalamnya termasuk upaya pencegahan dampak transportasi. Mobil pengangkut tandan buah segar kelapa sawit harus dikhususkan atau jika digunakan untuk keperluan lain, maka harus dilakukan pencucian terlebih dahulu sampai bersih sesuai dengan prosedur pencucian yang ada di sistem HACCP. Begitu juga dengan pengangkutan CPO dari Pabrik menuju konsumen / pelabuhan, dipastikan mobil pengangkut CPO dalam keadaan layak jalan, tidak terkontaminasi dan aman. [G4-EN29]

The Company also implemented a HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) system which include efforts to prevent the effects of transportation. Vehicles carrying oil palm FFB must be specially dedicated, or if they are used for other purposes, must be thoroughly washed beforehand until clean according to washing procedures stipulated in the HACCP system. The same applies for transporting CPO from the mill to the consumer / port, it must be ensured that the vehicles carrying the CPO must be roadworthy, not contaminated, and safe. [G4-EN29]

Pada periode yang dilaporkan tidak ada badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi. [G4-EN26]

During the reported period, no body of water or habitat was significantly impacted by outflowing or overflowing water from the organization. [G4-EN26]

PEMAKAIAN ENERGI

PEMAKAIAN ENERGI LANGSUNG

Perusahaan dalam operasionalnya menggunakan energi langsung yang berasal dari bahan bakar fosil (solar dan bensin) untuk operasional peralatan mekanisasi perkebunan, kendaraan pengangkut TBS dari kebun menuju pabrik, sebagai bahan bakar untuk memulai proses pengolahan TBS di pabrik, sebagai bahan bakar kendaraan pengangkut minyak sawit mentah dari pabrik menuju pelabuhan ataupun pelanggan serta untuk perumahan karyawan Perusahaan. Pada tahun 2014, pemakaian solar untuk keperluan operasional kebun dan perumahan adalah 28.532.789 liter, pemakaian solar untuk keperluan operasional pabrik dan perkantoran adalah 5.041.470 liter, pemakaian bensin untuk operasional kebun dan pabrik adalah 1.104.241 liter. [G4-EN3]

PEMAKAIAN ENERGI TIDAK LANGSUNG

Pemakaian energi tidak langsung di perkebunan adalah pemakaian energi listrik yang bersumber dari pembangkit listrik bertenaga uap atau pembangkit listrik tenaga surya. [G4-EN3]

ENERGY CONSUMPTION

DIRECT ENERGY CONSUMPTION

In its operations the Company used direct energy from fossil fuels (diesel fuel and gasoline) to operate plantation mechanized equipment, for vehicles transporting FFB from the plantations to the mills, as fuel to process FFB at the mills, as fuel for vehicles transporting CPO from the mills to the ports or to customers, and for the Company employee housing compounds. In 2014, consumption of diesel fuel for plantation operations and for the housing compounds was 28,532,789 liters, diesel fuel consumption for the mills' operations and offices was 5,041,470 liters, gasoline consumption for plantation mill operations was 1,104,241 liters. [G4-EN3]

INDIRECT ENERGY CONSUMPTION

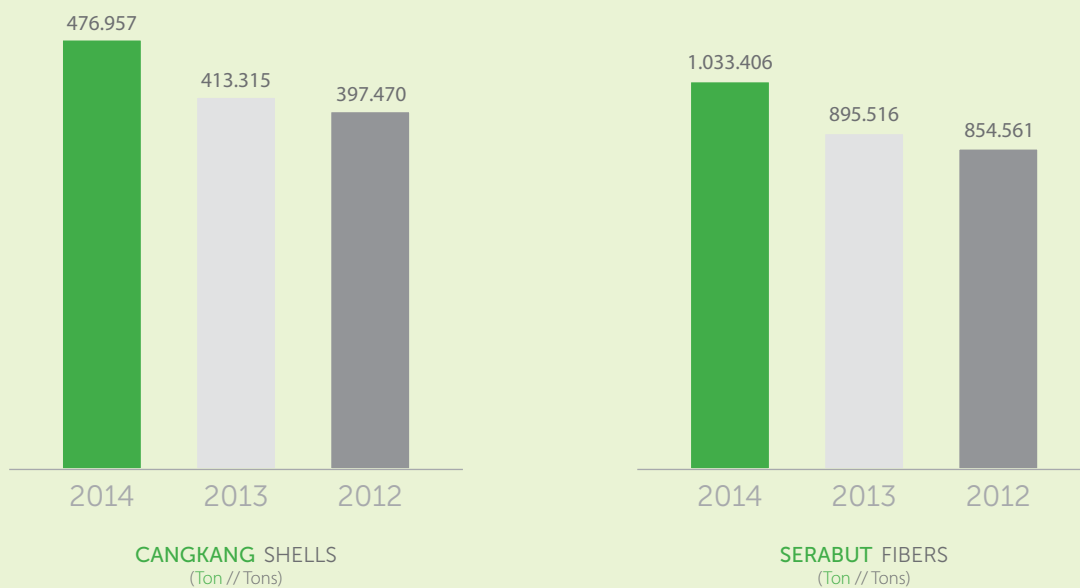
Indirect power consumption at the plantations was the electricity consumption produced by steam or solar energy driven power generators. [G4-EN3]

**PENGHEMATAN ENERGI**

Perusahaan memanfaatkan serabut dan cangkang sebagai bahan bakar di pabrik kelapa sawit. Pemakaian solar hanya pada saat memulai proses di pabrik, selanjutnya pabrik memperoleh energi dari pembangkit listrik bertenaga uap yang memanfaatkan serabut dan cangkang sebagai bahan bakar pada boiler yang menghasilkan uap untuk menggerakkan turbin pembangkit listrik. Energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik bertenaga uap digunakan untuk kegiatan proses produksi pabrik, perkantoran dan perumahan karyawan. [G4-EN6]

ENERGY SAVINGS

The Company made use of fibers and shells as fuel for the palm oil mills. Diesel fuel was only used during the start-up, after that the mill obtained energy from the steam driven power generator which utilized fibers and shells as fuel for the boiler which in turn produces steam to drive the power generator's turbine. Electric energy produced by the steam driven power generator was used in the mill's production process, at the offices and employees' housing compound. [G4-EN6]

JENIS BAHAN BAKAR ALTERNATIF // TYPE OF ALTERNATIVE FUEL



Perusahaan mengupayakan efisiensi energi melalui rekayasa teknik, pemanfaatan bahan bakar pengganti fosil, dan penggunaan peralatan yang hemat energi. Upaya efisiensi energi yang telah dilaksanakan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut [G4-EN6,EN7]:

The Company strives toward energy efficiency through technical engineering, utilizing fossil fuel substitutes, and using energy saving equipment. Energy efficiency efforts undertaken in 2014 were as follows [G4-EN6,EN7]:

1. Rekayasa Teknik

1. Technical Engineering

NO	INISIATIF DAN METODE INITIATIVES AND METHODS	HASIL RESULTS
1	PT Tunggal Perkasa Plantation mengurangi pemakaian motor listrik di stasiun <i>kernel</i> dari 6 unit menjadi 3 unit. PT Tunggal Perkasa Plantation reduced the use of electric motors at the kernel station from 6 units to 3 units.	Penghematan energi listrik 1,57 kWh / ton produksi. An electric energy saving of 1.57 kWh / ton production.
2	PT Tunggal Perkasa Plantation mengoptimalkan kapasitas <i>sludge separator</i> dari kapasitas 6 ton / jam menjadi 12 ton / jam sehingga mengurangi penggunaan dua motor listrik. PT Tunggal Perkasa Plantation optimized the capacity of its sludge separator from a capacity of 6 tons / hr to 12 tons / hr thereby reducing the use of two electric motors.	Penghematan energi listrik 2,8 kWh / ton produksi. An electric energy saving of 2.8 kWh / ton production.
3	PT Tunggal Perkasa Plantation memodifikasi bangunan untuk mengurangi pemakaian lampu di siang hari. PT Tunggal Perkasa Plantation modified its building to reduce the use of electric lights in during the day.	Penghematan energi listrik 0,08 kWh / ton produksi. An electric energy saving of 0.08 kWh / ton production.
4	PT Tunggal Perkasa Plantation menggunakan <i>boiler</i> yang kapasitasnya lebih besar serta dilengkapi dengan penggantian turbin <i>multi stage</i> yang memiliki nilai SSC (<i>Specific Steam Consumption</i>) lebih rendah. PT Tunggal Perkasa Plantation was using a boiler with a larger capacity, equipped with a replacement multi stage turbine with a lower SSC (Specific Steam Consumption).	Penghematan energi listrik 41,19 kWh / ton produksi. An electric energy saving of 41.19 kWh / ton production.
5	PT Letawa menggunakan katup (<i>steam boiler pressure valve</i> / BPV) untuk memanfaatkan uap bertekanan yang tersisa di <i>boiler</i> – yang sebelumnya terbuang percuma – untuk menaikkan temperatur air <i>boiler</i> (dari 60° C menjadi 85° C). PT Letawa used a steam boiler pressure valve (BPV) to take advantage of the leftover pressurized steam - which previously escaped - without any use - to increase the temperature of the boiler water (from 60° C to 85° C).	Penghematan energi listrik sebesar 0,69 kWh / ton produksi. An electric energy saving of 0.69 kWh / ton production.
6	PT Letawa melakukan rekayasa pada sistem penebahan untuk mengoptimalkan torsi mesin dan menjaga kestabilan tegangan. PT Letawa used an engineered threshing system to optimize engine torque and maintain stability of electric current.	Penghematan energi listrik sebesar 0,45 kWh / ton produksi. An electric energy saving of 0.45 kWh / ton production.
7	PT Letawa melakukan optimalisasi sistem klarifikasi dengan memanfaatkan gaya gravitasi untuk distribusi minyak sawit pada sistem klarifikasi dengan mengeliminasi mesin pompa. PT Letawa also optimized the clarifying system by using gravitational force to distribute CPO in the clarifying system thereby eliminating the use of a pump.	Penghematan energi listrik sebesar 0,35 kWh / ton produksi. An electric energy saving of 0.35 kWh / ton production.



Katup (*steam boiler pressure valve / BPV*) digunakan untuk memanfaatkan uap bertekanan yang tersisa di boiler - yang sebelumnya terbuang percuma - kini telah dimanfaatkan untuk menaikkan temperatur air boiler (dari 60°C menjadi 85°C). Rekayasa ini merupakan upaya penghematan energi, sejak tahun 2014 sudah dijadikan standar di seluruh pabrik minyak sawit Perusahaan.

A steam boiler pressure valve (BPV) was used to take advantage of the leftover pressurized steam - which previously escaped without any use - to increase the temperature of the boiler water (from 60° C to 85° C). These engineering works were efforts to save energy and have since 2014 become the standard at all of the Company's palm oil mills.

2. Pemanfaatan Bahan Bakar Pengganti Fosil

Penghematan energi juga diupayakan melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil yaitu:

- Memanfaatkan serabut dan cangkang sebagai bahan bakar pada boiler untuk menghasilkan energi yang digunakan dalam operasional pabrik minyak sawit, perkantoran dan perumahan karyawan.
- Memanfaatkan sebagian gas metan dari limbah cair untuk pekerjaan pengelasan dan pemotongan besi di bengkel pabrik sebagai pengganti gas elpiji. Upaya ini telah dirintis oleh PT Letawa.

2. Using Fossil Fuel Substitutes

Energy savings were also endeavored by using alternative fuel as fossil fuel substitutes, such as:

- Making use of fibers and shells as fuel for boilers to produce energy to support operations at the palm oil mills, offices, and the employees' housing compound.
- Making use of part of the methane gas from liquid waste as substitute for LPG to do welding work and cutting iron at the welding plant. These efforts were pioneered by PT Letawa.



Pemanfaatan sebagian gas methane dari limbah cair di pabrik minyak sawit untuk pekerjaan pengelasan dan pemotongan besi sebagai pengganti gas elpiji. Upaya ini telah dirintis oleh PT Letawa di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat.

Making use of part of the methane gas from liquid waste as substitute for LPG to do welding work and cutting iron at the welding plant. These efforts were pioneered by PT Letawa in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province



3. Pemakaian Sarana Hemat Energi.

Penghematan energi juga diupayakan melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil yaitu:

- PT Tunggal Perkasa Plantation berinisiatif mengganti Lampu TL dengan lampu LED. Inisiatif ini pada tahun 2014 telah menghasilkan penghematan energi sebesar 0,09 Kwh / ton produksi.
- PT Letawa berinisiatif menggunakan kompor biomassa, yaitu kompor yang memanfaatkan cangkang kelapa sawit sebagai pengganti bahan bakar minyak untuk kebutuhan perumahan. Inisiatif ini telah mengurangi pemakaian bahan bakar fosil.
- Penggunaan Genset *Gasifier*, yaitu penambahan alat pada generator listrik yang memanfaatkan cangkang kelapa sawit sebagai bahan bakar sehingga dapat mengurangi pemakaian solar.

3. Using Energy Saving Equipment

Energy savings were also endeavored by using alternative fuel as fossil fuel substitutes, such as:

- PT Tunggal Perkasa Plantation took the initiative to replace neon lights with LED. In 2014 this initiative resulted in energy savings of 0.09 kWh / ton production.
- PT Letawa also took the initiative of using biomass in stoves, these are stoves that use oil palm shells as a substitute for fuel oil for household needs. This initiative resulted in a reduction of fossil fuel consumption.
- Using a Genset *Gasifier*, which is an additional piece of equipment for electric power generation sets, utilizing oil palm shells as fuel to reduce diesel fuel consumption.



PEMAKAIAN AIR

Penggunaan air pada proses produksi di perkebunan utamanya adalah untuk kebutuhan bibit dan tanaman kelapa sawit. Air untuk kebutuhan bibit diperoleh dari air permukaan, biasanya sungai, sedangkan air untuk keperluan tanaman kelapa sawit mengandalkan air hujan. Perusahaan melakukan konservasi sumber-sumber air dan mengupayakan efisiensi dalam pemanfaatan air. Perusahaan melakukan penghijauan, menerapkan sistem terasering bagi areal berbukit, menanam kacang untuk menjaga kelembaban tanah dan menerapkan tata kelola air permukaan. [G4-EN9]

Pada proses pengolahan di pabrik minyak sawit, air yang dipergunakan adalah air permukaan yang dialirkan dari sungai ke dalam waduk tempat penampungan untuk kemudian dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Air yang digunakan pada proses produksi pabrik pada tahun 2014 adalah 7.631.303 m3. [G4-EN8]

PENGHEMATAN AIR

Beberapa inisiatif penghematan air yang berhasil dilakukan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut: [G4-EN10]

WATER CONSUMPTION

The main use of water in the production process at the plantations is to feed the needs at the nursery and for the oil palm trees. Water for the nursery was taken from surface water, usually rivers, while water for the oil palm trees relied on rain water. The Company was conserving water sources and encouraged efficiency in the use of water. The Company had been conducting greening efforts, implementing a terraced system in hilly areas, planting legumes to preserve soil humidity, and managing surface water. [G4-EN9]

In the production process at the mill, surface water was used which was channeled from the river into a pond for storage to be used later as needed. In 2014, water used in the production process at the mill amounted to 7,631,303 m3. [G4-EN8]

SAVING WATER

Several water saving initiatives successfully implemented in 2014 were as follows: [G4-EN10]

NO	METODE METHODS	HASIL RESULTS
1	Daur ulang air kondensat <i>sterilizer</i> . Recycling condensate water from the sterilizer.	Penghematan air baku. Savings in fresh feed water.
2	Menerapkan konsep produksi bersih dan 5K2S (Ketertiban, Kerapian, Kebersihan, Kedisiplinan, Kelestarian, Semangat Kerja dan <i>Safety</i>) sehingga mengurangi ceceran minyak di lantai pabrik. Applying a clean production concept on the principles of Order, Neatness, Cleanliness, Discipline, Preservation, Work Spirit, and Safety in order to reduce oil spills on the work floor.	Penghematan air untuk pencucian lantai. Water savings to wash the floors.
3	PT Ekadura Indonesia mendaur ulang air sirkulasi pompa <i>vacuum dryer</i> , dengan memanfaatkan air umpan / sirkulasi dari pompa vakum yang ditampung kembali ke dalam tangki dan dimanfaatkan untuk proses lainnya. PT Ekadura Indonesia recycled circulation water from the vacuum dryer pump, by utilizing the feed water / circulated water from the vacuum pump which was then re-stored in a tank to be used in other processes.	Penghematan air 34.804 m3 / tahun. Water savings 34,804 m3 / year.



4	Mengganti air pendingin dengan pelumas pada <i>gland packing sludge centrifuge</i>, yaitu mesin yang berfungsi memisahkan minyak yang terkandung dalam endapan. <i>Gland packing</i> perlu didinginkan dengan air agar tidak terjadi keausan yang mengakibatkan kebocoran. Replacing cooling water with cooling fluid in the gland packing sludge centrifuge, a machine which functions to separate oil in the sediments. Gland packing centrifuge need to be cooled with water to avoid wear which causes leaks.	Penghematan air untuk pendingin. Water savings for cooling.
5	Daur ulang air pendingin turbin untuk proses di unit yang lainnya. Recycling turbine cooling water for processes in other units.	Penghematan air 107.892 m3/tahun. Water savings 107,892 m3 / year.
6	Pemanfaatan air buangan <i>boiler</i> sebagai air pencucian lantai. Utilizing boiler disposal water to wash floors	Penghematan air sekitar 64.800 m3 per tahun di setiap pabrik. Water savings of about 64,800 m3 a year at each mill.
7	Pemanfaatan air pencucian yang ditampung kembali di dalam bak sedimen dan dimanfaatkan untuk keperluan proses lainnya. Utilizing cleaning water re-collected in a sedimentation tank for use in other processes.	Penghematan air baku. Savings in fresh feed water.
8	Pemanfaatan <i>Steam Recovery Sterilizer</i>, yang memanfaatkan kembali 50% uap air untuk proses berikutnya. Utilizing the Steam Recovery Sterilizer to reuse 50% of the steam for other processes.	Penghematan air baku. Savings in fresh feed water.
9	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi memanfaatkan <i>overflow hot water</i> untuk pencucian lantai. PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi made use of the hot water overflow to clean the floors..	Penghematan air sebesar 11.559 m3 di tahun 2013 dan 15.096 m3 di tahun 2014. Water savings of 11,559 m3 in 2013 and 15,096 m3 in 2014.
10	Penggunaan alat semprot <i>micron herby</i> yang meningkatkan efisiensi air untuk perawatan tanaman kelapa sawit. Using a micro herby sprayer to improve water efficiency for maintenance of the oil palm trees.	Penghematan air dari 20 liter / hektar menjadi 1 liter / hektar. Water savings from 20 liter / hectare to 1 liter / hectare.

Sumber air permukaan dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk proses produksi di pabrik minyak sawit berasal dari sungai atau anak sungai yang berada di dalam kebun. Guna menjamin ketersediaan air, Perusahaan membuat waduk dan menerapkan manajemen air yang dilengkapi dengan rorak dan pintu-pintu air untuk mengatur debit air dan level air permukaan di kebun. Dari hasil pemantauan yang dilakukan di lapangan dan selama periode pelaporan, tidak didapati temuan yang mengindikasikan dampak / gangguan terhadap sumber air permukaan. [G4-EN9]

The source of surface water used by Company in the production process at the palm oil mill was taken from rivers or river branches located within the plantations. In order to guarantee the availability of water, the Company built a water reservoir and applied a water management complete with furrow and water-gates to control the water flow rate and the surface water level at the plantations. From the field observations and during the reported period, no indications were found which impacted or caused problems to the surface water source. [G4-EN9]

**PEMANTAUAN GAS RUMAH KACA****PEMANTAUAN EMISI NO_x, SO_x, DAN PARTIKULAT LAIN**

Pemanfaatan serabut dan cangkang kelapa sawit sebagai bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil memengaruhi baku mutu udara di sekitar pabrik. Dua kali dalam setahun Perusahaan mengukur baku mutu udara pada pabrik minyak sawit yang menggunakan bahan bakar serabut dan cangkang. Parameter yang diukur antara lain SO_x dan NO_x.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 07 Tahun 2007 ditetapkan baku mutu untuk SO_x adalah 600 mg/m³ sedangkan baku mutu untuk NO_x ditetapkan 800 mg/m³. Dari Hasil pengukuran diketahui bahwa kandungan emisi NO_x dan SO_x masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan pemerintah. [G4-EN21]

MONITORING GREENHOUSE GASES**MONITORING EMISSIONS OF NO_x, SO_x, AND OTHER PARTICULATES**

Utilizing palm oil fibers and shells as alternative fuel substituting fossil fuel, influenced the air quality standard around the mills. Twice a year the Company measured the air quality standard at the oil palm mills which were using fuel from fibers and shells. The parameters measured were among others SO_x and NO_x.

Regulation No. 07 of 2007 issued by the Minister of the Environment stipulates a quality standard for SO_x of 600mg/m³ and for NO_x 800 mg/m³. Results of the measurements taken showed that NO_x and SO_x emissions were still below the permissible quality standards set by the government. [G4-EN21]

KANDUNGAN CONTENT	SATUAN UNITS	BAKU MUTU QUALITY STANDARD	TERENDAH LOWEST	TERTINGGI HIGHEST	KETERANGAN REMARKS
NO _x	mg/m ³	800	94	265,7	Diambil dari hasil pemantauan 26 pabrik Taken from 26 mills monitored
SO _x	mg/m ³	600	7,2	387,4	

Komitmen untuk menjadi Perusahaan yang ramah lingkungan juga diupayakan dengan menurunkan beban emisi di antaranya:

- Memperbesar kapasitas *boiler*, dari kapasitas 20 ton / jam menjadi 40 ton / jam. Upaya ini berdampak menurunkan beban emisi sebesar 0,2 ton per tahun di setiap pabrik yang sudah melaksanakan.
- Program *preventive maintenance* dengan perawatan *multicyclone* secara terjadwal untuk meminimalkan emisi agar tidak melebihi baku mutu.

The commitment to become an environment-friendly Company was reflected in efforts to reduce emissions by among others:

- Increasing the capacity of boilers from 20 tons / hour to 40 tons / hour. These efforts resulted in an emission reduction of 0.2 tons a year at each implementing mill.
- Implementing a preventive maintenance program using multicyclone scheduled maintenance to minimize emissions to avoid exceeding the quality standard.



Kakatua Kecil Jambul Kuning (*Cacatua sulphurea*) di lingkungan PT Tanjung Sarana Lestari di Tanjung Bakau, Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Ketersediaan pakan alami menjadi kunci bagi kelestarian satwa. Kakatua Kecil Jambul Kuning adalah burung berukuran sedang, dengan panjang sekitar 35 cm, dari marga *Cacatua*. Burung ini hampir semua bulunya berwarna putih. Di kepalanya terdapat jambul berwarna kuning yang dapat ditegakkan. Kakatua Kecil Jambul Kuning berparuh hitam, kulit di sekitar matanya berwarna kebiruan dan kakinya berwarna abu-abu. Bulu-bulu terbang dan ekornya juga berwarna kuning. Burung betina serupa dengan burung jantan. Daerah sebaran Kakatua Kecil Jambul Kuning adalah Kepulauan Sunda Kecil, Sulawesi, Bali dan Timor, di tempat yang masih terdapat hutan-hutan primer dan sekunder. Pakan unggas cerdas dan gemar berkawanan ini terdiri dari biji-bijian, kacang, dan aneka buah-buahan. Burung betina menetas antara dua sampai tiga telur dalam sarangnya di lubang pohon.

The Small Yellow Crested Cockatoo (*Cacatua sulphurea*) found in the vicinity of PT Tanjung Sarana Lestari in Tanjung Bakau, Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. Availability of natural food is the key to wildlife preservation. The Small Yellow Crested Cockatoo is a medium-sized bird, approximately 35 cm long, from the genus *Cacatua*. Almost all feathers of this bird are white. On its head is a yellow crest which can be raised. The Small Yellow Crested Cockatoo has a black bill, the color around its eyes is bluish and it has gray legs. Its tail and flying feathers are also yellow. The female bird looks similar to the male. The Small Yellow Crested Cockatoo are distributed over the Lesser Sunda Islands, Sulawesi, Bali and Timor, in areas where there are still primary and secondary forests. These intelligent and friendly birds eat seeds, legumes, and various fruit. The female lays between two and three eggs in a nest in a tree hollow.



Julang Sulawesi (*Rhyticeros cassidix*) di lingkungan PT Rimbunan Alam Sentosa di Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah. Panjang tubuh dapat mencapai 100 cm pada jantan, dan 88 cm pada betina. Julang Sulawesi memiliki tanduk yang besar di atas paruh, berwarna merah pada jantan dan kuning pada betina. Paruh berwarna kuning dan memiliki kantung biru pada tenggorokan. Julang Sulawesi adalah spesies endemik di Pulau Sulawesi dan beberapa pulau satelit Sulawesi seperti Pulau Lembeh, Kepulauan Togian, Pulau Muna, dan Pulau Butung. Burung ini kharismatik dan merupakan spesies kunci (keystone species) bagi ekosistem dan termasuk satwa yang dilindungi. Sebagai spesies kunci maka keberadaan Julang Sulawesi menjadi indikator bagi kesehatan habitat.

Knobbed Hornbill (*Rhyticeros cassidix*) were found in the vicinity of PT Rimbunan Alam Sentosa in Morowali Regency, Central Sulawesi Province. The body length of the male can reach 100 cm and the female up to 88 cm. The Knobbed Hornbill has a large casque above the bill, the male has a red casque while the female has a yellow casque. It has a yellow bill and a blue sack under the throat. The Knobbed Hornbill is a species endemic to the island of Sulawesi and at several satellite islands around Sulawesi such as Lembeh Island, Togian Islands, Muna Island, and Butung Island. This charismatic bird is a keystone species to the ecosystem, categorized as protected wildlife. As a keystone species, the Knobbed Hornbill's existence is an indicator of the health of a habitat.



MENGELOLA DAN MELESTARIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

MANAGING AND CONSERVING BIODIVERSITY



Perkebunan kelapa sawit terdiri dari areal tanaman, pabrik dan bengkel, pelabuhan, perkantoran, perumahan karyawan. Perkebunan yang dikelola oleh Perusahaan sepenuhnya berada di luar kawasan lindung dan di luar kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi. [G4-EN11]

An oil palm estate comprises a planted area, a mill and a workshop, a port, offices, and an employee housing compound. The plantations managed by the Company is entirely located outside of the protected area and outside of the area with a high biodiversity. [G4-EN11]

Kekayaan jenis spesies dan komposisi spesies merupakan penentu bagi keseimbangan dan stabilitas pada suatu ekosistem sebab setiap spesies memiliki fungsi atau manfaat tersendiri, sehingga kehilangan atau kelebihan suatu spesies dapat membahayakan keberlanjutan suatu ekosistem. Perusahaan berkepentingan dengan ekosistem yang memberikan daya dukung bagi budi daya kelapa sawit dan oleh karenanya memberikan perhatian yang serius dalam mengelola dan melestarikan keanekaragaman hayati. Pengelolaan dan pelestarian keanekaragaman hayati disesuaikan dengan kebijakan pemerintah yang berlaku. [G4-EN12]

The wealth in types and composition of species is a determining factor in maintaining the balance and stability of an ecosystem, as each species has its own function and beneficial role, so that the loss or excess of a species may threaten the sustainability of the ecosystem. The Company has an interest in the ecosystem that supports the cultivation of oil palms and, therefore, pays serious attention in managing and conserving biodiversity. Management and conservation of biodiversity must match applicable government policies. [G4-EN12]

Pengelolaan dan pelestarian keanekaragaman hayati di areal konservasi di dalam wilayah Hak Guna Usaha (HGU) Perusahaan mencakup kegiatan: perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara lestari. Perusahaan mengembangkan strategi pengelolaan dan pelestarian keanekaragaman hayati yang baik di dalam perkebunan kelapa sawit.

Management and conservation of biodiversity in the conservation area within the area for which the Company holds the Land Rights (HGU), include sustainable protection, conservation, and utilization. The Company has developed good management and conservation strategies to maintain biodiversity in its oil palm plantation.

Perusahaan melaksanakan lima tahapan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati yaitu: (1) Identifikasi status keanekaragaman hayati; (2) Perencanaan tata ruang untuk areal konservasi; (3) Pengembangan perangkat dan infrastruktur; (4) Pengelolaan spesies dan habitat; (5) Pendidikan konservasi dan partisipasi masyarakat sekitar.

The Company implements five stages in biodiversity management, namely: (1) Identification of the biodiversity status, (2) spatial planning for the conservation area; (3) development of equipment and infrastructure, (4) management of species and their habitat, (5) education of the surrounding communities in conservation and participation.



Perusahaan melaksanakan praktek-praktek yang baik dan melakukan penelitian terhadap spesies prioritas konservasi. Spesies prioritas konservasi adalah spesies yang dijadikan sebagai simbol atau spesies payung di suatu areal konservasi di perkebunan milik Perusahaan. Penetapan spesies prioritas konservasi berdasarkan kriteria status perlindungan (Peraturan Pemerintah, CITES dan *Red list* IUCN) dan peranannya dalam ekosistem. [G4-EN13]

The Company applies best practices and conducts research on species with priority conservation. Priority conserved species are those species that have been made iconic or umbrella species in a conservation area existing within the plantation owned by the Company. The priority conserved species are determined according to criteria of protection status (Indonesian Government Regulations, CITES, and IUCN Red list), and their roles in the ecosystem. [G4-EN13]

Fokus kegiatan studi spesies prioritas konservasi pada tahun 2014, yaitu:

The focus of the study on priority preserved species in 2014 included:

1. Studi status dan penyebaran Meranti rawa (*Shorea balangeran*)
2. Studi status dan penyebaran Kruing gajah (*Dipterocarpus cornutus*)
3. Studi ukuran populasi dan upaya konservasi Owa kelawat (*Hylobates meulleri*)
4. Studi pola distribusi dan upaya konservasi Rangkong (*Bucerotidae*)
5. Studi status dan distribusi Ulin (*Eusideroxylon zwageri*)

1. Studying the status and distribution of the Meranti Rawa (*Shorea balangeran*)
2. Studying the status and distribution of the Kruing Gajah (*Dipterocarpus cornutus*)
3. Studying the population and conservation efforts of the Owa Kelawat (*Hylobates meulleri*)
4. Studying the distribution pattern and conservation efforts of the Rangkong (*Bucerotidae*).
5. Studying the status and distribution of Ulin (*Eusideroxylon zwageri*)

Pengelolaan keanekaragaman hayati yang dilakukan hingga Desember 2014, meliputi perlindungan terhadap lebih dari 557 spesies flora dan 524 jenis fauna termasuk di dalamnya adalah 84 spesies mamalia, 324 spesies burung, 65 spesies reptilia dan 51 spesies amphibia yang hidup di dalam areal konservasi di kebun kelapa sawit yang dikelola Perusahaan. Spesies ini seluruhnya tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. [G4-EN14]

Biodiversity management conducted until December 2014, covered the protection of over 557 species of flora and 524 types of fauna, including 84 species of mammals, 324 species of birds, 65 species of reptiles, and 51 species of amphibians living in the oil palm plantation conservation area managed by the Company. All these species are distributed over Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. [G4-EN14]

RESTORASI DAN REHABILITASI EKOSISTEM

RESTORATION AND REHABILITATION OF THE ECOSYSTEM

RESTORASI EKOSISTEM

RESTORING THE ECOSYSTEM

Perusahaan melakukan restorasi, sebagai bagian dari program konservasi, dengan tujuan memperbaiki dan mengembalikan fungsi-fungsi ekologi dari ekosistem. Pada tahun 2014, Perusahaan membuat suatu model restorasi sempadan sungai pada sungai Lala di PT Tunggal Perkasa Plantation di Kabupaten Indragiri Hulu Riau yang menunjang sistem hidrologi lansekap dan kehidupan satwa liar.

The Company carried out restoration as part of its conservation program, with the objective to repair and restore the ecological functions of the ecosystem. In 2014, the Company designed a restoration model of the Lala river bank at the PT Tunggal Perkasa Plantation in Indragiri Hulu Regency, Riau Province, to support the hydrological system landscape and wildlife.



Pada tahap pertama, sebanyak 51.515 bibit tumbuhan keras yang cepat tumbuh telah ditanam secara bertahap di sepanjang sempadan sungai dengan mengkombinasikan kelompok tanaman cepat tumbuh (meliputi jabon, trembesi, mahoni) dan tanaman keras asli seperti meranti dan gaharu yang tumbuh lebih lambat. Tanaman cepat tumbuh diperlukan untuk regenerasi secara cepat ekosistem sempadan sungai dengan iklim tajuk yang dihasilkan. Pemantauan dilakukan secara terus menerus untuk memastikan bahwa tumbuhan yang ditanam tetap hidup. [G4-EN13]

During the first stage, 51,515 seeds of fast growing hard plants or trees have been planted in stages along the river bank by combining a group of fast growing tree seedlings including kadam (Neolamarckia cadamba), saman (Albizia saman), mahogany, and a group of slower growing trees such as the shorea and agarwood. Fast growing plants are needed to quickly regenerate the river bank's ecosystem. The plants are continuously monitored to ensure that they are kept alive. [G4-EN13]

Area restorasi sempadan sungai Lala di PT Tunggal Perkasa Plantation di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau

The restored area along the Lala riverbank at PT Tunggal Perkasa Plantation in Indragiri Hulu Regency, Riau Province





REHABILITASI LAHAN GAMBUT

Perusahaan juga melakukan rehabilitasi lahan gambut seluas 40 Ha yang ada dalam HGU. Pada tahun 2014, sebanyak 25.390 bibit tumbuhan keras telah ditanam pada ekosistem lahan basah/rawa di PT Sari Lembah Subur di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau untuk memperbaiki fungsi-fungsi ekologi. Jenis tanaman yang ditanam adalah jenis yang mampu beradaptasi secara baik di daerah gambut yaitu meranti rawa dan pulai. Tumbuhan keras cepat tumbuh seperti jabon juga ditanam untuk membantu mempercepat pertumbuhan vegetasi. Upaya rehabilitasi ini diharapkan dapat memperbaiki fungsi-fungsi ekologi dan meningkatkan keanekaragaman hayati. [G4-EN13]

REHABILITATION OF PEATLANDS

The Company also rehabilitated peat lands over an area of 40 ha located within the area for which the Company holds the Land Rights (HGU). In 2014, as many as 25,390 tree seedlings were planted in the ecosystem of wet lands/swamps at PT Sari Lembah Subur in Pelalawan Regency, Riau Province, to repair the ecological functions. The seedlings planted are species that are able to adapt well in peat lands, namely the swamp shorea and the pulai (*Alstonia scholaris*). Fast-growing tree seedlings such as the kadam are also planted to help accelerate vegetation growth. These rehabilitation efforts were expected to repair the ecological functions and increase biodiversity. [G4-EN13]



Tahapan perkembangan rehabilitasi sempadan sungai di PT Sari Lembah Subur di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

(gambar diambil dari titik yang sama)

Rehabilitation stages of development along the riverbank at PT Sari Lembah Subur in Pelalawan Regency, Riau Province.

(picture taken from the same point)



PENYELAMATAN SPESIES TUMBUHAN YANG TERANCAM PUNAH

Program konservasi yang dilaksanakan oleh Perusahaan bertujuan menyelamatkan spesies tumbuhan yang terancam punah. Tumbuhan dikategorikan terancam punah apabila populasinya terus berkurang dan penyebarannya semakin terbatas. Perusahaan mengambil inisiatif dan berupaya menyelamatkan spesies tumbuhan dari kepunahan dengan cara menanamnya di berbagai lokasi rehabilitasi dan restorasi yang sesuai sebagai habitatnya.

SAVING ENDANGERED PLANT SPECIES

The conservation program implemented by the Company aims to save endangered plant species. Plants categorized as endangered, are those of which the population is decreasing and their distribution increasingly limited. The Company has taken an initiative and strives to save these plant species from extinction by way of planting them in various rehabilitation and restoration sites suitable as their habitat.



Rimbunan pepohonan di sekitar Pelabuhan Khusus CPO Tanjung Bakau di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat.

Leafy trees around the Special CPO Port at Tanjung Bakau in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.



Pada mulanya Perusahaan menghadapi kendala oleh ketersediaan bibit yang sangat terbatas di alam. Perusahaan memecahkan masalah ini dengan membuat pembibitan tanaman langka antara lain meranti rawa dan ulin dengan membenihkan bibit yang bersumber dari biji-bijian yang diperoleh dari alam. Sampai laporan ini disusun Perusahaan telah menghasilkan 10.660 bibit meranti rawa, dan 342 bibit ulin, 183 bibit mangga kasturi dan 20 bibit kruing gajah. Program yang dimulai sejak pertengahan tahun 2013, hingga tahun 2014 ini telah berhasil menanam 18.679 pohon dari 16 spesies terancam punah. [G4-EN13]

Initially the Company encountered constraints because of the limited availability of seedlings in the wild. The Company was able to resolve the problem by setting up a nursery for rare plants such as the swamp shorea and the ulin (*Eusideroxylon zwageri*), by cultivating seedlings from seed kernels obtained in the wild. Up to the moment this report was written, the Company succeeded in growing 10,660 seedlings of swamp shorea, 342 seedlings of ulin, 183 seedlings of kasturi mango (*Mangifera casturi*), and 20 seedlings of kruing gajah. The program, which started around mid 2013 and continued to 2014, succeeded in planting 18,679 tree seedlings and 16 endangered species. [G4-EN13]



Foto udara pelabuhan khusus CPO PT Waru Kaltim Plantation di Buluminung, Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur.

Aerial photo of the Special CPO Port of PT Waru Kaltim Plantation in Buluminung, Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan Province.



Kegiatan penandaan burung menggunakan cincin khusus merupakan metode yang digunakan perusahaan untuk memantau spesies burung yang hidup di lansekap perkebunan kelapa sawit. Cincin yang digunakan terdaftar di Indonesian Bird Banding Scheme (IBBS-LIPI). Metode ini diterapkan oleh PT Agro Menara Rachmat di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah untuk meneliti manfaat burung pemakan serangga sebagai pengendali hama alami.

Bird banding with special rings, is the method used by the Company to monitor bird species living in the oil palm plantation landscape. The rings used are registered with the Indonesian Bird Banding Scheme (IBBS-LIPI). This method was applied by PT Agro Menara Rachmat in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, to research the benefit of insect-eating birds as pest control.



Elang Sulawesi (*Nisaetus lanceolatus*) dipotret di Pelabuhan Khusus CPO Tanjung Bakau di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Elang Sulawesi adalah spesies burung pemangsa dalam famili Accipitridae. Burung ini endemik di Pulau Sulawesi dan pulau-pulau satelit.

The Sulawesi Hawk-Eagle (*Nisaetus lanceolatus*) photographed at the Special CPO Port of Tanjung Bakau, Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. The Sulawesi Hawk-Eagle is a species of birds of prey within the Accipitridae family. This bird is endemic to the Island of Sulawesi and its surrounding satellite islands.



Kokokan laut (*Butorides striatus*) di Area Konservasi Mangrove PT Letawa di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Kokokan laut adalah spesies burung dari keluarga Ardeidae, dari genus Butorides. Burung ini merupakan jenis burung pemakan ikan, serangga, katak, udang, ular kecil, larva yang memiliki habitat di pantai, muara, karang, vegetasi sepanjang sungai dan danau, tambak. Konservasi mangrove telah menyediakan sumber pakan untuk mendukung kehidupan berbagai jenis satwa termasuk burung.

The little Heron (*Butorides striatus*) at the Mangrove Conservation Area of PT Letawa in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. The little heron is a bird from the family of Ardeidae, of the genus Butorides. This bird belongs to the bird species which eat fish, insects, frogs, shrimp, small snakes, larva that have their habitat around the coast, the river mouth, the coral reefs, vegetation along rivers and lakes, and ponds. The mangrove conservation has created a source of food to support the existence of various types of wildlife, including birds.



Ular Viper Wagleri (*Tropidolaemus wagleri*) di Area Konservasi Hutan Karst PT Letawa di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Ular hijau adalah salah satu dari 65 spesies reptilia yang dilindungi di area konservasi Perusahaan. Viper Wagleri mempunyai bisa yang melumpuhkan untuk pertahanan diri. Berbeda dengan racun ular Kobra yang menyerang sistem syaraf (neurotoksin), racun ular Viper Wagleri termasuk hemotoksin, merusak darah dan sistem sirkulasi. Telur Viper Wagleri ini menetas di dalam tubuh induknya, anak ular yang dihasilkan bisa mencapai 15 sampai 40 ekor anak. Berbeda dengan jenis ular lainnya seperti ular python yang telurnya menetas di luar tubuh induknya. Ular yang jantan lebih kecil dibandingkan dengan yang betina, yang jantan memiliki panjang sekitar 75 cm sedangkan yang betina memiliki panjang sekitar 1 m. Kekayaan jenis spesies dan komposisi spesies merupakan penentu bagi keseimbangan dan stabilitas pada suatu ekosistem sebab setiap spesies memiliki fungsi atau manfaat tersendiri, sehingga kehilangan atau kelebihan suatu spesies dapat membahayakan keberlanjutan suatu ekosistem.

The Wagler's Pit Viper (*Tropidolaemus wagleri*) at the Conservation Area of the Karts forest PT Letawa, Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. This green snake is one of the 65 protected reptile species in the Company's conservation area. As a self-defense mechanism, the Wagler's Pit Viper has a venom that can paralyze. Unlike the venom of a cobra which attacks the neural system (neurotoxin), the pit viper's venoms belongs to the category of hemotoxin, destroying red blood cells and the circulation system. The Wagler's Pit Viper's eggs hatch in the female's body, and can produce 15 to 40 young. This is different from other snakes such as the python which hatches its eggs outside of the female's body. The male snake is smaller than the female; a male pit viper has a length of about 75 cm while the female can reach a length of 1 m. The wealth in types and composition of species is a determining factor to maintain the balance and stability of an ecosystem, as each species has its own function and beneficial role, so that the loss or excess of a species may threaten the sustainability of the ecosystem.



FAMILY FAMILY	JENIS TYPE	TOTAL	IUCN
Anacardiaceae	Kasturi (<i>Mangifera casturi</i>)	40	EW
Dipterocarpaceae	Amang (<i>Hope nigra</i>)	26	CR
Dipterocarpaceae	Balangiran (<i>Shorea balangeran</i>)	11.529	CR
Dipterocarpaceae	Kapur (<i>Dryobalanops beccari</i>)	230	EN
Dipterocarpaceae	Kruing gajah (<i>Dipterocarpus cornutus</i>)	38	CR
Dipterocarpaceae	Meranti (<i>Shorea guiso</i>)	30	CR
Dipterocarpaceae	Meranti bopak (<i>Shorea selanica</i>)	30	CR
Dipterocarpaceae	Meranti tembaga (<i>Shorea leprosula</i>)	30	CR
Dipterocarpaceae	Tempudau (<i>Dipterocarpus grandiflorus</i>)	6	CR
Dipterocarpaceae	Tengkawang ayer (<i>Shorea macrophylla</i>)	30	CR
Dipterocarpaceae	Tengkawang jantung (<i>Shorea seminis</i>)	30	CR
Ebenaceae	Eboni (<i>Diospyros celebica</i>)	1.080	VU
Fabaceae	Merbau (<i>Insia bijuga</i>)	30	VU
Lauraceae	Ulin (<i>Eusideroxylon zwagery</i>)	807	VU
Thymelaeaceae	Gaharu (<i>Aquilaria malaccensis</i>)	4.593	VU
Thymelaeaceae	Ramin (<i>Gonystylus bancanus</i>)	150	VU
JUMLAH		18.679	

EW: Extinct in the Wild, CR: Critically Endangered, EN: Endangered, VU: Vulnerable

MITIGASI EMISI GAS RUMAH KACA

Gas Rumah Kaca (GRK) adalah salah satu isu global yang dikaitkan dengan perubahan iklim serta pemanasan global. Data yang ada memperlihatkan bahwa emisi GRK yang didominasi oleh karbon dioksida yang utamanya dihasilkan oleh pemanfaatan bahan bakar fosil. Kontributor emisi GRK terbesar adalah negara-negara industri seperti Tiongkok, Amerika Serikat, Uni Eropa, India, Rusia, Jepang dan Kanada.

Sebagai bentuk kesadaran serta pemahaman terhadap isu ini, Perusahaan telah menginisiasi program penghitungan emisi GRK terhadap seluruh aspek operasional produksi minyak sawit. Metode penghitungan menggunakan formula dasar yang dikeluarkan oleh IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*). Berdasarkan hasil perhitungan emisi

GREENHOUSE GAS EMISSIONS MITIGATION

Greenhouse Gas is one of the global issues related to climate change and global warming. Available data show that greenhouse gas emissions are dominated by Carbon Dioxide mainly produced through the use of fossil fuel. The major contributors to greenhouse gas emissions are the industrialized countries such as: China, USA, European Union, India, Russia, Japan, and Canada.

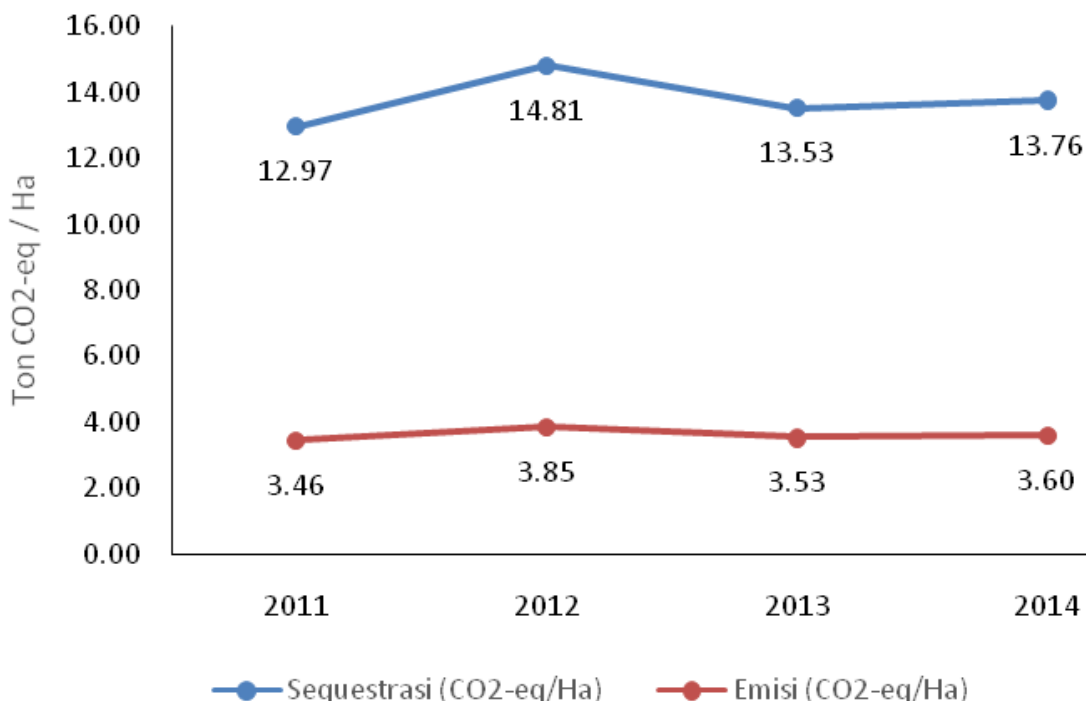
As a form of awareness and understanding of this issue, the Company initiated a program to calculate the greenhouse gas emission in all operational aspects related to palm oil production. The calculation uses a basic formula issued by IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change). Based on this calculation, greenhouse gas emissions of 18 subsidiary company



GRK pada 18 anak Perusahaan yang menjadi model, dapat diketahui dan dibandingkan emisi dan penyerapan GRK. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa emisi GRK oleh setiap anak Perusahaan rata-rata sebesar 3,61 ton CO₂/ha. Hal penting yang patut menjadi perhatian adalah hasil penghitungan yang menunjukkan bahwa setiap anak Perusahaan model menyerap GRK rata-rata sekitar 13,77 ton CO₂/ha. Dengan menggunakan neraca karbon dapat dihitung bahwa jumlah karbon yang diserap oleh perkebunan anak Perusahaan mencapai 3 hingga 4 kali lebih besar dibandingkan jumlah karbon yang diemisikan. Hasil ini membuktikan bahwa produksi minyak sawit justru mampu menyerap lebih banyak karbon dibandingkan emisi yang dihasilkannya. (Adhi *et.al.*, 2014, Carbon Emission in Oil Palm Plantations: Case Study from Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, *paper presented in International Oil Palm Conference, Bali, 2014.* [G4-EN15]

used as models, greenhouse gas emissions and sequestration can be known and compared. The calculations showed that the greenhouse gas emissions of each subsidiary company was on average 3.61 tons of CO₂/ha. An important fact that should be taken into consideration; those calculations also showed that each subsidiary company model absorbed greenhouse gas on average about 13.77 tons of CO₂/ha. Using a carbon balance, the calculation demonstrated that the amount of carbon absorption by the subsidiary companies was 3 to 4 times higher compared to the carbon emission. These results proved that carbon absorbed during palm oil production is higher compared to carbon emission produced. (Adhi *et.al.*, 2014, Carbon Emission in Oil Palm Plantations: Case Study from Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, *paper presented in International Oil Palm Conference, Bali, 2014.* [G4-EN15]

GRAFIK PERBANDINGAN PENYERAPAN DAN EMISI KARBON PER HEKTARE
GRAPH COMPARING CO₂ SEQUESTRATION TO CO₂ EMISSION PER HECTARE





Kelangkaan energi dan meningkatnya emisi GRK telah mendorong berbagai pihak untuk menemukan metode penghematan energi dengan berbagai tujuan. Perusahaan berperan aktif dalam efisiensi penggunaan energi melalui kebijakan zero waste, yaitu dengan memanfaatkan limbah kelapa sawit untuk menghasilkan energi. [G4-EN19]

Perusahaan menerapkan kebijakan zero burning sebagai upaya mengurangi emisi, tidak memperbolehkan pembakaran dalam operasional perkebunan, misalnya untuk keperluan penyiapan lahan dalam rangka peremajaan tanaman. Namun demikian risiko kebakaran oleh faktor lain perlu diantisipasi dan Perusahaan menyiapkan peralatan pencegah dan pemadam kebakaran seperti mobil pemadam kebakaran yang sesuai standar dan pompa air dengan perawatan secara teratur dan inspeksi berkala untuk memastikan kesiapannya setiap saat apabila diperlukan. Pelatihan pencegahan dan pemadaman kebakaran dilakukan secara teratur untuk meningkatkan kesiap-siagaan setiap personil dalam menanggulangi bahaya kebakaran. Pada tahun 2014, mobil pemadam kebakaran yang selalu siap untuk digunakan pada keadaan darurat berjumlah 40 unit. [G4-SO1]

Scarceness of energy and the increase in greenhouse gas emissions have encouraged various parties to seek methods of energy savings with varying objectives. The Company has taken an active role in improving the efficiency of its energy use through the implementation of a zero waste policy, by making use of oil palm waste to produce energy. [G4-EN19]

The Company implements a zero burning policy as an effort to reduce emission; in plantation operations no burning is allowed, e.g. in order to prepare land for the purpose of plant rejuvenation. However, fire risks by other factors need to be anticipated, and the Company has made available fire prevention and fire fighting equipment such as fire engines according to standard, water pumps that are regularly maintained and periodically inspected to ensure their readiness at any time when the need arises. Training in fire prevention and fire fighting are regularly held to improve the readiness of each personnel in combating fire threats. In 2014, 40 units of fire engines were always ready for deployment during emergency situations. [G4-SO1]



PENGENDALIAN HAMA TERPADU

INTEGRATED PEST CONTROL



Perkebunan kelapa sawit menghadapi risiko yang bersumber dari ketidak seimbangan komposisi organisme dalam ekosistem yang monokultur. Menyiasati hal ini, Perusahaan menerapkan sistem pengendalian hama secara terpadu yang ramah lingkungan dan dengan biaya yang rasional. Kuncinya adalah dengan memelihara keseimbangan antara organisme pengganggu tanaman dengan predator alaminya, yang tersedia secara alamiah maupun yang didatangkan khusus untuk menciptakan keseimbangan ekosistem. Perusahaan menerapkan sistem peringatan dini untuk memantau keseimbangan ekosistem di perkebunan sehingga setiap perkembangan dapat diantisipasi dengan baik tepat pada waktunya. Penggunaan pestisida menjadi pilihan terakhir, dengan penetapan jenis dan jumlah yang boleh digunakan diatur secara ketat dan tunduk pada regulasi pemerintah. [G4-EN27]

PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA SISTEM PERINGATAN DINI

Sistem Peringatan Dini (Early Warning System) merupakan kegiatan pemantauan kondisi organisme pengganggu tanaman yang dilakukan secara rutin setiap bulan untuk mengetahui kondisi hama serta musuh alami yang ada di lapang. Pengetahuan mengenai kondisi hama serta musuh alami ini sangat penting untuk mengevaluasi keamanan tanaman kelapa sawit dari serangan organisme pengganggu tanaman. Keseimbangan antara musuh alami dan organisme pengganggu tanaman merupakan kunci bagi pembentukan keadaan yang aman dan secara ekonomis tidak merugikan bagi Perusahaan. Sistem Peringatan Dini sekaligus merupakan kunci bagi pengendalian penggunaan pestisida di perkebunan kelapa sawit sekaligus mengurangi dampak penggunaannya bagi lingkungan.

Oil palm plantations are facing risks which find their origin in an imbalance in the composition of organisms in a mono-culture ecosystem. To address the matter, the Company applies an integrated pest control system which is environment-friendly and at a rational cost. The key is in maintaining a balance between plant pest organisms and their natural predators, which are available in the wild or specially brought in to create a balanced ecosystem. The Company also implemented an early warning system to monitor the balance of the ecosystem at the plantations so that any developments may be anticipated and resolved timely. Use of pesticides is an option of last resort, where the type and amount of allowable pesticides is stringently defined by and subject to government regulations. [G4-EN27]

USING TECHNOLOGY IN THE EARLY WARNING SYSTEM

The Early Warning System is an activity that monitors the conditions of plant pest organisms, carried out routinely every month to know the conditions of pests and their natural enemies in the field. To know the conditions of pests and their natural enemies is very important to evaluate the safety of the oil palm crop and protect it against attacks from plant pest organisms. A balance between natural enemies and plant pest organisms is the key to create a safe situation and economically does not cause losses to the Company. Concurrently the Early Warning System is also a key in controlling the use of pesticides at a oil palm plantation, and at the same time reducing the effects on their use to the environment.



PELESTARIAN AGEN HAYATI UNTUK PENGENDALIAN HAMA

Pemanfaatan agen hayati merupakan upaya pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) yang terus dikembangkan oleh Perusahaan. Cara ini memanfaatkan musuh alami berupa predator, patogen, parasitoid dan agen antagonis yang diatur keberadaannya, sehingga populasi OPT berada dalam keseimbangan ekologis yang tidak menyebabkan kerusakan tanaman.

Predator & Parasitoid sebagai Agen Hayati

Selama 18 tahun terakhir Perusahaan telah melestarikan burung hantu (*Tyto alba*) sebagai agen hayati pengendali hama tikus. Pengendalian yang ramah lingkungan ini menjadi pilihan karena tidak mencemari lingkungan dengan racun ataupun zat polutan lain. Sebagai musuh alami, burung hantu dapat berkembang dan bekerja sendiri dengan kemampuan mencari dan mengkonsumsi mangsa lebih tinggi dibandingkan pemangsa lain dan dapat menekan serangan tikus mencapai 50 %. Pada akhir tahun 2014, populasi induk *Tyto alba* mencapai 11,184 ekor.

CONSERVING BIOLOGICAL AGENTS IN PEST CONTROL

The use of biological agents is an effort to control Plant Pest Organisms (PPO) which is continuously developed by the Company. This method uses natural enemies such as predators, pathogens, parasitoids, and antagonist agents whose existence has been arranged in order to create an ecological balance in the population of PPO that does not cause damage to plants.

Predators & Parasitoids as Biological Agents

Over the last 18 years the Company has conserved the owl (*Tyto alba*) as a biological agent to control rodent pest. This environment-friendly control system has become an option as it does not pollute the environment with poisons or other pollutants. As a natural enemy, owls can propagate and work independently with a capability to better hunt and consume their prey, compared to other predators, and thereby reduce rodent attacks by 50%. By the end of 2014, the population of the *Tyto alba* reached 11,184.



Burung hantu (*Tyto alba*) di dalam sangkar di perkebunan PT Letawa di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Perusahaan telah melestarikan burung ini sebagai agen hayati pengendali hama tikus di perkebunan kelapa sawit selama 18 tahun.

Owls (*Tyto alba*) in a cage at the PT Letawa plantation in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. The Company has conserved these birds as a biological agent to control rodent pest at oil palm plantations for 18 years.



Perusahaan menggalakkan penanaman tanaman *Cratoxylum* sp, yang berfungsi sebagai penarik serangga *Sycanus dichotomus* dan *Reduviidae* sebagai predator hama ulat pemakan daun. Keberadaan serangga predator *Sycanus dichotomus*, *Eucanthecona* sp. dan *Cosmolestes picticeps* serta serangga parasitoid seperti: *Apanteles* sp., *Pediobius* sp., *Spinaria spinator*, *Trichogramma*, *Chaetexorista javana*, senantiasa dipantau melalui sistem deteksi dini secara digital, sebagai acuan dalam penentuan pengendalian secara bijak.

The Company intensified planting of the *Cratoxylum* sp, which functions to attract *Sycanus dichotomus* and *Reduviidae* insects as predators against leaf-eating caterpillars. The presence of the *Sycanus dichotomus*, *Eucanthecona* sp. and *Cosmolestes picticeps* as predator insects together with parasitoid insects such as: the *Apanteles* sp., *Pediobius* sp., *Spinaria spinator*, *Trichogramma*, and *Chaetexorista javana*, are continuously monitored through a digital early detection system as indicators to determine appropriate control policies.

Kepik famili *Reduviidae* pada tanaman *Cratoxylum* sp di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Perusahaan menggalakkan penanaman tanaman *Cratoxylum* sp, yang berfungsi sebagai penarik serangga *Sycanus dichotomus* dan *Reduviidae* sebagai predator hama ulat pemakan daun.

The *Reduviidae* insect family on *Cratoxylum* sp at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province. The Company intensified planting of the *Cratoxylum* sp, which functions to attract *Sycanus dichotomus* and *Reduviidae* insects as predators against leaf-eating caterpillars.



Untuk melestarikan serangga parasitoid dan predator, Perusahaan menggalakkan penanaman tanaman berbunga yang mengandung nektar dan embun madu sebagai makanan dan inang alternatif serangga agen hayati. Tanaman ini memiliki peranan besar dan penting, ditanam disepanjang pinggiran blok seperti: *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Euphorbia heterophylla*, *Cassia tora* dan atau disudut-sudut blok seperti *Antigonon leptopus*. Usaha ini dilakukan agar tercipta kelimpahan populasi serangga agen hayati sehingga dapat menekan serangan OPT. Komposisi tanaman *Turnera subulata* / *Turnera ulmifolia* yang berada dipinggiran blok lebih dominan karena bersifat sebagai tanaman inang alternatif bagi serangga parasitoid.

To conserve these parasitoid and predator insects, the Company intensified planting of flower plants which produce nectar and honeydew as food and as alternative hosts of biological agent insects. These plants play a substantial and important role, and are planted along the edges of a block such as the: *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Euphorbia heterophylla*, *Cassia tora* and or at the corners of a block such as the *Antigonon leptopus*. These efforts were undertaken to create an abundant population of biological agent insects to suppress attacks from Plant Pest Organisms (PPO). The composition of the *Turnera subulata* / *Turnera ulmifolia* planted on the edges of the block are more dominant as they function as alternative hosts for the parasitoid insects.



Bunga Pukul Sembilan (Turnera subulata). Perusahaan menggalakkan penanaman tanaman berbunga yang mengandung nektar dan embun madu sebagai makanan dan inang alternatif serangga agen hayati. Tanaman ini memiliki peranan besar dan penting, ditanam disepanjang pinggiran blok, dilakukan sebagai upaya menghasilkan kelimpahan populasi serangga agen hayati untuk menekan serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

Bunga Pukul Sembilan or nine-o'clock-flowers (Turnera subulata). The Company intensified planting of flower plants which produce nectar and honeydew as food and as alternative hosts of biological agent insects. These plants play a substantial and important role, and are planted along the edges of a block as an effort to create an abundance of biological agent insect population to suppress attacks by Plant Pest Organisms (PPO)

Turnera ulmifolia. Komposisi tanaman Turnera subulata dan Turnera ulmifolia yang berada dipinggiran blok lebih dominan karena bersifat sebagai tanaman inang alternatif bagi serangga parasitoid yang berfungsi untuk menekan serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

Turnera ulmifolia. The composition of the Turnera subulata and Turnera ulmifolia planted on the edges of the block are more dominant as they function as alternative hosts for the parasitoid insects whose function is to suppress attacks by Plant Pest Organisms (PPO).





Patogen sebagai Agen Hayati

Selain serangga predator dan parasitoid, patogen juga dimanfaatkan untuk mengendalikan OPT. Mikroorganisme seperti virus MNPV (*Mono Nuclear Polyhedral Virus*) dimanfaatkan untuk menginfeksi dan menyebabkan penyakit pada hama ulat api jenis *Thosea asigna* dan *Setora nitens*. Pemanfaatan virus ini telah dilakukan sejak April 2012.

Pathogens as Biological Agents

Apart from predator and parasitoid insects, pathogens are also utilized in controlling PPO. Microorganisms such the MNP Virus (*Mono Nuclear Polyhedral Virus*) are used to infect and cause diseases among the fire caterpillar pests of the genus *Thosea asigna* and *Setora nitens*. Use of these viruses started in April 2012.



Penampilan ulat pemakan daun jenis *Setora nitens* yang mati setelah terinfeksi oleh virus MNPV (*Mono Nuclear Polyhedral Virus*). Pemanfaatan virus ini sebagai pengendali ulat pemakan daun telah dilakukan oleh Perusahaan sejak April 2012.

Appearance of dead leaf-eating caterpillars of the genus *Setora nitens* after infection by the MNP Virus (*Mono Nuclear Polyhedral Virus*). The Company started using this virus to control leaf-eating caterpillars since April 2012.



KEBIJAKAN DALAM PENGGUNAAN BAHAN KIMIA

Perusahaan menjaga keseimbangan ekosistem di perkebunan kelapa sawit, melalui tindakan pengendalian hama maupun penyakit secara terpadu yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Penggunaan bahan kimia untuk mengendalikan OPT dikelola sesuai dengan kebutuhan yang paling mendesak, penggunaan tepat waktu, dengan fungsi dan sasaran untuk menekan adanya risiko di waktu yang akan datang.

Perusahaan mengendalikan dan membatasi secara ketat penggunaan pestisida. Penggunaan insektisida biologi berbahan aktif seperti *Bacillus thuringiensis* lebih diutamakan untuk mengendalikan hama ulat pemakan daun. Pemakaian karbosulfan melalui infus akar atau injeksi batang juga lebih ramah lingkungan sebab mengurangi efek residu pada serangga bermanfaat seperti parasitoid dan predator dibandingkan metode penyemprotan yang juga membunuh serangga bermanfaat.

Rodentisida biologi berbahan aktif protozoa (*Sarcocystis singaporensis*) digunakan untuk mengendalikan hama tikus di areal konservasi burung hantu *Tyto alba* karena spesifik untuk hama target, mudah terurai oleh mikroorganisme tanah sehingga tidak berdampak buruk terhadap lingkungan, sedangkan pemilihan penggunaan rodentisida kimiawi lebih difokuskan pada bahan aktif dengan daya racun berspektrum rendah terhadap mamalia non target.

INOVASI, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Penelitian dan Inovasi selalu dikembangkan sejalan dengan kemajuan teknologi. Pada tahun 2014, Perusahaan menerapkan "Mobile & Web Early Warning System" yang memungkinkan petugas pengamat mendeteksi secara dini keberadaan organisme pengganggu tanaman dan melaporkannya secara cepat dengan memanfaatkan teknologi digital. Teknologi digital memungkinkan sistem deteksi dini dilakukan secara cepat, tepat dan tertib, petugas diberikan pelatihan penggunaan teknologi baru secara digital dengan menggunakan perangkat yang terprogram dan terhubung dengan web.

POLICY IN USING CHEMICALS

The Company is maintaining the ecological balance at oil palm plantations through environment-friendly and sustainable integrated controls of pests and diseases. The use of chemicals to control PPO is managed according the most urgent needs, applied in time, for the purpose and target to minimize any future risks.

The Company tightly controls and restricts the use of pesticides. The use of biological insecticides with *Bacillus thuringiensis* as the active component, is mainly in controlling leaf-eating insect pests. Use of karbosulfan via infusion in the roots or injection into the trunk is also more environment-friendly because this method reduces the residual effects on useful insects such as parasitoids and predators compared to spraying which also kills useful insects.

Biological Rodenticides with protozoa (*Sarcocystis singaporensis*) as their active component, is used to control rodent pest in a conservation area for owls (*Tyto alba*) because they are pest target specific, easy to breakdown by soil microorganisms without leaving a negative effect on the environment, while the option to use chemical rodenticides, is more focused on an active component which is a low spectrum poison against non-targeted mammals.

INNOVATION TRAINING AND DEVELOPMENT

Research and innovation always develop in line with technological progress. In 2014, the Company implemented a "Mobile & Web Early Warning System" which enabled observation officers to early detect the presence of Plant Pest Organisms (PPO) and quickly report their findings using digital technology. Digital technology allows for quick, accurate, and orderly early detection. Officers were given a training in the use of new digital technology using a programmed system connected to the web.



Perusahaan senantiasa memberi kesempatan sumber daya manusia untuk memperbarui pengetahuan dan keahlian sejalan perkembangan teknologi agar dapat membantu di dalam pekerjaan yang dilakukan. Pelatihan dilaksanakan dengan memberikan teori di kelas dan praktek di lapang dengan menggunakan peralatan baru.

The Company always provides an opportunity to its human resources to renew their knowledge and skills in line with technological progress to assist them in their work. The training consists of technical classroom sessions and field practice using new equipment.



Perusahaan menerapkan *"Mobile & Web Early Warning System"* yang memungkinkan petugas pengamat mendeteksi secara dini keberadaan organisme pengganggu tanaman serta melaporkannya secara cepat dengan memanfaatkan teknologi digital.

The Company implemented a *"Mobile & Web Early Warning System"* which enabled observation officers to early detect the presence of Plant Pest Organisms (PPO) and quickly report their findings using digital technology.



PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA

LABOR PRACTICES AND DECENT WORK



Karyawan merupakan penggerak organisasi yang memungkinkan Perusahaan melaksanakan fungsinya memenuhi kebutuhan masyarakat melalui budidaya kelapa sawit dan produksi minyak sawit mentah. Perusahaan menerapkan *Astra Management System* dan *Astra Human Resources Management System* yang dibangun di atas landasan filosofi Astra: Catur Dharma.

PROFIL KARYAWAN DAN DISTRIBUSI

Per tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan didukung oleh 35.351 karyawan tetap, 34.938 orang bekerja di perkebunan di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Jawa, 413 orang bekerja di kantor pusat di Jakarta. [G4-LA1]

MENGHARGAI MANUSIA DAN HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan berkomitmen untuk menghargai dan melindungi hak asasi manusia, menghapuskan diskriminasi yang mungkin terjadi dalam pekerjaan serta menjunjung kesetaraan hak, baik dalam operasional dan seluruh rantai usaha. Perusahaan menolak segala bentuk kerja paksa ataupun mempekerjakan anak di bawah umur. Perusahaan memastikan bahwa semua karyawan, permanen maupun kontrak, berusia produktif sesuai peraturan yang berlaku yaitu minimal 18 tahun. Di samping itu, Perusahaan juga memastikan tidak berhubungan secara komersil dengan penyedia barang dan jasa yang tidak mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan lingkungan. Perusahaan juga membantu para petani untuk mematuhi hukum dan etika bisnis yang dijalankan Perusahaan, termasuk standar keamanan dan kesehatan serta Kode Etik Perusahaan. [G4-HR5,HR6]

Employees are the forces in the organization which enables the Company to execute its functions, i.e. satisfying the needs of the public through cultivation of oil palms and production of CPO. The Company implements the *Astra Management System* and *Astra Human Resources Management System* which was developed based on Astra's philosophy of "Catur Dharma".

EMPLOYEE PROFILE AND DISTRIBUTION

On 31 December 2014, the Company employed 35,351 permanent employees, 34,938 of whom worked at the plantations in Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Java, while 413 employees worked at the Company headquarters in Jakarta. [G4-LA1]

RESPECTING HUMAN BEINGS AND HUMAN RIGHTS

The Company is committed to respect and protect human rights, eradicate any form of discrimination which may occur at the workplace, and promotes equal rights, both in its operations and throughout the entire business chain. The Company rejects any form of forced labor or the employment of minors. The Company ensures that all employees, both permanent and contracted, are all in their productive age according to applicable regulations i.e. 18 years. In addition, the Company also ensures that it will not establish commercial relationships with vendors of goods and services who do not abide by labor and environmental regulations. The Company also assists farmers in complying with the law and business ethics applied by the Company, including safety and health standards and adherence to the Company Code of Ethics. [G4-HR5,HR6]



KERAGAMAN DAN KETERLIBATAN

Perusahaan menerapkan kesetaraan perlakuan kepada semua karyawan yang berbeda gender, suku, ras, agama maupun pilihan politiknya. Meskipun pekerjaan di perkebunan masih didominasi oleh kaum pria namun Perusahaan senantiasa membuka kesempatan bagi para perempuan untuk bekerja. Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan penghargaan yang adil berdasarkan pengalaman kerja, kompetensi, beban pekerjaan, tanggung jawab dan prestasinya. [G4-LA13]

REMUNERASI YANG ADIL DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Upah minimum di Indonesia tidak ditentukan secara nasional, namun ditentukan oleh pemerintah daerah di masing-masing provinsi yang kemudian menentukan syarat upah minimum di setiap provinsi dan sektor industri. Upah minimum tersebut dapat bervariasi per bulan. Menurut hukum, Indonesia memiliki 40 jam kerja per minggu dan tujuh sampai delapan jam kerja di setiap hari kerja. Perusahaan memastikan pemberian upah sesuai peraturan pemerintah. [G4-EC5]

Perusahaan patuh pada undang-undang dan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan, dengan memberikan upah yang kompetitif kepada karyawan. Selain gaji, terdapat juga tunjangan-tunjangan di antaranya asuransi tenaga kerja, dana pensiun untuk para karyawan permanen, cuti melahirkan dan tunjangan kelahiran, juga tunjangan duka untuk para karyawan dan keluarga mereka diantaranya bencana alam, kematian, atau kebakaran. Para karyawan yang ditempatkan di perkebunan mendapat tunjangan berupa tempat tinggal dan sekolah gratis sampai jenjang SMP, dimana juga terdapat tempat ibadah, tempat penitipan anak, klinik kesehatan dan dokter tetap, serta fasilitas rekreasi. Perusahaan juga menyediakan beasiswa anumerta bagi anak karyawan yang meninggal sampai dengan tingkat SMA. [G4-LA2,EC3]

Perusahaan menjamin setiap karyawan memperoleh hak cuti sesuai dengan peraturan pemerintah. Karyawan berhak atas cuti tahunan selama 12 hari dan cuti panjang (bagi yang telah bermasa kerja lima tahun berturut-turut atau kelipatan lima tahun) selama satu bulan atau 22 hari kerja bagi sistem 5 hari kerja dan 25 hari kerja bagi sistem 6 hari kerja. Setiap

DIVERSITY AND ENGAGEMENT

The Company promotes equal treatment of all employees, regardless of their gender, ethnical origin, race, religion or political orientation. Although plantation work is still dominated by male workers, the Company always opens opportunities for female employment. The Company also ensures that every employee is given equitable rewards based on working experience, competence, workload, responsibility, and performance. [G4-LA13]

FAIR EMPLOYEE REMUNERATION AND BENEFITS

Minimum wages in Indonesia are not determined nationwide, but are decided upon by the local governments at the respective provinces and later set the requirements for minimum wages at each province and industry sector. Minimum wages may vary each month. According to the law, Indonesia applies a 40-hour work week, and seven to eight working hours in each work day. The Company ensures that the minimum wages paid are in accordance with applicable government regulations. [G4-EC5]

The Company complies with prevailing laws and government regulations on manpower, and pays competitive wages to its employees. Apart from wages, there are a number of benefits, among others labor insurance, pension funds for permanent employees, paid maternity leave and maternity benefits, also bereavement benefits for employees and their families such as in case of natural disasters, death, and fire. Employees stationed at plantations will receive benefits in the form of free housing and education until junior high school in a compound which also hosts a place for worship, infant day care center, health clinic with a permanent physician, and recreational facilities. The Company also provides posthumous scholarships up to senior high school level for children of employees who passed away. [G4-LA2,EC3]

The Company guarantees every employee's right to leave of absence according to government regulations. Employees are entitled to an annual leave of 12 days and an extended leave (for those who have been in service for more five consecutive years or multiples of five years) of one month or 22 work days for those working in a 5-work day system and 25 work days for those



karyawan perempuan memperoleh hak cuti melahirkan selama satu setengah bulan sebelum saatnya melahirkan menurut perhitungan dokter dan satu setengah bulan setelah melahirkan, dan sesudahnya kembali bekerja. [G4-LA3]

Perusahaan melakukan perubahan operasional yang signifikan dengan menerapkan mekanisasi dan otomasi dalam upaya mempertahankan daya saing saat ini dan di masa depan. Mekanisasi dan otomasi berdampak pada beberapa jenis pekerjaan di kebun. Pemberitahuan mengenai perubahan ini telah disampaikan kepada karyawan dan perwakilan karyawan 1 (satu) bulan sebelum diterapkan, dan tidak ada pengurangan karyawan oleh karena perubahan itu melainkan hanya sebatas pemutasian ke bagian lainnya. [G4-LA4]

Perusahaan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan prinsip kesetaraan dalam menetapkan remunerasi bagi para karyawan. Perusahaan memastikan bahwa karyawan pria maupun wanita mendapatkan penghargaan yang sama dan adil berdasarkan pengalaman kerja, beban pekerjaan, tanggung jawab, kompetensi, dan kemampuan. [G4-LA14]

PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Para karyawan bebas untuk bergabung dengan Serikat Pekerja. Pada 2014, Perusahaan memiliki 43 anak perusahaan, yang masing-masing memiliki serikat pekerja, sehingga setiap karyawan menjadi anggota serikat pekerja di perusahaan tempat mereka bekerja. Setiap anak perusahaan mempunyai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibuat dan disepakati dengan serikat pekerja. PKB ini mengatur hubungan kerja karyawan permanen dan kontrak. Semua perubahan yang signifikan atas struktur organisasi dan operasional perusahaan diumumkan pada seluruh karyawan dengan berbagai cara, di antaranya email, surat, dan papan pengumuman. [G4-HR4]

Kami melaporkan bahwa sampai dengan 2014 Perusahaan telah melaksanakan setiap peraturan ketenagakerjaan dengan baik.

working in a 6-work day system. Female employees are entitled to one and one-half month maternity leave prior to the doctor's estimated date of childbirth and one and one-half month following the birth, and then come back to work. [G4-LA3]

The Company undertook significant operational changes by introducing mechanization and automation in its efforts to maintain its current and future competitiveness. Mechanization and automation affected several types of work at the plantation. Notification of those changes were announced to the employees and representatives of employees, one month prior to their implementation without laying off employees due to those changes, but only reassignments to other departments. [G4-LA4]

The Company upholds human rights and principles of equality in determining employee remunerations. The Company also ensures that every male and female employee is given equitable rewards based on working experience, workload, responsibility, competence, and capability. [G4-LA14]

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT

Employees are free to join a Labor Union. In 2014, the Company owned 43 subsidiary companies, each one of which had a labor union and every employee became a member of the labor union at the company where that person worked. Each subsidiary company had a Collective Labor Agreement (CLA) in place which was jointly made and agreed upon with the labor union. This CLA governs the working relationship with permanent employees and contracted workers. All significant changes of the company's organization structure and operations are announced to all employees in various manners, among others via email, letter, and on a bulletin board. [G4-HR4]

We hereby report that up to 2014, the Company implemented every labor regulation properly.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Perusahaan berusaha menyediakan ruang untuk perkembangan karir dan pribadi seluruh karyawan. Program-program pelatihan diselenggarakan untuk melengkapi karyawan dengan keahlian yang penting guna mencapai tujuan karir mereka, yang juga akan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Dalam dinamika bisnis dan kompetisi yang ketat, Perusahaan berusaha memperkaya sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang meliputi ketrampilan manajerial, ketrampilan non teknis (kepemimpinan, perilaku individu dan organisasi, dan budaya perusahaan) dan ketrampilan teknis fungsional yang diselenggarakan bersama dengan fungsi-fungsi perusahaan yang terkait. Pelatihan dan pengembangan yang bersifat non teknis dilakukan secara serentak di tahun 2014 adalah dengan tema “6 Peran Pemimpin” yang ditujukan untuk seluruh tingkat supervisi dan asisten. Pelatihan ketrampilan teknis mengenai proses mekanisasi di perkebunan dilakukan secara massal kepada seluruh operator, pemanen dan supervisi. Kedua pelatihan yang dilakukan secara massal tersebut adalah dalam rangka mendukung program mekanisasi yang dilakukan oleh perusahaan. Pada tahun 2014, Perusahaan telah mengadakan 138.760 jam pelatihan dan pengembangan bagi 4.446 karyawan. [G4-LA9]

Di samping itu, Perusahaan mendorong semangat di kalangan karyawan untuk berinovasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan melalui berbagai program peningkatan mutu, di antaranya *Quality Control Circle* (QCC), *Quality Control Project* (QCP) dan *Suggestion Systems* (SS). Program-program ini diadakan berkala dan telah berhasil mengembangkan ide-ide baru dan proyek peningkatan kinerja. Lebih jauh, dengan program-program inovasi dan peningkatan mutu ini, Perusahaan juga ingin meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas secara keseluruhan dengan menggali lebih dalam berbagai praktik terbaik dalam bidang yang terkait dengan usaha Perusahaan. [G4-LA10]

RESEARCH AND DEVELOPMENT

The Company will attempt to provide space for career and personal development of all employees. Training programs were organized to equip employees with important skills so they can achieve the objectives of their careers which will also support the achievement of the Company objectives. Within the business dynamics and the tight competition, the Company worked to enrich its human capital through training and development, covering managerial skills, non-technical skills (leadership, individual and organizational conduct, and corporate culture), and functional technical skills held jointly with the relevant technical functions. Non-technical training and development courses were held simultaneously in 2014 with the theme “Six Leadership Roles”, targeting all supervisory and assistant levels. Technical skills training courses on the mechanization process at the plantations were held en masse for all operators, harvesters, and supervisors. Both training courses were held en masse in the framework of supporting the mechanization program introduced by the Company. In 2014, the Company organized a total of 138,760 hours of training and development for 4,446 employees. [G4-LA9]

In addition, the Company encouraged a spirit among the employees to innovate and implement sustainable improvements through various quality enhancing programs, among which were *Quality Control Circle* (QCC), *Quality Control Project* (QCP) and *Suggestion Systems* (SS). Those programs were held regularly and succeeded in developing new ideas and performance enhancement projects. Furthermore, with those innovation and quality enhancement programs, the Company also wished to improve overall effectiveness, efficiency, and productivity by deeper exploring various best practices in relevant fields within the Company business. [G4-LA10]



PENILAIAN KINERJA

Setiap tahun, Perusahaan mengadakan penilaian terhadap kinerja karyawan, yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil kinerja dan menetapkan langkah-langkah atau target yang akan dicapai untuk kedepannya, serta mengidentifikasi pelatihan yang relevan untuk perbaikan kinerja karyawan. Setiap karyawan memiliki sejumlah tujuan dan indikator performa, yang kemudian ditinjau secara tahunan. [G4-LA11]

PERFORMANCE ASSESSMENT

Every year the Company conducts an employee performance assessment which aims to evaluate performance results and determine future measures or targets to be achieved, and to identify relevant training programs to improve employee performance. Each employee has a number of performance objectives and indicators which will then be reviewed annually. [G4-LA11]



Astra Excellent Award (ALEXA) diselenggarakan setiap tahun sebagai penghargaan kepada karyawan berprestasi. Apresiasi untuk kinerja 2014 diberikan pada suatu acara khusus di kota Solo pada bulan Januari 2015.

Presentation of the Astra Excellent Award (ALEXA) are organized annually as a reward for performing employees. The 2014 performance appreciation was presented during a special ceremony in Solo City during January 2015.

PROGRAM PRA-PENSIUN

Perusahaan menyediakan program pra-pensiun dan pelatihan bagi para karyawan yang memasuki usia pensiun. Perusahaan memastikan bahwa para karyawan pensiun dapat melewati masa transisi dengan baik dari karyawan menjadi wirausaha. Program pra-pensiun diantaranya meliputi seminar kewirausahaan, sesi perencanaan keuangan, dan konseling pra-pensiun. Pada 2014, terdapat 41 karyawan yang bergabung dalam program pra-pensiun Perusahaan. [G4-LA10]

PRE-RETIREMENT PROGRAM

The Company provided pre-retirement programs and training for employees who were about to enter retirement age. The Company wished to ensure that retired personnel will be able to pass the transition period properly in transforming themselves from employee to entrepreneur. These pre-retirement programs included among others seminars on entrepreneurship, financial planning sessions, and pre-retirement counseling. In 2014 there were 41 employees who joined the Corporate pre-retirement program. [G4-LA10]



TEMPAT KERJA YANG AMAN DAN SEHAT

A SAFE AND HEALTHY WORKPLACE



KESELAMATAN KERJA

Perusahaan berkomitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Komitmen Perusahaan dituangkan dalam kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang diikuti dengan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya nyata untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat bekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tanggung jawab bersama manajemen dan karyawan, sehingga pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di Perusahaan dilakukan bersama-sama dengan terencana bertujuan memberikan rasa aman pada seluruh karyawan dan semua pihak yang terlibat pada waktu: sebelum, saat memulai, maupun saat selesai proses kerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam Perjanjian kerja Bersama (PKB) dengan mencantumkan pasal-pasal mengenai K3. [G4-LA5,LA8]

Perseroan berupaya mencegah dan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja dengan cara meminimalkan terjadinya tindakan yang tidak aman dan meminimalkan kondisi yang tidak aman. Inspeksi rutin dan perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keselamatan kerja. Selain itu Perusahaan berupaya agar ketentuan K3 dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua pihak dengan melakukan upaya sebagai berikut:

SAFETY AT WORK

The Company is committed to the safety and health of all employees at work. This Company commitment is expressed in Safety, Health, and Environment (SHE) policies, followed by Workplace Health and Safety (WHS) programs as a real effort to prevent work-related accidents and illnesses.

Safety and health at work is a common responsibility of both management and employees, therefore, safety and health aspects management is carried out well planned and jointly with the objective to provide a sense of safety for all employees and all parties involved during, starting from, and after the work process at the Company has been completed. This is embodied in the Collective Labor Agreement (CLA) by stipulating in the articles on WHS. [G4-LA5,LA8]

The Company works to prevent and minimize work-related accidents from occurring by minimizing unsafe actions and unsafe conditions. Routine inspection and continuous improvements are undertaken to maintain and improve safety at work. In addition, the Company is working to have the WHS provisions complied with and implemented by all parties through the following efforts:



- | | |
|---|--|
| <p>a. Perusahaan melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja sesuai dengan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Sarana prasarana keselamatan kerja tersebut diantaranya: [G4-LA7]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat Pelindung Diri untuk setiap personil yang disesuaikan dengan risiko di area kerjanya. Karyawan di pabrik, bengkel dan karyawan panen memperoleh alat pelindung diri seperti sepatu keselamatan, helm, sarung tangan, kaca mata pelindung, pelindung telinga, yang sesuai dengan risiko dan bahaya di lingkungan kerja. • Rambu-rambu peringatan bahaya dipasang di area strategis sesuai risiko yang ditimbulkan dengan mengacu pada identifikasi bahaya. • Alat Penanggulangan Darurat seperti pompa hidran, alat pemadam kebakaran, mobil pemadam kebakaran dan mobil ambulans. <p>b. Pelatihan untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja. [G4-LA9]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan secara teratur menyebarkan informasi mengenai keselamatan kerja di seluruh departemen sesuai bahaya dan risiko yang ada. Penyebaran informasi dilakukan dengan media film keselamatan dan apel keselamatan setiap apel pagi. • Perusahaan juga melakukan pelatihan dalam kelas mengenai Keselamatan Kerja di setiap departemen pada tahun 2014. Seluruh departemen tanaman sejumlah 3.908 personil sudah dilakukan pelatihan, departemen pabrik 2.811 personil dan departemen teknik 282 personil. • Pelatihan sertifikasi Keselamatan kerja, di tahun 2014 perusahaan juga melakukan sertifikasi operator welder sebanyak 33 personil serta sertifikasi terhadap penyemprot pestisida terbatas 612 personil. <p>c. Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan kerja, Perusahaan melakukan inspeksi dan razia K3 secara rutin untuk mengurangi kondisi yang tidak aman dan tindakan yang tidak aman. Inspeksi bertujuan mendorong terjadinya perbaikan dan menghilangkan kondisi berbahaya di lingkungan perusahaan, sedangkan razia bertujuan memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan</p> | <p>a. The Company has made available complete facilities and infrastructure related to safety at work according to identified dangers and assessed risks. These safety facilities and infrastructure are among others: [G4-LA7]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Personal Safety Equipment for each employee according to the risks at the workplace. Employees at the mills, workshops, and harvesting employees are provided with personal safety equipment such as safety shoes & safety boots, helmets, gloves, goggles, ear plugs according to the risks and threats at the working environment. • Danger warning signs are placed in strategic areas according to potential risks and dangers that have been identified. • Emergency Equipment such fire hydrants, fire extinguishers, fire engines, and ambulances. <p>b. Training courses to improve awareness of health and safety at work. [G4-LA9]</p> <ul style="list-style-type: none"> • The Company is regularly disseminating information about safety at work at all departments according to existing dangers and risks. Dissemination is done through films about safety and safety talks during roll call every morning. • During 2014 the Company also conducted in class training on safety at work at each department. All crop departments have a total of 3,908 personnel who participated in the training, the mills and refinery have 2,811 personnel and the technical departments 282 personnel. • Regarding training on safety at work, in 2014 the Company also had 33 personnel certified as professional welders, and the 612 personnel certified as limited insecticide sprayers. <p>c. To improve compliance with safety at work regulations, the Company also conducted Workplace Health and Safety (WHS) inspections and razzias to minimize unsafe conditions and unsafe actions. Inspections aim to encourage improvements and to eliminate dangerous conditions within the Company, whereas razzias aim to impose sanctions on employees who violate safety-at-work regulations so they will not repeat the violations and in that way create improvements. Each</p> |
|---|--|



keselamatan kerja agar tidak mengulangi pelanggaran dan dengan demikian terjadi perbaikan. Setiap karyawan bisa memberi peringatan kepada pelanggar keselamatan kerja dengan menuliskannya pada kartu keselamatan dan melaporkannya ke bagian keselamatan.

employee may also give a warning to a violator of safety at work by writing on a safety card and reporting the matter to the safety department.

Perwakilan dari setiap departemen dilibatkan dalam Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Jumlah keterwakilan pekerja dalam P2K3 sesuai dengan jumlah bagian, setiap bagian diwakili minimal 2 personil. Pada tahun 2014 tercatat jumlah wakil karyawan dalam P2K3 adalah sebanyak 1.086 orang. [G4-LA5]

A representative of each department is involved in the Workplace Health and Safety Committee (WHS Committee). The number of worker representatives in the WHS Committee is in line with the existing number of departments, where each department is represented by minimum two personnel. In 2014, 1,086 personnel were recorded as worker representative in the WHS Committee. [G4-LA5]

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi memberikan penghargaan kepada 10 anak Perusahaan atas prestasi Nihil Kecelakaan sepanjang tahun 2014, terdiri dari :

1. PT Sari Lembah Subur
2. PT Sari Aditya Loka
3. PT Kimia Tirta Utama
4. PT Gunung Sejahtera Dua Indah
5. PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
6. PT Nirmala Agro Lestari
7. PT Persada Dinamika Lestari
8. PT Borneo Indah Marjaya
9. PT Waru Kaltim Plantation
10. PT Gunung Sejahtera Puti Pesona

The Indonesian Government through the Ministry of Manpower and Transmigration presented awards to 10 subsidiary companies for their Zero Accident achievement throughout 2014. These companies were:

1. PT Sari Lembah Subur
2. PT Sari Aditya Loka
3. PT Kimia Tirta Utama
4. PT Gunung Sejahtera Dua Indah
5. PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
6. PT Nirmala Agro Lestari
7. PT Persada Dinamika Lestari
8. PT Borneo Indah Marjaya
9. PT Waru Kaltim Plantation
10. PT Gunung Sejahtera Puti Pesona

Antisipasi risiko kebakaran diupayakan dengan menyiapkan peralatan pencegah dan pemadam kebakaran seperti alat pemadam api ringan dan mobil pemadam kebakaran yang sesuai standar dengan perawatan secara teratur dan inspeksi berkala untuk memastikan kesiapannya setiap saat apabila diperlukan. Pelatihan pencegahan dan pemadaman kebakaran dilakukan secara teratur untuk meningkatkan kesiap-siagaan setiap personil dalam menanggulangi bahaya kebakaran. Pada tahun 2014, mobil pemadam kebakaran yang selalu siap untuk digunakan pada keadaan darurat berjumlah 40 unit. [G4-LA9]

Anticipating risks of fire by providing fire prevention and fire fighting equipment such as light fire extinguishers, fire engines according to standard with regular maintenance and periodic inspections to ensure their readiness at any time in case the need arises. Training in fire prevention and fire fighting are regularly held to improve the readiness of each personnel in combating fire threats. In 2014, 40 units of fire engines were always ready for deployment during emergency situations. [G4-LA9]



Perusahaan memiliki kebijakan dalam menangani keadaan darurat, dilandasi oleh kesadaran bahwa Indonesia secara geografis berada pada cincin api Pasifik yang rawan bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan lain-lain. Pedoman yang telah ditetapkan dilengkapi dengan prosedur baku beserta Tim Keadaan Tanggap Darurat (TKTD) yang dibentuk khusus untuk menghadapi keadaan darurat. [G4-LA9]

KESEHATAN KERJA

Penyakit dapat ditimbulkan oleh kebiasaan kerja yang kurang baik ataupun lingkungan kerja yang kurang sehat. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah timbulnya penyakit akibat kerja sekaligus berupaya agar karyawan dan keluarganya senantiasa sehat.

Dalam teori kesehatan, pencegahan selalu lebih mudah dan lebih murah dibandingkan dengan penyembuhan. Mencegah lebih baik daripada mengobati. Perusahaan berupaya mencegah penyakit melalui program promotif dan preventif diantaranya: [G4-LA9]

- **Penyuluhan kesehatan**
Penyuluhan kesehatan di lokasi kerja dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi kesehatan kerja, data kunjungan sakit di Poliklinik dan hasil pemeriksaan kesehatan (medical check up). Penyuluhan berfungsi membangun kesadaran akan bahaya kesehatan sebagai risiko pekerjaan yang perlu diantisipasi oleh karyawan.

Penyuluhan kesehatan juga dilaksanakan di perumahan, didasarkan 10 penyakit terbesar dan penyakit menular seperti Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA), diare, demam berdarah, penyakit gigi, malaria, TBC, tifus, pola hidup bersih dan sehat.

- **Program Kesehatan Ibu dan Anak**, hal ini penting mengingat populasinya yang relatif besar serta kondisi ibu dan anak yang rentan dengan penyakit. Program ini terdiri dari:

The Company has a policy in handling emergency situations founded on the awareness that Indonesia is geographically located in the Pacific Ring of Fire which is prone to natural disasters such as floods, earth quakes, and so on. Established guidelines are complemented with standard operating procedures and Emergency Response Teams (ERT) which specially established to respond to emergency situations. [G4-LA9]

HEALTH AT WORK

Illnesses can be caused by bad work habits or an unhealthy working environment. The Company adopted a policy of preventing work-related illnesses and concurrently undertakes efforts to keep its work force and their families healthy.

According to health theories, preventing is always easier and less expensive than curing. Preventing is better than curing. The Company undertakes efforts to prevent illnesses through promotional and preventive programs, among others: [G4-LA9]

- **Health counseling**
The health counseling at the workplace is implemented based on the identification of health at the workplace, medical visits data at the Polyclinic and the results of medical check-ups. Counseling functions to build an awareness of health hazards as work-related risks that need to be anticipated by the employees.

Health counseling also takes place at the housing compounds, based on the 10 most widespread illnesses and contagious diseases such as Upper Respiratory Tract Infection (URTI), diarrhea, dengue fever, dental diseases, tuberculosis (TBC), typhus, a clean and healthy life style.

- **Mother and Child Health programs** are important considering that they form a relatively large part of the population and that mothers and children are vulnerable to diseases. This program comprises:



o Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Internal

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan gerakan sosial yang bertujuan memampukan masyarakat untuk menyediakan layanan kesehatan dasar, khususnya bagi kalangan ibu dan anak, secara swadaya dengan bergotong royong dan bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat.

Posyandu menyediakan layanan yang dikenal dengan sistem lima meja, terdiri dari: meja pertama untuk pendaftaran ibu hamil dan balita, meja kedua untuk penimbangan anak dan balita, meja ketiga untuk pencatatan, meja keempat untuk penyuluhan dan meja kelima untuk pelayanan kesehatan, pelayanan KB, imunisasi serta pemberian oralit. Sistem lima meja ini memungkinkan petugas Posyandu untuk memantau kesehatan ibu dan anak serta mengambil tindakan apabila diperlukan.

Perusahaan mengaktifkan Posyandu di perumahan karyawan dan di desa sekitar kebun sebagai upaya untuk mencegah penyakit serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Pada tahun 2014 Perusahaan membina dan mendampingi 752 unit Posyandu, 322 Posyandu internal dan 430 Posyandu eksternal, meliputi pembinaan kader, pemberian makanan tambahan dan penyuluhan kesehatan.

o Tempat Pengasuhan Anak

Tempat Pengasuhan Anak merupakan fasilitas penitipan dan pengasuhan anak yang disediakan Perusahaan untuk karyawan secara gratis. Tujuan pengadaan fasilitas ini adalah agar karyawan dapat bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran akan anaknya. Perusahaan menyediakan 313 unit TPA yang setiap unitnya dikelola oleh pengasuh dan sebagian sudah dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan serta sarana bermain yang sesuai dan aman untuk anak.

o Internal Public Maternal Health Centers (Posyandu)

The Public Maternal Health Center (Posyandu) is a social movement which aims to capacitate the community to provide basic health services, particularly for mothers and children in a system of self-help and working together in mutual cooperation in collaboration with the local Public Health Center.

Posyandu provides services known as the five-desk system consisting of: first desk for the registration of pregnant mothers and infants under five; second desk is for weighing children and infants; third desk for recording; fourth desk for counseling; and the fifth desk for providing health services, birth control services, immunization, and for administering oral rehydration therapy (oralit). This five-desk system enables the Posyandu workers to monitor the health of mothers and children and provide treatment where necessary.

The Company activated the Posyandu in the employee housing compounds and villages surrounding the plantations as an effort to prevent diseases and improve public awareness of a Clean and Healthy Life Style. In 2014 the Company fostered and assisted 752 Posyandu units consisting of 322 internal and 430 external Posyandus, which include providing guidance to cadres, provision of supplementary food and health counseling.

o Day Care Centers

Day Care Centers are facilities provided free of charge by the Company to its employees. The objective of providing such facilities is so that employees can work peacefully without having to worry about their children. The Company provides 313 units of Infant Day Care Center, where each unit is managed by a nurse and several have been furnished with equipment, appliances and playing facilities that are appropriate and safe for children.



- o Program Keluarga Berencana (KB)

Program Keluarga Berencana bertujuan membentuk keluarga yang sejahtera melalui pengendalian kelahiran. Program KB digalakkan oleh pemerintah sejak era 70-an dan sukses dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Perusahaan menggalakkan program Keluarga Berencana bekerjasama dengan BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). Perusahaan menyediakan klinik untuk melayani karyawan dan masyarakat yang berminat dengan KB, seluruhnya terdapat 27 klinik. Pada tahun 2014 Perusahaan mendapat apresiasi dari BKKBN sebagai: Perusahaan Yang Berkomitmen Tinggi Dalam Program Pendukung Keluarga Berencana.

Perusahaan menyediakan Poliklinik Kebun (Polibun) dengan bangunan dan fasilitas serta layanan yang standar, bertujuan mengurangi angka kesakitan dan mengurangi jumlah hari kerja non efektif karyawan karena sakit. Pada tahun 2014 perusahaan memiliki 29 Polibun dan 3 klinik P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan). Perusahaan memiliki 50 unit mobil ambulans untuk membawa pasien yang mendapat rujukan ke rumah sakit yang telah menjalin kerja sama dengan Perusahaan. Perusahaan mempekerjakan 17 dokter tetap dan 9 dokter kunjungan, yang dibantu oleh 51 bidan dan 94 orang perawat.

Perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan (medical check up) terhadap karyawan secara periodik untuk memantau kesehatan karyawan sekaligus sebagai dasar program promotif dan preventif. Khusus karyawan yang bekerja di area berisiko, Perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai risiko yang ditimbulkan. Apabila ditemukan gejala penurunan kesehatan pada ambang batas tertentu, maka karyawan dapat dirotasi di bagian yang tidak berisiko. [G4-LA7]

- o Family Planning Program

The Family Planning Program aims to create prosperous families through birth control. The Family Planning Program was intensified by the government in the 70s and was successful in controlling population growth in Indonesia. The Company intensified the Family Planning program in collaboration with the National Family Planning Coordination Board (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional / BKKBN). The Company provided a total of 27 clinics to provide services to employees and the public who are interested in family planning. In 2014 the Company received an appreciation from BKKBN as a Company Highly Committed to Support Family Planning.

The Company also provided Plantation Polyclinics (Polibun) with a building, facilities, and standards services for the purpose of reducing the number of sick leaves and non-effective work days due to sick employees. In 2014 the Company owned 29 Polibuns and three First Aid clinics. The Company also owns 50 ambulances to take patients to referral hospitals with which the Company has established cooperation agreements. The Company employs 17 permanent doctors and nine visiting doctors assisted by 51 mid-wives and 94 nurses.

The Company also provides periodical medical check-ups for its employees to monitor their health, and concurrently as the basis for a promotional and preventive program. Specifically for employees working in risk areas, the Company conducts medical check-ups in accordance with risks that may arise. In the event of symptoms of a deterioration in health down to a certain threshold, employees may be rotated to departments that are risk free. [G4-LA7]



Pabrik pengolahan minyak sawit PT Tanjung Sarana Lestari di Tanjung Bakau,
Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat

Palm Oil Refinery of PT Tanjung Sarana Lestari in Tanjung Bakau, Mamuju Utara
Regency, West Sulawesi Province.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY



Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility / CSR*) dengan mengacu pada kebijakan grup Astra yang memprioritaskan empat bidang yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan. Pada implementasinya, program-program CSR diarahkan dan didesain untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya atau memecahkan permasalahan yang dihadapinya dengan menggerakkan inisiatif dan potensi masyarakat itu sendiri. Tujuannya adalah kemandirian, agar masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (*self help*) dan tidak menjadi tergantung pada pihak lain. [G4-EC7,EC8]

PENDIDIKAN

Pendidikan sangat menentukan masa depan bangsa dan negara. Pendidikan hari ini menentukan kemampuan generasi penerus untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan menghadapi tantangan di masa depan. Perusahaan ikut menyediakan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat di lingkungan perkebunan, untuk karyawan dan masyarakat di sekitarnya. [G4-EC7]

Perusahaan mendirikan dan mengelola sekolah di dalam kebun yang menampung siswa dari kalangan karyawan maupun masyarakat sekitar. Hingga tahun 2014 Perusahaan memiliki 65 sekolah formal dari Taman Kanak-Kanak (TK) sampai jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdiri dari: 36 TK, 22 Sekolah Dasar (SD) dan 7 SMP. Kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah ini didukung oleh 515 guru, terdiri dari: 138 guru TK, 278 guru SD, dan 99 guru SMP yang mendidik 12.236 siswa terdiri dari 3.132 siswa TK, 7.572 siswa SD dan 1.532 siswa SMP.

The Company implements its Corporate Social Responsibility (CSR) guided by the Astra Group policy which prioritizes four major areas, i.e. Education, Health, Economy, and Environment. The implementation of the CSR programs are directed and designed to help the public in meeting their needs and resolving problems faced by encouraging the people's own initiatives and potentials. The ultimate goal is to create independence of the people so they have the capability to help themselves and are not dependent on other parties. [G4-EC7,EC8]

EDUCATION

Education determines the future of the nation and the country. Today's education will determine the capability of the next generation to adapt to changes of the era and face future challenges. The Company participates in providing quality for the people within the plantations, its employees, and the communities in the surrounding areas. [G4-EC7]

The Company built and manages schools within the plantations accepting students from the employee community and the communities around the plantations. Up to 2014 the Company owns 65 formal schools from Kindergarten to Junior High School which include: 36 Kindergartens, 22 Elementary Schools, and seven Junior High Schools. The learning activities at these schools are supported by 515 teachers, which include: 138 Kindergarten teachers, 278 Elementary School teachers, and 99 Junior High School teachers, who are teaching 12,236 students comprising 3,132 Kindergarten students, 7,572 Elementary School students, and 1,532 Junior High School students.



Selain sekolah formal, Perusahaan juga memiliki 313 Tempat Pengasuhan Anak (TPA) yang dikhususkan untuk mengasuh anak-anak usia pra sekolah, khususnya anak karyawan. Keberadaan TPA memungkinkan anak-anak mendapat pengasuhan sekaligus bersosialisasi dan bermain dengan sesamanya selama ibunya bekerja.

Pengelolaan seluruh sekolah dan TPA dikoordinir oleh Yayasan Astra Agro Lestari yang didirikan pada tahun 2010 untuk mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah di dalam kebun. Yayasan juga memberikan bantuan kepada sekolah-sekolah negeri dan swasta di luar kebun. Pada tahun 2014 bantuan telah diberikan kepada 91 sekolah dengan jumlah siswa seluruhnya 12.185 yang berada di luar kebun, terdiri dari 2 PLS (Pendidikan Luar Sekolah), 66 SD, 18 SMP dan 5 Sekolah Menengah Atas / Kejuruan (SMA/SMK). [G4-EC7]

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah milik Perusahaan difokuskan pada pemberdayaan dan peningkatan kompetensi guru, peningkatan mutu pengelolaan institusi pendidikan dan pemenuhan serta pengembangan fasilitas pendidikan.

Pemberdayaan dan peningkatan kompetensi guru diupayakan melalui penyelenggaraan pelatihan dalam bidang seperti: kurikulum, teknik mengajar dan pengelolaan kelas serta evaluasi pendidikan secara komprehensif dan terstruktur, bertujuan agar para guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta sejalan dengan tujuan pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah.

Perusahaan juga menyelenggarakan workshop yang bertujuan membangun kerjasama sinergis antara pihak pemerintah khususnya Dinas Pendidikan dan sekolah. Workshop diikuti dengan penyusunan kerangka kerja terpadu yang disusun untuk mempertahankan dan meningkatkan akuntabilitas serta kualitas manajemen sekolah dan mendorong peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan. [G4-EC7]

In addition, the Company also has 313 Day Care Centers specially to take care of pre-school children, specifically the children of employees. The presence of these Day Care Centers enables the children to receive care and at the same time to socialize and play with children of their own age while their mothers are working.

The management of the schools and Day Care Centers is coordinated by the Astra Agro Lestari Foundation (Yayasan) established in 2010 for the purpose of managing and improving the education quality of the schools within the plantations. The foundation also provides assistance to state and private schools outside of the plantations. In 2014, such assistance was provided to 91 schools with a total number of 12,185 students located outside of the plantations, consisting of two institution providing out-of-school learning, 66 Elementary Schools, 18 Junior High Schools, five Senior High Schools/Vocational Schools. [G4-EC7]

Efforts to improve the quality of education at the Company schools were focused on empowerment of teachers and improvement of their competence, improvement in management of educational institution, and providing and developing learning facilities.

Efforts to empower teachers and improve their competence were carried out through training courses in areas such as curriculum, teaching techniques, class management, and comprehensive and structured education evaluation with the objective to build teachers' capacity in creating interesting, innovative, creative and joyful learning activities, in line with the educational objectives set by the government.

The Company also organized workshops which aim to develop a collaboration synergy with the government, in particular the Regional Office of Education and Schools. The workshops were followed the development of an integrated framework to maintain and improve accountability and quality of school management, and encourage sustainable enhancement of school quality. [G4-EC7]



DAFTAR PRESTASI SEKOLAH TAHUN 2014
LIST OF SCHOOL ACHIEVEMENTS IN 2014

NO	BIDANG & NAMA PENGHARGAAN AWARD FIELD AND NAME	NAMA SEKOLAH NAME OF SCHOOL	ORGANISASI PEMBERI PENGHARGAAN ORGANIZATION PRESENTING THE AWARD
1	O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional)/ Juara I-IV Voli, Atletik, Bulu tangkis O2SN (National Student Sports Olympics)/ Champion and 2nd to 4th runner-up in Volleyball, Athletics, and Badminton	SMP Pasangkayu, Mamuju Utara, Sulawesi Barat; SD Astra Agro Lestari School, Kutai Timur, Kalimantan Timur SMP (Junior High School) Pasangkayu, Mamuju Utara, West Sulawesi; SD Astra Agro Lestari Elementary School, Kutai Timur, East Kalimantan	Dinas Pendidikan Provinsi Provincial Office of Education
2	FLS2N(Festival Lomba Seni Siswa Nasional)/ Juara IV Seni Lukis, Seni Tari, Seni Suara, Pantomim FLS2N (National Student Art Festival Competition)/4th Runner-up in Painting, Traditional Dances, Singing, Pantomime	SD Nirmala Cendekia, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah; SMP Pasangkayu, Mamuju Utara, Sulawesi Barat; SD Surya Persada, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SD (Elementary School) Nirmala Cendekia, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan; SMP (Junior High School) Pasangkayu, Mamuju Utara, West Sulawesi; SD (Elementary School) Surya Persada, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan;	Dinas Pendidikan Provinsi Provincial Office of Education
3	Olahraga/Medali Perunggu Panjat tebing Sports/Bronze Medal in Wall Climbing	SMP Kimia Tirta Utama, Siak, Riau SMP (Junior High School) Kimia Tirta Utama, Siak, Riau	Dinas Pendidikan Provinsi Provincial Office of Education
4	OSN(Olimpiade Sains Nasional)/Finalis Olimpiade Matematika & IPA OSN (National Science Olympics) /Finalist in Mathematics and Natural Science	SD Astra Agro Lestari School, Kutai Timur, Kalimantan Timur SD Astra Agro Lestari Elementary School, Kutai Timur, East Kalimantan	Dinas Pendidikan Provinsi Provincial Office of Education
5	OSN (Olimpiade Sains Nasional)/Juara I-III Olimpiade Bahasa Indonesia (Lomba Pidato, Lomba Cipta Cerita Pendek) OSN (National Science Olympics) /Champion and 2nd to 3rd Runner-up in Indonesian Language Olympics (Speech competition, Writing Short Stories competition)	SD Nirmala Cendekia, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah; SMP Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SD Astra Agro Lestari School, Kutai Timur, Kalimantan Timur SD (Elementary School) Nirmala Cendekia, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan; SMP (Junior High School) Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, West Sulawesi SD Astra Agro Lestari Elementary School, Kutai Timur, East Kalimantan	Dinas Pendidikan Provinsi Provincial Office of Education
6	Pasiad/Finalis Olimpiade Matematika Pasiad/Finalist Mathematics Olympics	SMP Pesona Astra, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Pesona Astra, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Dinas Pendidikan Provinsi Provincial Office of Education
7	LPIR (Lomba Penelitian Ilmiah Remaja)/Finalis bidang IPA & IPS LPIR (Scientific Research Competition for Teenagers) /Finalist in Natural Sciences and Social Sciences	SMP Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SMP (Junior High School) Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, West Sulawesi	KEMENDIKNAS Ministry of National Education
8	O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional)/ Finalis Voli O2SN (National Student Sports Olympics) / Finalist in Volleyball	SMP Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SMP (Junior High School) Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, West Sulawesi	KEMENDIKNAS Ministry of National Education
9	Festival Lomba Seni Siswa Nasional/Finalis 10 Besar Lomba Melukis National Student Art Festival Competition / Finalist in Top 10 Painting Competition	SD Nirmala Cendekia, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SD (Elementary School) Nirmala Cendekia, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan; SMP (Junior High School) Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	KEMENDIKNAS Ministry of National Education
10	Penelitian/Finalis Nasional LPIR Research / Nation Finalist LPIR (Scientific Research Competition for Youngsters)	SMP Pesona Astra, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Pesona Astra, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	KEMENDIKNAS Ministry of National Education



NO	BIDANG & NAMA PENGHARGAAN AWARD FIELD AND NAME	NAMA SEKOLAH NAME OF SCHOOL	ORGANISASI PEMBERI PENGHARGAAN ORGANIZATION PRESENTING THE AWARD
11	Jurnalistik/Finalis Nasional Journalistic / National Finalist	SMP Pesona Astra, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Pesona Astra, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	KEMENDIKNAS Ministry of National Education
12	Festival Lomba Seni Siswa Nasional/Finalis Atletik National Student Art Festival Competition / Finalist Athletics	SD Surya Persada, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SD (Elementary School) Surya Persada, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	KEMENDIKNAS Ministry of National Education
13	Lingkungan/Duta Sanitasi Tingkat Nasional Environment / National Level Sanitation Ambassador	SMP Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Astra Agro Lestari, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Dinas PU Regional Office of Public Works
14	Sains Kuark/Juara I Provinsi & Finalis Nasional Kuark Science/Provincial Champion & National Finalist	SD Lestari Tani Teladan, Donggala, Sulawesi Tengah SD (Elementary School) Lestari Tani Teladan, Donggala, Central Sulawesi	PT Kuark International
15	Penelitian/Finalis (Bidang Lingkungan & IPA) Research (Finalist (Environment & Natural Sciences)	SMP Pesona Astra, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Pesona Astra, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	LIPI (Nasional) LIPI (National) (LIPI - Indonesian Academy for the Sciences)
16	PIKR (Pusat Informasi Kegiatan Remaja)/Juara I Nasional PIKR (Information Center for Teenage Activities) / National Champion	SMP Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	BKKBN Pusat BKKBN (National Family Planning Coordination Board) Head Office
17	Lingkungan/Sekolah Adiwiyata Environment / Adiwiyata School	SMP Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, Sulawesi Barat dan SD Pasangkayu, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SMP (Junior High School) Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, West Sulawesi SD (Elementary School) Pasangkayu, Mamuju Utara, West Sulawesi;	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of the Environment and Forestry
18	Lingkungan/Indonesia Green Awards Environment / Indonesia Green Award	SMP Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SMP (Junior High School) Astra Makmur Jaya, Mamuju Utara, West Sulawesi	The La Tofi School of CSR
19	Perpustakaan/Juara I Lomba Perpustakaan Library Sciences / Champion in Library Sciences Competition	SD Pasangkayu, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SD (Elementary School) Pasangkayu, Mamuju Utara, West Sulawesi;	Dinas Pendidikan Provinsi Provincial Office of Education
20	Budaya 3R/Juara I lomba 3R 3R Culture 3R/ Champion in 3R Competition	SD Pasangkayu, Mamuju Utara, Sulawesi Barat SD (Elementary School) Pasangkayu, Mamuju Utara, West Sulawesi;	Dinas PU Provinsi Provincial Office of Public Works
21	Olahraga/Taekwondo/Medali Emas & Perunggu Sports/Taekwondo/Gold & Bronze Medals	SMP Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	Taekwondo Provinsi Provincial Taekwondo
22	Olahraga/Taekwondo/Medali Perak Sports/Taekwondo/ Silver Medal	SMP Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	KEMENPORA Ministry for Youth Affairs and Sports
23	Olahraga/ESTA Taekwondo Sports /ESTA Taekwondo	SMP Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah SMP (Junior High School) Indah Makmur, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan	ESTA (International)
24	Pramuka/Finalis Jamboree Budaya Scouts / Finalist in Cultural Jamboree	Tim Pramuka SD Lestari Tani Teladan, Donggala, Sulawesi Tengah Team of SD (Elementary School) Lestari Tani Teladan, Donggala, Central Sulawesi	Kementrian Malaysia Malaysian Ministry



Pemenuhan dan pengembangan fasilitas pendidikan dilakukan melalui pembangunan ruang kelas, ruang guru, laboratorium komputer, laboratorium IPA, toilet, sarana air bersih, pagar, tempat parkir, lapangan olahraga, dan ruang ibadah. Untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, perusahaan juga melakukan renovasi gedung dan menyediakan sarana penunjang kegiatan belajar berupa: meja-kursi siswa, meja-kursi guru, kelengkapan kelas dan alat tulis, bantuan seragam, komputer, generator, dan buku-buku pelajaran. [G4-EC7]

The provision and developing of learning facilities was conducted by constructing class rooms, teacher rooms, computer labs, a natural sciences lab, clean water facilities, fences, parking space, sports fields, and rooms for worship. To support efficient learning activities and create a pleasant learning environment, the Company also renovated school buildings, and provided supporting learning facilities such as chairs and desks for students and teachers, class room equipment and writing utensils, assistance in acquiring school uniforms, computers, generators, and text books. [G4-EC7]

Keberadaan sekolah yang dikelola oleh Yayasan Astra Agro Lestari memberikan pengaruh positif bagi peningkatan kualitas sekolah di sekitar kebun, terjadi berkat komunikasi dan kerjasama yang baik dalam pengembangan mutu pengelolaan sekolah dan peningkatan kualitas guru melalui forum komunikasi Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKS) dan Kelompok Kerja Guru (KKG). Melalui forum komunikasi itu Perusahaan juga membantu pemerintah menyebarkan informasi mengenai Kurikulum 2013 kepada guru-guru dari sekolah di luar kebun. Program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan pada tahun 2014 telah melatih 523 guru dari 143 sekolah negeri dan swasta di luar kebun di Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. [G4-EC7,S01]

The presence of schools managed by the Astra Agro Lestari Foundation caused a positive influence on the improvement in the quality of schools around the plantations, which could be attributed to the excellent communication and collaboration in developing the quality of school management and improving the quality of the teachers through communication forums such as the School Principals Working Group, and the Teachers Working Group. Through these forums, the Company also assisted the government in disseminate information on the 2013 Curriculum to teachers at schools outside of the plantations. The training program organized by the Company in 2014 trained a total of 523 teachers, of which 143 came from state and private schools outside the plantation in Sumatera, Sulawesi, and Kalimantan. [G4-EC7,S01]

PROGRAM PELATIHAN GURU EKSTERNAL TAHUN 2014 EXTERNAL TEACHERS TRAINING PROGRAM IN 2014

NO	TOPIK PELATIHAN TOPIC OF TRAINING	LOKASI LOCATION		JUMLAH TOTAL	
		KABUPATEN REGENCY	PROVINSI PROVINCE	GURU TEACHER	SEKOLAH SCHOOL
1	Matematika Metode Cepat Quick Method Mathematics	Kotawaringin Barat	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	105	24
		Indragiri Hulu	Riau	30	2
		Pelalawan	Riau	101	36
		Mamuju Utara	Sulawesi Barat West Sulawesi	82	20
2	Media Pembelajaran Berbasis IT IT Based Learning Media	Mamuju Utara	Sulawesi Barat West Sulawesi	67	23
		Pelalawan	Riau	23	7
3	Training Kurikulum 2013 (kurikulum terbaru) Curriculum Training 2013 (latest curriculum)	Kotawaringin Barat	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	41	7
		Kutai Timur	Kalimantan Timur East Kalimantan	12	4
		Mamuju Utara	Sulawesi Barat West Sulawesi	62	20
TOTAL				523	143



PROGRAM ASTRA BERBAGI ILMU

Perusahaan menyelenggarakan program Astra Berbagi Ilmu, yang melibatkan para pimpinan Perusahaan untuk meluangkan waktunya hadir di ruang kelas di sekolah dari SD hingga Perguruan Tinggi untuk berbagi pengalaman dalam rangka memotivasi para siswa agar berani bercita-cita tanpa batas. Program Astra Berbagi Ilmu telah dilaksanakan pada 16 sekolah dengan melibatkan 60 pemimpin Perusahaan yang mengajar selama 205 jam. Kegiatan ini juga memberi pengalaman bagi pemimpin Perusahaan serta menumbuhkan kesadaran pribadi kemudian kepedulian untuk berbuat lebih banyak guna kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

"ASTRA SHARES KNOWLEDGE" PROGRAM

The Company introduced an "Astra Shares Knowledge" program involving the Company leaders to spend time in class rooms from elementary schools to colleges, and share their experience to motivate students to have to courage to let their dreams roam without boundaries. The Astra Shares Knowledge program was carried out in 16 schools and involves 60 Company leaders who taught a total of 205 hours. These activities also provided experience to the Company leaders and fostered personal awareness, and later a sense of calling to do more to advance and improve the educational quality in Indonesia.



Keberadaan sekolah yang dikelola oleh Yayasan Astra Agro Lestari memberikan pengaruh positif bagi peningkatan kualitas sekolah sekitar kebun, terjadi berkat komunikasi dan kerjasama yang baik dalam pengembangan mutu pengelolaan sekolah dan peningkatan kualitas guru melalui forum komunikasi Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) dan Kelompok Kerja Guru (KKG).

The presence of schools managed by the Astra Agro Lestari Foundation caused a positive influence on the improvement in the quality of schools around the plantations, which could be attributed to the excellent communication and collaboration in developing the quality of school management and improving the quality of the teachers through communication forums such as the School Principals Working Group, and the Teachers Working Group.



KESEHATAN

Perusahaan melanjutkan pelaksanaan program revitalisasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebagai prioritas dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam bidang kesehatan. Dimulai pada tahun 2010, program revitalisasi Posyandu berhasil menggairahkan semangat warga untuk menyediakan layanan kesehatan dasar bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). [G4-EC7]

Perusahaan membina 430 Posyandu eksternal yang dikelola oleh 2.412 kader, pada umumnya adalah kaum perempuan di desa yang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungannya. Posyandu melakukan kegiatan sekali dalam sebulan, menyediakan layanan yang dikenal dengan sistim lima meja yang terdiri dari: meja pertama untuk pendaftaran ibu hamil dan balita, meja kedua untuk penimbangan anak dan balita, meja ketiga untuk pencatatan, meja keempat untuk penyuluhan dan meja kelima untuk pelayanan kesehatan, pelayanan Keluarga Berencana, imunisasi serta pemberian oralit. Sistem lima meja ini memungkinkan petugas Posyandu untuk memantau kesehatan ibu dan anak serta mengambil tindakan apabila diperlukan. [G4-SO1]

Demikianlah Perusahaan membina Posyandu sebagai suatu gerakan dari, oleh dan untuk masyarakat, yang memampukan masyarakat menolong diri sendiri dengan semangat gotong royong dan keswadayaan.

HEALTH

The Company continued implementing the Posyandu revitalization program as a priority in the implementation of social responsibility in Health. Starting in 2010, the Posyandu revitalization program succeeded in rekindling the community's spirit to provide basic health services in cooperation with Public Health Centers (Puskesmas). [G4-EC7]

The Company assisted 430 external Posyandus run by 2,412 cadres, generally women in villages where they pay attention to and care about public health and the environment. Posyandus carried out their activities once a month, provides services known as the five-desk system consisting of: first desk for the registration of pregnant mothers and infants under five; second desk is for weighing children and infants; third desk for recording; fourth desk for counseling; and the fifth desk to provide health services, birth control services, immunization, and for administering oral rehydration therapy (oralit). This five-desk system enables Posyandu workers to monitor the health of mothers and children and provide treatment where necessary. [G4-SO1]

So, the Company provided assistance to Posyandus as a movement of, by, and for the people, and empowers the people to help themselves in a spirit of working together in mutual cooperation and self-sufficiency.



Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada kegiatan Posyandu di PT Lestari Tani Teladan di Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Melalui kegiatan ini Posyandu mendorong para ibu agar memberikan makanan tambahan yang bergizi kepada anaknya.

Providing Supplementary Food during a Posyandu activity at PT Lestari Tani Teladan in Donggala Regency, Central Sulawesi Province. These Posyandu activities encourage mothers to provide nutritious supplementary food to their children.



EKONOMI

Masyarakat memperoleh manfaat dari keberadaan Perusahaan dalam berbagai wujud, dari kesempatan kerja hingga peluang usaha dan pengembangan usaha. Perusahaan membeli berbagai kebutuhannya dari masyarakat selaku pemasok lokal, seperti: bahan baku (tandan buah segar kelapa sawit), peralatan dan perlengkapan kerja, suku cadang, beras, jasa angkutan tandan buah segar kelapa sawit, jasa angkutan minyak sawit dan inti sawit, jasa layanan kesehatan bekerja sama dengan rumah sakit di daerah. Kemitraan ini merupakan kemitraan strategis yang saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggung jawab, dan saling memperkuat berdasarkan pada asas manfaat dan berkelanjutan. [G4-EC8,SO1]

Kemitraan dengan nilai transaksi terbesar adalah dengan petani sebagai pemasok bahan baku, tandan buah segar kelapa sawit. Pada tahun 2014 Perusahaan menjalin kemitraan dengan 53.930 petani kelapa sawit yang bergabung dalam 2.464 kelompok tani yang mengusahakan kebun kelapa sawit seluas 157.036 Hektar. Kemitraan ini menghasilkan 3.848.588 ton pasokan bahan baku untuk pabrik kelapa sawit Perusahaan dengan nilai transaksi yang dibayarkan kepada petani mencapai 6,4 Trilyun Rupiah. Kemitraan ini dibangun melalui beberapa pola kerja sama yang dikenal dengan istilah: PIR-TRANS, PIR-KKPA dan PIR-BUN (PIR-BUN Plasma, PIR-BUN IGA dan PIR-BUN Swadaya). [G4-EC9,SO1]

Pola Perusahaan Inti Rakyat – Transmigrasi selanjutnya (PIR-TRANS) adalah pola pelaksanaan pembangunan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan rakyat di sekitarnya sebagai plasma dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan berkesinambungan yang dikaitkan dengan program transmigrasi. Melalui pola PIR-TRANS Perusahaan bermitra dengan 17.222 petani yang tergabung dalam 1.023 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 35.054 hektar. [G4-EC8,SO1]

Pola Perusahaan Inti Rakyat – Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (PIR-KKPA) adalah pola PIR yang mendapat fasilitas kredit kepada koperasi primer untuk anggota. Melalui pola PIR-KKPA Perusahaan bermitra dengan 9.221 petani yang tergabung dalam 462 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 20.034 hektar. [G4-EC8,SO1]

ECONOMY

The Company's presence has brought many benefits to the community in various forms, from employment opportunities to business opportunities and business development. The Company purchased a variety of its need from the community as the local suppliers, such as raw material (fresh fruit bunches - FFB), work equipment and accessories, spare parts, rice, transportation services for its oil palm FFB, transportation services for CPO and palm kernels, medical services in collaboration with local hospitals. This partnership is a mutually beneficial strategic partnership, respecting each other, sharing mutual responsibility, and strengthening each other based on the principle of benefit and sustainability. [G4-EC8,SO1]

Partnerships with the highest transactional value are with farmers as suppliers of raw material in the form of oil palm fresh fruit bunches (FFB). In 2014 the Company engaged in partnerships with 53,930 oil palm farmers which are joined in 2,464 farmer groups who manage oil palm plantations covering a total area of 157,036 hectares. This partnership resulted in the supply of a total of 3,848,588 tons of raw material to the Company's CPO mills at a total transaction value paid to the farmers reaching 6.4 trillion rupiah. These partnerships were developed through several collaboration models known under the names of: PIR-TRANS, PIR-KKPA and PIR-BUN (PIR-BUN Plasma, PIR-BUN IGA and PIR-BUN Swadaya). [G4-EC9,SO1]

The Perusahaan Inti Rakyat – Transmigrasi (The Nucleus Plasma – Transmigration), known as PIR-TRANS is a plantation development model using a large plantation as the nucleus which assists and counsels small-holdings owned by local farmers in the surrounding areas as the plasma in collaborative mutually beneficial system, integrated and continuous related to transmigration programs. Through such PIR-TRANS model, the Company entered into a partnership with 17,222 farmers who are joined in 1,023 farmer groups with a total plantation area of 35,054 hectares. [G4-EC8,SO1]

The Perusahaan Inti Rakyat – Kredit Koperasi Primer untuk Anggota model (The Nucleus Plasma – Primary Cooperative Credit for Members) known as PIR-KKPA is a PIR model extending credit facilities through the Primary Cooperative to the cooperative members. Through this PIR-KKPA model, the Company entered into a partnership with 9,221 farmers who are joined in 462 farmer groups with a total plantation area of 20,034 hectares. [G4-EC8,SO1]



Pola Perusahaan Inti Rakyat – Perkebunan selanjutnya disebut PIR-BUN adalah pola pelaksanaan pembangunan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan rakyat di sekitarnya berupa plasma dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan berkesinambungan. PIR-BUN terdiri dari:

PIR-BUN Plasma

Perusahaan Inti Rakyat – Perkebunan Plasma selanjutnya disebut PIR-BUN Plasma adalah pola pelaksanaan pembangunan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan rakyat di sekitarnya berupa plasma dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan berkesinambungan yang tidak terkait dengan program transmigrasi dan tidak mendapatkan fasilitas kredit KKPA. Melalui pola PIR-BUN Plasma Perusahaan bermitra dengan 2.717 petani yang tergabung dalam 51 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 6.689 hektar. [G4-EC8,SO1]

The Perusahaan Inti Rakyat – Perkebunan (The Nucleus Plasma – Plantation) model, known as PIR-BUN is a plantation development model using a large plantation as the nucleus which assists and counsels small-holdings owned by local farmers in the surrounding areas as the plasma in collaborative mutually beneficial system, integrated and continuous. PIR-BUN comprises:

PIR-BUN Plasma

The Perusahaan Inti Rakyat – Perkebunan Plasma, known as PIR-BUN Plasma is a plantation development model using a large plantation as the nucleus which assists and counsels small-holdings owned by local farmers in the surrounding areas as the plasma in collaborative mutually beneficial system, integrated and continuous, which are not related to a transmigration program or obtain 'Loans for Primary Cooperative Members' credit facilities. Through this PIR-BUN Plasma model, the Company entered into a partnership with 2,717 farmers who are joined in 51 farmer groups with a total plantation area of 6,689 hectares. [G4-EC8,SO1]

Petani mitra PT Sumber Kharisma Persada di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur, peserta program Perusahaan Inti Rakyat – Perkebunan Plasma (PIR-BUN Plasma). Melalui pola PIR-BUN Plasma Perusahaan bermitra dengan 2.717 petani yang tergabung dalam 51 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 6.689 hektar.

Farmers who are partners of PT Sumber Kharisma Persada in Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province participate in the PIR-BUN Plasma program. Through this PIR-BUN Plasma model, the Company entered into a partnership with 2,717 farmers who are joined in 51 farmer groups with a total plantation area of 6,689 hectares.





PIR-BUN Program IGA

Pola Perusahaan Inti Rakyat – Perkebunan IGA selanjutnya disebut PIR-BUN IGA adalah pola pelaksanaan pembangunan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan rakyat di sekitarnya berupa plasma dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan berkesinambungan yang dilaksanakan melalui Program Peningkatan Pendapatan Masyarakat. Melalui program IGA Perusahaan memberi bantuan berupa:

- Pinjaman Bibit
- Pinjaman Pupuk dan Pestisida
- Pinjaman Modal Kerja
- Penyuluhan & Bimbingan Teknis

Pada pola PIR-BUN IGA masyarakat berpartisipasi sebagai pelaksana pembangunan kebun miliknya sendiri hingga menghasilkan dan melunasi seluruh pinjamannya kepada perusahaan. Melalui pola PIR-BUN IGA Perusahaan bermitra dengan 9.072 petani yang tergabung dalam 451 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 17.590 hektar. [G4-EC8,S01]

PIR-BUN Swadaya

Pola Perusahaan Inti Rakyat – Perkebunan Swadaya selanjutnya disebut PIR-BUN Swadaya adalah pola pelaksanaan pembangunan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan rakyat di sekitarnya berupa plasma dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan berkesinambungan yang dilaksanakan dengan pola kemitraan. Pada Pola PIR-BUN Swadaya, masyarakat secara swadaya membangun kebun miliknya sendiri hingga menghasilkan kemudian menjadi pemasok TBS ke Industri Pengolahan Hasil Perkebunan milik perusahaan. Perusahaan memberi bantuan berupa:

- Pinjaman Pupuk dan Pestisida
- Pinjaman Modal Kerja
- Penyuluhan & Bimbingan Teknis

Melalui pola PIR-BUN Swadaya Perusahaan bermitra dengan 15.698 petani yang tergabung dalam 477 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 77.669 hektar. [G4-EC8,S01]

PIR-BUN IGA Program

The Perusahaan Inti Rakyat – Perkebunan IGA, known as PIR-BUN IGA is a plantation development model using a large plantation as the nucleus which assists and counsels small-holdings owned by local farmers in the surrounding areas as the plasma in a collaborative mutually beneficial system, integrated and continuous, implemented through an Income Generating Activity (IGA) program. Through the IGA program, the Company assisted by:

- Providing Seedlings on Loan
- Providing Fertilizers & Pesticides on Loan
- Lending Working Capital
- Counseling and Technical Guidance

In the PIR-BUN IGA model, the community participates as operators in developing their own plantations until these become productive so they can start paying off their loans to the Company. Through the PIR-BUN IGA model, the Company entered into a partnership with 9,072 farmers who are joined in 451 farmer groups with a total plantation area of 17,590 hectares. [G4-EC8,S01]

PIR-BUN Swadaya

The Perusahaan Inti Rakyat – Perkebunan Swadaya model, known as PIR-BUN Swadaya is a plantation development model using a large plantation as the nucleus which assists and counsels small-holdings owned by local farmers in the surrounding areas as the plasma in collaborative mutually beneficial system, integral and continuous in a partnership model. In a PIR-BUN Swadaya model, the community independently develops their own plantations until these become productive, and later become suppliers of FFB to the Plantation Processing Industry owned by the Company. The Company provided assistance in the form of:

- Loaning Fertilizers & Pesticides
- Lending Working Capital
- Counseling and Technical Guidance

Through the PIR-BUN Swadaya model, the Company entered into a partnership with 15,698 farmers who are joined in 477 farmer groups with a total plantation area of 77,669 hectares. [G4-EC8,S01]



Perusahaan menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk petani kelapa sawit, dilaksanakan oleh 60 petugas yang khusus bekerja sebagai penyuluh perkebunan. Para penyuluh dipilih dari antara karyawan yang berpengalaman di kebun dan mendapat pelatihan mengenai budidaya kelapa sawit dari Divisi Agronomy & Harvesting Management (AHM). Para penyuluh juga mendapat pelatihan teknik berkomunikasi serta motivasi dari lembaga terkemuka. Penyuluhan berfungsi menyebarkan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi petani khususnya mengenai budidaya kelapa sawit, termasuk hasil inovasi Perusahaan yang dapat diterapkan oleh petani untuk meningkatkan produksi kebunnya. Selain menyampaikan pengetahuan, penyuluhan juga bertujuan memampukan petani memanfaatkan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilannya dan mengembangkan usahanya. Tujuan akhir dari penyuluhan adalah menimbulkan kemauan petani untuk menerapkan praktek-praktek perkebunan yang lebih baik dan berkelanjutan. [G4-SO1]

The Company organizes counseling and training courses for oil palm farmers, carried out by 60 officers who specially work as plantation counselors. These counselors are selected from employees experienced in plantations and obtained training courses in cultivating oil palms, from the Agronomy & Harvesting Management (AHM) Division. Counselors also obtained training in communication and motivation techniques from leading agencies. The counseling sessions aim to disseminate useful information and knowledge specifically on oil palm cultivation beneficial to the farmers, including innovations by the Company which can be implemented by the farmers to improve production of their plantations. Apart from imparting information, counseling also aims to build capacity among the farmers to use their knowledge to improve their skill and develop their businesses. The ultimate objective of the counseling sessions is to develop the farmers' willingness to implement better and sustainable plantation practices. [G4-SO1]



Kegiatan panen kelapa sawit di kebun petani mitra PT Letawa di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. Pada tahun 2014 Perusahaan menjalin kemitraan dengan 53.930 petani kelapa sawit yang bergabung dalam 2.464 kelompok tani yang mengusahakan kebun kelapa sawit seluas 157.036 Hektar.

Harvesting oil palm at a farmer plantation who is a partner of PT Letawa in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. In 2014 the Company engaged in partnerships with 53,930 oil palm farmers who are joined in 2,464 farmer groups, managing oil palm plantations covering a total area of 157,036 hectares.



Tidak seluruh masyarakat bergantung pada industri sawit. Sebagian masyarakat bekerja atau berusaha pada bidang yang tidak terkait dengan perkebunan. Perusahaan juga memberikan bantuan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang pekerjaan atau pun usahanya tidak terkait dengan industri minyak sawit. [G4-SO1]

Perusahaan melalui anak Perusahaan PT Bhadra Cemerlang memberikan bantuan kepada 105 kepala keluarga petani karet di desa Bintang Ara Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan dan 45 kepala keluarga petani karet di Desa Bentot Kecamatan Petangkep Tutui Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Sebelumnya para petani mengandalkan kebun karet warisan keluarga dengan tanaman karet tua, oleh penduduk biasa disebut dengan istilah “karet kampung”, yang produktivitasnya rendah. Perusahaan memberikan pinjaman berupa bibit karet unggul dan penyuluhan serta pelatihan, diberikan kepada petani karet sehingga berhasil membangun kebun karet dengan memanfaatkan bibit unggul yang disediakan oleh perusahaan. Dengan adanya program IGA maka dalam lima tahun ke depan para petani akan mulai memperoleh hasil panen yang lebih baik dari kebun karet baru dengan bibit unggul yang diperoleh dari Perusahaan.

Not the entire population is dependent on the palm oil industry. Part of the population works or conducts business unrelated to the plantations. The Company also provided assistance to community groups whose work or business is not related to the palm oil industry. [G4-SO1]

Through its subsidiary Company PT Bhadra Cemerlang, the Company also provided assistance or 105 heads of families who are rubber farmers in the village of Bintang Ara, Bintang Ara District, Tabalong Regency, South Kalimantan Province, and 45 heads of families who are rubber farmers in the village of Bentot, Petangkep Tutui District, Barito Timur Regency, Central Kalimantan Province. Before that, farmers used to rely on rubber plantations which were family inheritance with old rubber trees, known among the local population as “karet kampung” or village rubber with low productivity. The Company provided loans in the form of superior rubber seedlings, counseling, and training, to rubber farmers until they have successfully developed rubber plantation using superior seedlings made available by the Company. Under the IGA program, after five years farmers will have better harvests from the new plantations using superior seedlings obtained from the Company.



Marianita, anggota Kelompok Tani Karet Sejahtera Bersama di Desa Bentot Kecamatan Petangkep Tutui Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Sebelumnya para petani mengandalkan kebun karet warisan keluarga dengan tanaman karet tua, oleh penduduk biasa disebut dengan istilah “karet kampung”, yang produktivitasnya rendah. Perusahaan memberikan pinjaman berupa bibit karet unggul dan penyuluhan serta pelatihan, sehingga petani berhasil membangun kebun karet dengan memanfaatkan bibit unggul yang disediakan oleh perusahaan. Dengan adanya program IGA maka dalam lima tahun ke depan para petani akan mulai memperoleh hasil panen yang lebih baik dari kebun karet baru dengan bibit unggul yang diperoleh dari Perusahaan.

Marianita, member of the Farmer Group ‘Kelompok Tani Karet Sejahtera Bersama’ in the Bentot Village, Petangkep Tutui District, Barito Timur Regency, Central Kalimantan Province. Before that, farmers used to rely on rubber plantations which were family inheritance with old rubber trees, known among the local population as “karet kampung” or village rubber with low productivity. The Company provided loans in the form of superior rubber seedlings, counseling, and training, to rubber farmers until they have successfully developed rubber plantation using superior seedlings made available by the Company. Under the IGA program, after five years farmers will have better harvests from the new plantations using superior seedlings obtained from the Company.



Di Kabupaten Penajam Paser Utara Perusahaan melalui anak Perusahaan PT Suksestani Nusasubur membantu permodalan beberapa kelompok tani hortikultura di Desa Babulu Kecamatan Babulu Darat Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur. Di Kabupaten Mamuju Utara, anak Perusahaan PT Letawa membina para nelayan di Dusun Muara Jono, Desa Tikke Kecamatan Tikke Raya. Perusahaan mendukung pengorganisasian para nelayan dalam kelompok nelayan, memberikan pinjaman modal untuk pembelian motor tempel dan peralatan tangkap ikan. Anak Perusahaan PT Suryaraya Lestari di Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat membina pengusaha pandai besi dan pengusaha makanan, dua usaha non sawit yang mendapatkan bantuan anak Perusahaan. Bantuan kepada usaha-usaha non sawit diberikan secara selektif, mengingat setiap pemberian bantuan membutuhkan kompetensi untuk melakukan pendampingan dan pengawasan.

Through its subsidiary Company PT Suksestani Nusasubur in Penajam Paser Utara Regency, the Company assisted by providing capital to horticulture farmers group in Babulu Village, Babulu Darat District, Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan Province. In Mamuju Utara Regency, subsidiary Company PT Letawa assisted fishermen in Muara Jono Settlement, Tikke Village, Tikke Raya District. The Company supports the organization of fishermen in the fishermen group, provide capital as loans to purchase outboard motors and fishing equipment. The subsidiary Company PT Suryaraya Lestari in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province, provided assistance to a group of blacksmiths and catering entrepreneurs, two lines of business not related to palm oil, that receive assistance from a subsidiary Company. Assistance to non-palm oil businesses is provided selectively, as each form of assistance needs competence to provide support and supervision.



Perusahaan biasa menampilkan kesenian daerah pada acara khusus tahunan seperti malam penganugerahan penghargaan ALEXA (*Astra Agro Lestari Excellent Award*) yang digelar di kota Solo, Jawa Tengah pada bulan Januari 2015. Kesempatan yang berharga bagi para seniman lokal untuk berkesenian dan mengeskpresikan diri.

The Company usually organizes traditional art performance on special annual events such as during ALEXA (*Astra Agro Lestari Excellent Award*) award presentation night which took place in the city of Solo, Central Java, in January 2015. A valuable opportunity for local artist to perform and express themselves.



Penghargaan untuk fotografer kami | Acknowledgement to our photographer:

A. Fajar Surahman (65,66); Adian (69); Freddy T.H. Sinurat (41,46,48,56,57,82,101,105,106);
Gilang F. Ramadhan (61,62,71,72); Henny Hendarjanti (77,78,79,80); Mochamad Husni (22,23);
Robert A. L. Nanlohy (67,68,70,87,94,100,103,108)



INDEKS GRI 4
GRI 4 INDEX

INDIKATOR INDICATOR	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGES
STRATEGI DAN ANALISA STRATEGY AND ANALYSIS		
G4-1	Sambutan dari manajemen puncak Message from top management	4
G4-2	Dampak, risiko dan peluang utama Key impacts, risks, and opportunities	6
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
G4-3	Nama organisasi Name of organization	24
G4-4	Merek, produk, dan jasa Brands, products and services	24
G4-5	Lokasi kantor pusat Location of organization's headquarters	24
G4-6	Wilayah operasional Operational areas	24
G4-7	Kepemilikan dan bentuk badan hukum Nature of ownership and legal form	24
G4-8	Pasar yang dilayani Markets served	24
G4-9	Skala organisasi Scale of organization	25
G4-10	Tenaga kerja Employees	25
G4-11	Persentase total karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama Percentage of total employees covered by collective bargaining agreements	25
G4-12	Rantai pasokan organisasi Organization's supply chain	25
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan Significant changes during the reporting period	25
G4-14	Pendekatan atau prinsip kehati-hatian Precautionary approach or principle	25
G4-15	Penghargaan dan pencapaian Awards and recognitions	25
G4-16	Keanggotaan pada asosiasi Memberships of associations	25
G4-17	Daftar semua entitas List all entities	25
G4-18	Konten laporan dan aspek boundary Report content and the aspect boundaries	26
G4-19	Aspek material Material aspects	26
G4-20	Aspek boundary dalam organisasi Aspect boundary within the organization	26
G4-21	Aspek boundary di luar organisasi Aspect boundary outside the organization	26



G4-22	Pernyataan ulang atas informasi pada laporan sebelumnya Restatements of information provided in previous reports	27
G4-23	Perubahan yang signifikan dari periode pelaporan sebelumnya pada Cakupan dan Aspek Boundar Significant changes from previous reporting periods in the Scope and Aspect Boundaries	27
G4-24	Daftar kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi List of stakeholder groups engaged by the organization	28
G4-25	Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan The basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage	28
G4-26	Pendekatan organisasi dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk frekuensi hubungan menurut jenis dan menurut kelompok pemangku kepentingan, dan sebuah indikasi mengenai apakah terdapat hubungan yang dilakukan secara khusus dalam proses persiapan laporan The organization's approach to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group, and an indication of whether any of the engagement was undertaken specifically as part of the report preparation process	28
G4-27	Topik dan permasalahan utama yang pernah diajukan melalui hubungan dengan pemangku kepentingan dan bagaimana organisasi menanggapi topik dan permasalahan utama tersebut, termasuk melalui pelaporan ini Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting	28
G4-28	Periode Pelaporan Reporting Period	26
G4-29	Tanggal Laporan Sebelumnya Date of Most Recent Previous Report	26
G4-30	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	26
G4-31	Kontak yang dapat dihubungi bila ada pertanyaan mengenai laporan atau kontennya The contact point for questions regarding the report or its contents	27
G4-32	Opsi 'sesuai' yang dipilih organisasi The 'in accordance' option the organization has chosen	27
G4-33	Kebijakan organisasi dan praktik yang sedang berjalan sehubungan dengan memperoleh assurance eksternal untuk laporan The organization's policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report	27
TATA KELOLA GOVERNANCE		
G4-34	Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite-komite badan tata kelola tertinggi The governance structure of the organization, including committees of the highest governance body	32
G4-35	Proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial dari badan tata kelola tertinggi kepada eksekutif senior dan karyawan lainnya The process for delegating authority for economic, environmental and social topics from the highest governance body to senior executives and other employees	N/A
G4-36	Organisasi telah menetapkan jabatan atau jabatan-jabatan tingkat eksekutif dengan tanggung jawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor langsung kepada badan tata kelola tertinggi The organization has appointed an executive-level position or positions with responsibility for economic, environmental and social topics, and whether post holders report directly to the highest governance body	N/A



G4-37	Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi tentang topik ekonomi The processes for consultation between stakeholders and the highest governance body on economic, environmental and social topics	N/A
G4-38	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya The composition of the highest governance body and its committees	N/A
G4-39	Perangkapan Jabatan Tertinggi Tata Kelola dan Eksekutif Highest Governance Post Cum Executive Officer	N/A
G4-40	Proses pencalonan dan pemilihan untuk badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya, serta kriteria yang digunakan untuk mencalonkan dan memilih anggota badan tata kelola tertinggi The nomination and selection processes for the highest governance body and its committees, and the criteria used for nominating and selecting highest governance body members	N/A
G4-41	Proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola The processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed	N/A
G4-42	Peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial The highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organization's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental and social impacts	N/A
G4-43	Tindakan yang diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial The measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental and social topics	N/A
G4-44	Proses untuk evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi sehubungan dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial The processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental and social topics	N/A
G4-45	Peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial The highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	N/A
G4-46	Peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial The highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organization's risk management processes for economic, environmental and social topics	N/A
G4-47	Frekuensi reuvi badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial The frequency of the highest governance body's review of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	N/A
G4-48	Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua Aspek Material tercakup The highest committee or position that formally reviews and approves the organization's sustainability report and ensures that all material Aspects are covered	N/A
G4-49	Proses penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi The process for communicating critical concerns to the highest governance body	N/A



G4-50	Sifat dan jumlah total permasalahan penting yang dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi dan mekanisme yang digunakan untuk membahas dan menyelesaikannya The nature and total number of critical concerns that were communicated to the highest governance body and the mechanism(s) used to address and resolve them	N/A
G4-51	Kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior The remuneration policies for the highest governance body and senior executives	N/A
G4-52	Proses untuk menentukan remunerasi The process for determining remuneration	N/A
G4-53	Pandangan pemangku kepentingan diminta dan dipertimbangkan terkait dengan remunerasi Stakeholders' views are sought and taken into account regarding remuneration	N/A
G4-54	Rasio total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap median peningkatan total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi) di negara yang sama The ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country	N/A
G4-55	Rasio peningkatan persentase dalam total kompensasi tahunan untuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi dalam organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap peningkatan persentase median dalam total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu yang memperoleh pendapatan paling tinggi) di negara yang sama The ratio of percentage increase in annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median percentage increase in annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country	N/A
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
G4-56	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi seperti pedoman perilaku dan kode etik The organization's values, principles, standards and norms of behavior such as codes of conduct and codes of ethics	36
G4-57	Mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, dan perkara yang berkaitan dengan integritas organisasi, seperti saluran bantuan atau saluran saran The internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters related to organizational integrity, such as helplines or advice lines	37
G4-58	Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang terkait dengan integritas organisasi, seperti eskalasi melalui manajemen lini, mekanisme pengungkapan, atau hotline The internal and external mechanisms for reporting concerns about unethical or unlawful behavior, and matters related to organizational integrity, such as escalation through line management, whistleblowing mechanisms or hotlines	37
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	N/A
G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change	N/A
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti Coverage of the organization's defined benefit plan obligations	84
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	N/A



KEBERADAAN DI PASAR MARKET PRESENCE		
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan Ratios of standard entry level	84
G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan Proportion of senior management hired from the local community at significant locations of operation	N/A
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan Development and impact of infrastructure investments and services supported	95, 96, 99, 101
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak Significant indirect economic impacts, including the extent of impacts	95, 102, 103, 104
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan Proportion of spending on local suppliers at significant locations of operation	102
LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL BAHAN MATERIALS		
G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan bobot atau volume Materials used by weight or volume	49
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang Percentage of materials used that are recycled input materials	50
ENERGI ENERGY		
G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	53
G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	N/A
G4-EN5	Intensitas energi Energy intensity	N/A
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	54, 55
G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	55
AIR WATER		
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber Total water withdrawal by source	58
G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air Water sources significantly affected by withdrawal of water	58, 59
G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali Percentage and total volume of water recycled and reused	58
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY		
G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	63



G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	63
G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	64, 65, 66, 68
G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan Total number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk	64
EMISI EMISSIONS		
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1) Direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1)	74
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2) Energy indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 2)	N/A
G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3) Other indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 3)	N/A
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) Greenhouse gas (GHG) emissions intensity	N/A
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions	75
G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	N/A
G4-EN21	NOx, SOx, dan emisi udara signifikan lainnya NOx, SOx, and other significant air emissions	60
EFLUEN DAN LIMBAH EFFLUENTS AND WASTE		
G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan Total water discharge by quality and destination	51
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Total weight of waste by type and disposal method	50, 51, 52
G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan Total number and volume of significant spills	52
G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2 Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention2 Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally	52
G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the organization's discharges of water and runoff	53
PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES		
G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa Extent of impact mitigation of environmental impacts of products and services	76
G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category	N/A



KEPATUHAN COMPLIANCE		
G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations	53
TRANSPORTASI TRANSPORT		
G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials for the organization's operations, and transporting members of the workforce	N/A
LAIN-LAIN OVERALL		
G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis Total environmental protection expenditures and investments by type	N/A
ASESMEN PEMASOK ATAS LINGKUNGAN SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan Percentage of new suppliers that were screened using environmental criteria	N/A
G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Significant actual and potential negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	N/A
MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL GRIEVANCE MECHANISMS		
G4-EN34	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	N/A
SOSIAL SOCIAL		
PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA LABOR PRACTICES AND DECENT WORK		
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah Total number and rates of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region	83
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by significant locations of operation	84
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender Return to work and retention rates after parental leave, by gender	85
HUBUNGAN INDUSTRIAL LABOR/MANAGEMENT RELATIONS		
G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements	85
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs	88, 90
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work-related fatalities, by region and by gender	N/A



G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	89, 93
G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	88
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category	86, 89, 90, 91
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings	86, 87
G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima revaluasi kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category	87
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity	N/A
KESETARAAN REMUNERASI PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI EQUAL REMUNERATION FOR WOMEN AND MEN		
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation	84
ASESMEN PEMASOK ATAS PRAKTIK KETENAGAKERJAAN SUPPLIER ASSESSMENT FOR LABOR PRACTICES		
G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan Percentage of new suppliers that were screened using labor practices criteria	85
G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Significant actual and potential negative impacts for labor practices in the supply chain and actions taken	N/A
MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN LABOR PRACTICES GRIEVANCE MECHANISMS		
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of grievances about labor practices filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	N/A
HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS		
INVESTASI INVESTMENT		
G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia Total number and percentage of significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	N/A
G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan Aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih Total hours of employee training on human rights policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained	N/A



NON-DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION		
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken	N/A
KEBEBASAN BERSEKAT DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan bersekut dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights	85
PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labor	83
PEKERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCE OR COMPULSORY LABOR		
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labor	83
PRAKTIK PENGAMANAN SECURITY PRACTICES		
G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi Percentage of security personnel trained in the organization's human rights policies or procedures that are relevant to operations	N/A
HAK ADAT INDIGENOUS RIGHTS		
G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil Total number of incidents of violations involving rights of indigenous peoples and actions taken	N/A
ASESMEN ASSESSMENT		
G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reвью atau asesmen dampak hak asasi manusia Total number and percentage of operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	N/A
ASESMEN PEMASOK ATAS HAK ASASI MANUSIA SUPPLIER HUMAN RIGHTS ASSESSMENT		
G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia Percentage of new suppliers that were screened using human rights criteria	N/A
G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Significant actual and potential negative human rights impacts in the supply chain and actions taken	N/A
MEKANISME PENGADUAN MASALAH HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS GRIEVANCE MECHANISMS		
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal Number of grievances about human rights impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	N/A



MASYARAKAT SOCIETY MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs	75, 99, 101, 102, 103, 104, 105, 106
G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual or potential negative impacts on local communities	N/A
ANTI-KORUPSI - ANTI-CORRUPTION		
G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi Total number and percentage of operations assessed for risks related to corruption and the significant risks identified	N/A
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	N/A
G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	N/A
KEBIJAKAN PUBLIK - PUBLIC POLICY		
G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat Total value of political contributions by country and recipient/beneficiary	N/A
ANTI PERSAINGAN - ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya Total number of legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices and their outcomes	37
KEPATUHAN - COMPLIANCE		
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations	37
ASESMEN PEMASOK ATAS DAMPAK PADA MASYARAKAT - SUPPLIER ASSESSMENT FOR IMPACTS ON SOCIETY		
G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat Percentage of new suppliers that were screened using criteria for impacts on society	N/A
G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Significant actual and potential negative impacts on society in the supply chain and actions taken	N/A
MEKANISME PENGADUAN DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT - GRIEVANCE MECHANISMS FOR IMPACTS ON SOCIETY		
G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of grievances about impacts on society filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	N/A



TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK - PRODUCT RESPONSIBILITY		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN - CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan Percentage of significant product and service categories for which health and safety impacts are assessed for improvement	40
G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning the health and safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes	41
PELABELAN PRODUK DAN JASA - PRODUCT AND SERVICE LABELING		
G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis Type of product and service information required by the organization's procedures for product and service information and labeling, and percentage of significant product and service categories subject to such information requirements	N/A
G4-PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes	41
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan Results of surveys measuring customer satisfaction	16, 41
KOMUNIKASI PEMASARAN - MARKETING COMMUNICATIONS		
G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan Sale of banned or disputed products	41
G4-PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship, by type of outcomes	41
PRIVASI PELANGGAN - CUSTOMER PRIVACY		
G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data	41
KEPATUHAN - COMPLIANCE		
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services	N/A

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page has been intentionally left blank

